Rockfields

2024

STRENGTHENING FOUNDATION AND SUSTAINING GROWTH

Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan
Annual Report and Sustainability Report

TEMA
THEME

STRENGTHENING FOUNDATION AND SUSTAINING GROWTH

Pada tahun 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (Perseroan) mengusung tema "*Strengthening Foundation and Sustaining Growth*" untuk membuka Laporan Tahunan 2024. Melanjutkan tema Laporan Tahunan sebelumnya, pada tahun ini Perseroan fokus membangun fondasi yang kokoh sekaligus mempertahankan pertumbuhan Perseroan di tengah ketidakpastian ekonomi, terutama di sektor properti.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan fokus untuk meningkatkan daya saing di tengah lanskap bisnis properti yang kian kompetitif dan penuh gejolak. Sejumlah upaya yang telah dilakukan, di antaranya pengelolaan aset secara terstruktur, optimalisasi dan diversifikasi portofolio, efisiensi operasional bisnis, serta pengembangan proyek sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan begitu, Perseroan senantiasa mampu merespons dinamika pasar secara efektif dan memimpin persaingan properti di Indonesia secara sehat.

In 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (Perseroan) carries the theme "Strengthening Foundation and Sustaining Growth" to introduce the 2024 Annual Report. Continuing the previous Annual Report's theme, this year the Company focuses on building a firm foundation as well as maintaining the Company's growth amidst the economic uncertainties, especially in the property sector.

Throughout 2024, the Company focuses on increasing its competitiveness amidst the increasingly competitive and volatile property business landscape. Several efforts that have been conducted include structured asset management, portfolio optimalization and diversification, business operational efficiency, as well as project development according to the sustainability principles. Therefore, the Company can always respond to the market dynamics effectively and leading the property competition in Indonesia in a healthy manner.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

1	Tema Theme
2	Daftar Isi Contents

01	**KINERJA 2024** 2024 PERFORMANCE
6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
8	Ikhtisar Saham Stock Highlight
9	Peristiwa Penting Event Highlights

02	**LAPORAN MANAJEMEN** MANAGEMENT REPORT
12	Laporan Dewan Komisaris Report From The Board Of Commissioners
18	Laporan Direksi Report From The Board Of Directors

03	**PROFIL PERUSAHAAN** COMPANY PROFILE
30	Informasi Perusahaan Company Information
31	Sejarah Singkat Company Overview
32	Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan Our Vision, Mission And Corporate Values
33	Jejak Langkah Milestones
34	Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information
35	Unit Usaha Business Unit
39	Struktur Perusahaan Company's Structure
40	Struktur Organisasi Organizational Structure
41	Profil Dewan Komisaris The Board Of Commissioner's Profile
43	Profil Direksi The Board Of Director's Profile
45	Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Major And Controlling Shareholders
46	Kronologi Pencatatan Saham Chronology Of Stock Listing
46	Sumber Daya Manusia Human Resources
49	Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And Professionals
49	Penghargaan dan Sertifikasi 2024 2024 Awards and Certifications

04	**ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN** MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
52	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomics Overview
53	Tinjauan Industri Properti Properti Industry Overview
54	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment
55	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review
58	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement Of Cash Flows
59	Rasio Keuangan Financial Ratio
59	Kemampuan Membayar Utang Solvency
60	Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability
60	Struktur Modal Capital Structure
61	Kebijakan Struktur Modal Capital Structure Policy
61	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment
61	Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information And Facts After Financial Statements Date

62	Perbandingan Target Dan Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison Of Targets And Projection At Early Of Fiscal Year With Achievement
62	Target Tahun 2024 Targets In 2024
62	Prospek Usaha Business Prospect
64	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
64	Kebijakan Dividen Dividend Policy
65	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Public Offering Proceeds
66	Informasi Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information About Transaction With Affiliated Party
66	Informasi Transaksi Yang Mengadung Benturan Kepentingan Information About Transaction With Conflict Of Interest
67	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/ Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
67	Perubahan Peraturan Perundang - Undangan Yang Berdampak Signifikan Changes In Regulations With Signficant Impact
67	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy

05	**TATA KELOLA PERUSAHAAN** CORPORATE GOVERNANCE
72	Rapat Umum Pemegang Saham (Rups) General Meetings Of Shareholders (Gms)
75	Keputusan Rups Tahunan 2023 2023 Annual Gms Decision
77	Dewan Komisaris Board Of Commissioners
82	Komisaris Independen Independent Commissioner
83	Direksi Board Of Directors
88	Komite Audit Audit Committee
91	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
93	Akuntan Publik Perusahaan Public Accountant
94	Unit Audit Intern Internal Audit Unit
97	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
98	Manajemen Risiko Risk Management
102	Kode Etik Perseroan Code Of Conducts
104	Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System
105	Keterbukaan Sistem Informasi Transparency Of Information System
106	Perkara Penting Important Cases
106	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
107	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Employee Stock Ownership Program
107	Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola Good Corporate Governance Principals And Recommendation

06	**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
114	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
116	Kegiatan Dan Anggaran CSR 2024 CSR Activities And Budget In 2024
117	Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Declaration Of Responsibility For Annual Report
07	**LAPORAN KEUANGAN** FINANCIAL REPORT

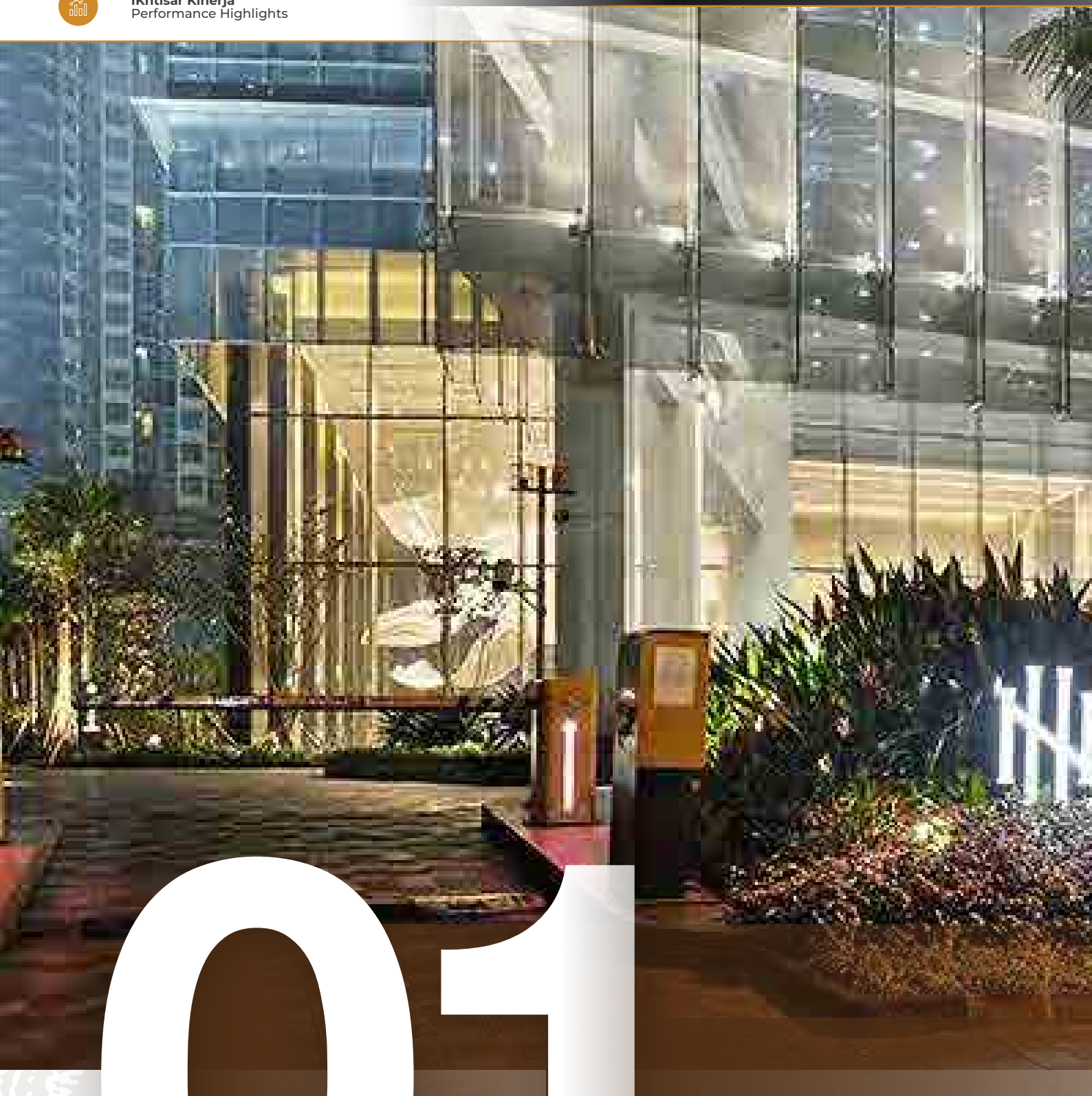

01

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Rupiah) I (in Rupiah)

	2024	2023	2022	
LAPORAN LABA RUGI PERSEROAN I COMPANY INCOME STATEMENT				
Pendapatan	**119.352.824.644**	106.928.671.183	97.965.210.524	Revenues
Beban Langsung	**(61.181.726.049)**	(59.078.789.345)	(55.794.867.377)	Direct Expenses
Laba Kotor	**58.171.098.595**	47.849.881.838	42.170.343.147	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	**(32.490.179.417)**	(19.732.998.486)	(17.974.334.232)	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**23.012.158.514**	22.478.672.449	15.346.295.086	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	**10.818.818.442**	11.717.512.039	5.734.158.172	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**10.818.880.900**	11.717.521.638	5.734.160.637	Net Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	**(62.458)**	(9.599)	(2.465)	Net Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**414.264.577**	28.919.854	228.286.954	Total Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	**11.233.083.019**	11.746.431.893	5.962.445.126	Total Comprehensive Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**11.233.145.341**	11.746.441.316	5.962.447.430	Total Comprehensive Profit (Loss) Atributable to Owners of the Parent Entity
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	**(62.322)**	(9.423)	(2.304)	Total Comprehensive Profit (Loss) Atributable to Non-Controlling Interest
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**7,54**	8,16	4,00	Earnings Per Share Atributable to Owners of the Parent Entity
LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN I COMPANY FINANCIAL REPORT				
Jumlah Aset	**954.083.286.108**	979.580.354.552	1.036.286.843.364	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	**38.584.241.357**	33.221.592.518	61.243.616.541	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**915.499.044.751**	946.358.762.034	975.043.226.823	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	**154.353.499.257**	187.476.255.817	267.856.320.572	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**56.080.146.749**	46.373.952.547	38.548.471.251	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**98.273.352.508**	141.102.303.270	229.307.849.321	Total Non-Current Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	**(85.769.513)**	(85.706.343)	(85.696.920)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas - Bersih	**799.729.786.851**	792.104.098.735	768.430.522.792	Total Equity – Net
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih	**954.083.286.108**	979.580.354.552	1.036.286.843.364	Total Liabilities and Equity - Net
ARUS KAS I CASH FLOW				
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**48.966.460.943**	54.689.920.887	47.532.443.579	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(4.406.626.110)**	(307.534.315)	(5.990.735.836)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(38.395.991.078)**	(81.118.704.462)	(14.513.226.774)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	**6.163.843.755**	(26.736.317.890)	27.028.480.969	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal	**20.955.272.106**	47.691.589.996	20.663.109.027	Cash and cash equivalents, beginning
Kas dan setara kas akhir	**27.119.115.861**	20.955.272.106	47.691.589.996	Cash and cash equivalents, ending

	2024	2023	2022	
RASIO KEUANGAN I FINANCIAL RATIOS				
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	**1,13%**	1,20%	0,55%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	**1,35%**	1,48%	0,75%	Return on Equity
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan	**19,28%**	21,02%	15,67%	Gross Profit Margin
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan	**9,06%**	10,96%	5,85%	Net Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	**1,18%**	1,20%	0,58%	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	**9,41%**	10,99%	6,09%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	**9,41%**	10,99%	6,09%	Comprehensive Income Margin
Rasio Lancar	**68,80%**	71,64%	158,87%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**0,16x**	0,19x	0,26x	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**0,19x**	0,24x	0,35x	Liabilities to Equity Ratio

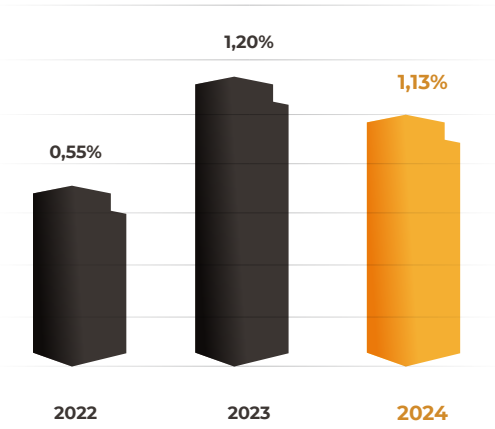

Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Assets

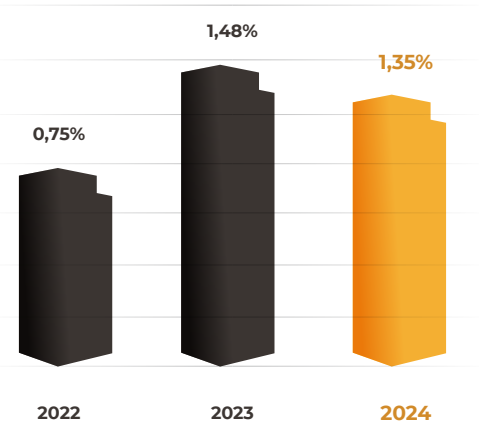

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity

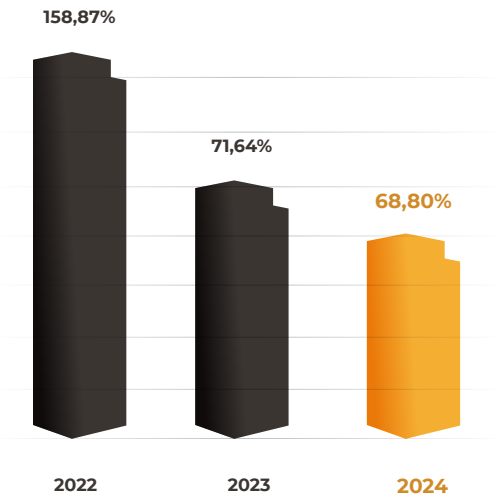

Rasio Lancar
Current Ratio

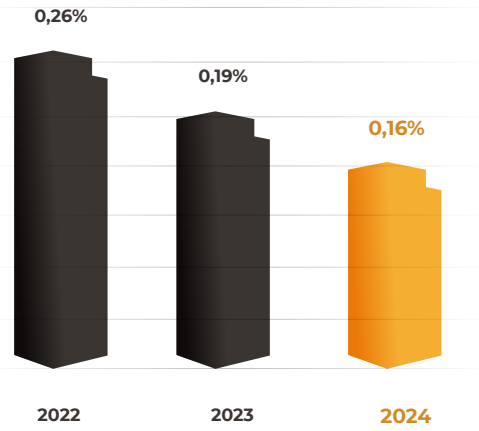

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liabilities to Assets Ratio

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHT

Data Saham Per Kuartal Tahun 2024
2024 Quarterly Stock Data

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I 1st Quarter	-	-	354	55.255
Kuartal II 2nd Quarter	-	-	354	-
Kuartal III 3rd Quarter	354	280	282	106.251
Kuartal IV 4th Quarter	282	278	278	18

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana pada tanggal 10 September 2020. Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2024 mencapai Rp399 miliar dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 1.435.185.100 lembar saham.

The Company conducted the initial public offering on September 10, 2020 The Company's total share market capitalization at the end of 2024 reached Rp399 billion with a total of 1,435,185,100 shares listed for trading.

GRAFIK KINERJA HARGA SAHAM PER KUARTAL 2024

QUARTERLY STOCK PRICE PERFORMANCE GRAPH 2024

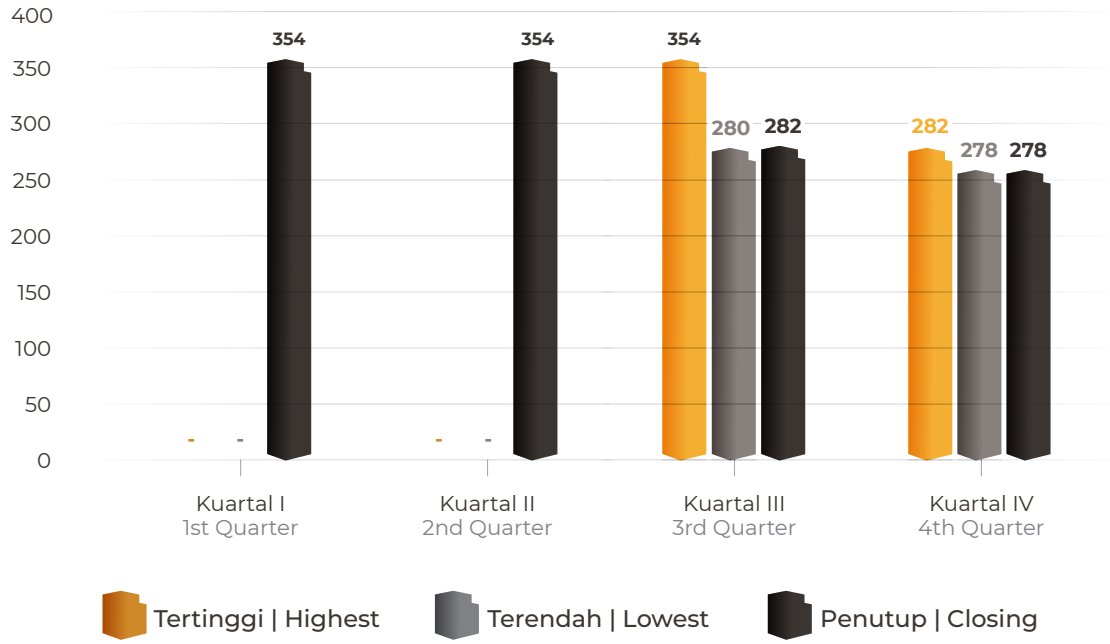

PERISTIWA PENTING 2024
EVENT HIGHLIGHTS 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami peristiwa penting yang signifikan. Aktivitas Perseroan berjalan secara konsisten dan stabil.

Throughout 2024, the Company did not experience any significant events of note. The Company's operations remained consistent and stable.

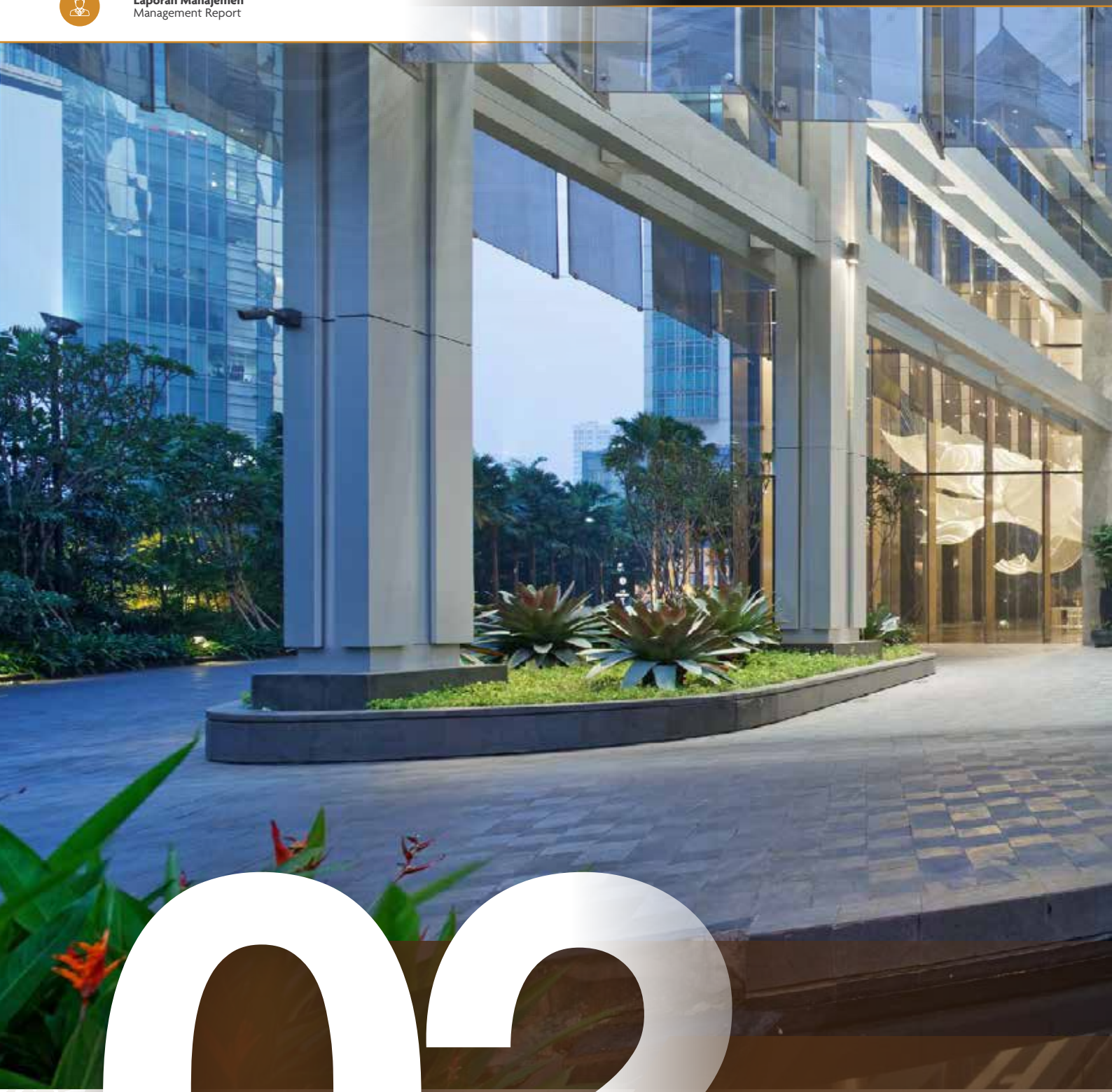

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

FAISAL RACHMAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham & Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada kita semua. Di tengah berbagai tantangan dan dinamika bisnis pada tahun 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" atau "Perseroan") mampu menjaga kelangsungan usaha, terus beradaptasi, dan menunjukkan kinerja yang solid.

Mewakili Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan Laporan Pengawasan terkait dengan pengelolaan Perseroan yang telah dilakukan oleh Direksi selama tahun 2024. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang telah diambil untuk memastikan kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to Almighty God for His blessings and grace bestowed upon us all. Amid various challenges and business dynamics in 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" or "the Company") has managed to maintain business continuity, remain adaptive, and demonstrate solid performance.

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present the Supervisory Report on the management of the Company carried out by the Board of Directors during the year 2024. We hope this report provides a clear overview of the steps taken to ensure the performance and sustainability of the Company.

Pandangan Atas Kondisi Makroekonomi Dan Industri Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan, baik dalam konteks ekonomi global maupun nasional. Perubahan-perubahan yang terjadi di tingkat global memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Kenaikan suku bunga yang cukup tajam memengaruhi sentimen investasi di seluruh dunia. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh IMF pada Oktober 2024, perekonomian global tercatat tumbuh sebesar 3,2%. Meskipun angka ini tergolong moderat, tantangan besar tetap muncul, seperti ketidakpastian politik setelah pemilu di beberapa negara, volatilitas harga yang tinggi, konflik geopolitik, dan dampak krisis iklim yang semakin nyata.

Di tengah berbagai ketidakpastian tersebut, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan ekonomi. Menurut data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024. Meski mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yakni 5,05%, ini mencerminkan resiliensi ekonomi nasional yang berpengaruh positif terhadap sektor-sektor kunci, termasuk sektor properti.

Bagi Perseroan, bisnis ruang sewa di kawasan premium seperti Mega Kuningan tetap menunjukkan performa yang stabil dan menunjukkan ketahanan yang baik. Kami percaya bahwa meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, sektor properti Indonesia, khususnya yang berada di kawasan premium, tetap memiliki daya tarik yang kuat bagi para *tenant*.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah mengambil langkah-langkah adaptif dan hati-hati dalam merespons dinamika ekonomi yang terjadi. Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan terus menjaga keberlanjutan usaha dengan pendekatan yang tidak hanya efisien, tetapi juga responsif terhadap perubahan yang terjadi di pasar dan lingkungan eksternal.

Outlook On Macroeconomic And Industry Conditions In 2024

The year 2024 was filled with challenges in both global and national economic contexts. Global developments had significant impacts on the Indonesian economy. A sharp increase in interest rates affected investment sentiment worldwide. According to the World Economic Outlook report published by the IMF in October 2024, global economic growth was recorded at 3.2%. While this figure is considered moderate, major challenges remain, such as political uncertainty following elections in several countries, high price volatility, geopolitical conflicts, and the escalating impacts of the climate crisis.

Amidst these uncertainties, Indonesia's economy demonstrated resilience. According to data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024. Although slightly lower than the previous year's 5.05%, this reflects the robustness of the national economy, which positively influenced key sectors, including the property sector.

For the Company, the rental space business in premium areas such as Mega Kuningan has continued to perform stably and has shown strong resilience. We believe that despite the challenges faced, Indonesia's property sector—particularly in premium zones—continues to attract tenants.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their adaptive and prudent measures in responding to prevailing economic dynamics. The Board notes that the Company has consistently ensured business sustainability through an approach that is both efficient and responsive to market and external developments.

Penilaian Atas Implementasi Strategi Tahun 2024

Dewan Komisaris memandang baik strategi-strategi yang telah dirancang dan diimplementasikan oleh Direksi pada tahun 2024. Secara keseluruhan, manajemen telah secara konsisten menjalankan strategi yang disepakati, dengan fokus utama pada peningkatan layanan, efisiensi biaya, dan digitalisasi. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah penting seperti revitalisasi fasilitas gedung dan pendekatan yang lebih fleksibel terhadap *tenant*, yang terbukti efektif dalam mempertahankan tingkat okupansi yang stabil.

Dewan Komisaris akan terus memantau dan mengikuti perkembangan implementasi strategi ini melalui laporan berkala dan diskusi strategis yang intens dengan Direksi agar Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar.

Capaian Kinerja Tahun 2024

Pencapaian yang diraih oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 telah diupayakan secara maksimal oleh Direksi dan Manajemen. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, termasuk risiko geopolitik yang tidak menentu dan ketidakpastian ekonomi baik di tingkat global maupun domestik, Perseroan berhasil menunjukkan stabilitas dan ketahanan dalam operasionalnya.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp119.352,82 juta, yang mengalami kenaikan 11,62% dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp106.928,67 juta pada tahun 2023. Pencapaian ini mencerminkan pertumbuhan yang solid berkat implementasi strategi yang terarah.

Selain itu, Perseroan juga mencatatkan laba kotor sebesar Rp58.171,10 juta pada tahun 2024, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 21,57% dibandingkan dengan laba

Assessment Of Strategy Implementation In 2024

The Board of Commissioners commends the strategies formulated and implemented by the Board of Directors in 2024. Overall, management has consistently executed the agreed strategies, with a primary focus on service improvement, cost efficiency, and digitalization. The Board also appreciates key initiatives such as the revitalization of building facilities and a more flexible approach to tenants, both of which have proven effective in maintaining stable occupancy rates.

The Board of Commissioners will continue to monitor and follow the progress of strategy implementation through periodic reports and strategic discussions with the Board of Directors to ensure the Company remains on the right path for continued growth and adaptability to market demands.

Performance Achievements In 2024

The achievements realized by the Company throughout 2024 were the result of diligent efforts by the Board of Directors and Management. Despite numerous challenges, including geopolitical uncertainties and economic volatility at both global and domestic levels, the Company managed to maintain stability and resilience in its operations.

In 2024, the Company recorded revenue of Rp119,352.82 million, representing an increase of 11.62% compared to the previous year's revenue of Rp106,928.67 million in 2023. This performance reflects solid growth driven by well-directed strategy implementation.

Furthermore, the Company recorded a gross profit of Rp58,171.10 million in 2024, marking a significant increase 21.57% compared to Rp47,849.88 million in 2023. Meanwhile, net

kotor pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp47.849,88 juta. Di sisi lain, laba bersih tercatat sebesar Rp10.818,82 juta, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp11.717,51 juta. Pencapaian ini menjadi peluang berharga bagi Perseroan untuk melakukan efisiensi lebih lanjut dan memperbaiki aspek-aspek operasional.

Pandangan Atas Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun menghadapi tantangan global. Berbagai lembaga internasional, termasuk Bank Dunia dan IMF, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 5% hingga 5,2%. Kendati demikian, beberapa tantangan seperti pelemahan daya beli segmen menengah, tingginya harga tanah, dan kenaikan suku bunga diprediksi akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pertumbuhan sektor properti tahun 2025.

Dalam konteks ini, sektor properti Indonesia diperkirakan akan tetap menunjukkan pertumbuhan, meskipun dalam batas yang moderat. Kinerja emiten properti dinilai masih memiliki ruang untuk bertumbuh, ditopang oleh stabilitas yang tercermin dari capaian tahun sebelumnya. Stabilitas ini menjadi landasan yang solid bagi proyeksi pertumbuhan di tahun 2025. Melihat tren pasar yang mengarah pada kebutuhan ruang kerja yang lebih fleksibel dan terintegrasi dengan teknologi, serta kesiapan internal yang telah dibangun sepanjang 2024, Dewan Komisaris menyambut tahun 2025 dengan optimisme. Kami menilai arah strategis yang dirancang oleh Direksi sejalan dengan peluang pasar yang ada. Dengan penguatan fondasi yang telah dilakukan, kami meyakini Perseroan dapat melangkah secara lebih agresif namun tetap terukur dalam menangkap peluang di tahun mendatang.

profit stood at Rp10,818.82 million, slightly lower than Rp11,717.51 million in 2023. This presents a valuable opportunity for the Company to further improve operational efficiency and enhance other aspects of its operations.

Business Outlook For 2025

Looking ahead to 2025, the Indonesian economy is projected to continue its positive trajectory, despite global and domestic challenges. Various international institutions, including the World Bank and the IMF, forecast Indonesia's economic growth to range between 5% and 5.2%. Nevertheless, some challenges such as weakening purchasing power in the middle segment, high land prices, and rising interest rates are expected to pose hurdles for the property sector in 2025.

In this context, Indonesia's property sector is expected to continue its growth trajectory, albeit at a moderate pace. The performance of property issuers is projected to remain resilient, with potential for further improvement. This outlook is supported by the sector's stability in the previous year, which serves as a strong foundation for growth in 2025. Considering market trends that increasingly favor flexible, tech-integrated workspaces, along with the internal preparedness that has been built throughout 2024, the Board of Commissioners enters 2025 with a sense of optimism. We believe that the strategic direction set forth by the Board of Directors aligns well with the market opportunities ahead. With the foundations that have been strengthened, we are confident that the Company is well-positioned to move forward more assertively—yet prudently—in seizing the opportunities that lie ahead.

Penilaian Atas Praktik GCG

Dewan Komisaris menyadari bahwa dalam menjalankan fungsi pengawasan, peran Dewan Komisaris tidak hanya terbatas pada memberikan masukan dalam rapat-rapat rutin, tetapi juga dalam kesempatan lainnya di luar rapat terkait dengan pengelolaan dan kebijakan pengawasan di Perseroan. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Dewan Komisaris memegang teguh pentingnya penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang terarah dan konsisten, guna memperkuat integritas dan kinerja perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik. Frekuensi rapat serta komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi telah meningkat, yang memungkinkan pengawasan dan pemberian masukan dilakukan lebih tepat waktu dan efektif. Proses pengambilan keputusan pun semakin transparan dan terstruktur, menciptakan landasan yang kuat bagi keputusan yang lebih akurat dan tepat sasaran.

Komite Audit, Komite GCG, dan komite-komite lainnya telah menjalankan fungsi mereka secara aktif dan terkoordinasi. Penelaahan laporan keuangan dan evaluasi sistem kepatuhan dilakukan secara berkala, memastikan bahwa semua kebijakan dijalankan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, sistem *whistleblowing* juga mengalami perbaikan, baik dalam hal kanal pelaporan maupun mekanisme tindak lanjut, yang semakin memperkuat komitmen perusahaan terhadap transparansi dan integritas.

Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat terus memperkuat peran dan keberadaan Organ GCG di seluruh lini Perseroan, serta terus berupaya menjalankan praktik GCG menuju penerapan *best practice* GCG di Indonesia.

Assessment Of GCG Practices

The Board of Commissioners acknowledges that in carrying out its supervisory role, the Board's involvement extends beyond regular meetings, encompassing other opportunities to oversee and advise on the Company's governance and oversight policies. As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Board of Commissioners firmly upholds the importance of implementing directed and consistent Good Corporate Governance (GCG) principles to reinforce the Company's integrity and performance.

Throughout 2024, the application of GCG principles within the Company has been commendable. The frequency of meetings and communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors has increased, enabling more timely and effective supervision and input. Decision-making processes have become more transparent and structured, forming a strong foundation for accurate and targeted decision-making.

The Audit Committee, GCG Committee, and other committees have actively and coordinately performed their respective functions. Financial report reviews and compliance system evaluations have been conducted regularly, ensuring that all policies are executed in accordance with prevailing standards. Moreover, the whistleblowing system has been improved in both reporting channels and follow-up mechanisms, further strengthening the Company's commitment to transparency and integrity.

The Board of Commissioners hopes the Company continues to enhance the role and presence of GCG Organs across all lines of the Company and remains committed to achieving best practice GCG implementation in Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2024. Dengan formasi yang sama, kolaborasi dan kontinuitas pengawasan dapat terjaga dengan baik, sehingga pelaksanaan strategi dan pengambilan keputusan tetap berjalan stabil.

Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2024. With a consistent formation, collaboration and continuity in oversight have been well maintained, ensuring the execution of strategies and decision-making remains stable.

Apresiasi Dan Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh tim manajemen atas kerja keras dan dedikasinya dalam menghadapi tantangan dan merancang strategi yang tepat. Tahun 2024 adalah bukti bahwa dengan fondasi yang solid dan strategi yang baik, Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan, mitra-mitra bisnis, serta karyawan yang telah memberikan dukungan, kerja keras, dan komitmen yang luar biasa. Tanpa kontribusi mereka, keberhasilan ini tidak akan tercapai.

Ke depan, kami berharap agar Perseroan terus menjaga kualitas layanan, memperkuat kepercayaan *tenant*, serta menerapkan tata kelola yang baik dalam setiap langkah perjalanan perusahaan. Kami optimis bahwa dengan kerja sama yang solid antara semua pihak, Perseroan akan terus mencapai kesuksesan di masa yang akan datang.

Appreciation And Closing

In conclusion, the Board of Commissioners would like to express the deepest gratitude to all Shareholders for the trust placed in the Company. We also extend our appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their hard work and dedication in navigating challenges and crafting the right strategies. The year 2024 stands as proof that with a strong foundation and sound strategies, the Company can continue to grow and thrive. We also thank all Stakeholders, business partners, and employees for their unwavering support, hard work, and commitment. Without their contributions, these achievements would not have been possible.

Going forward, we hope the Company will continue to uphold service quality, strengthen tenant trust, and apply good governance in every step of its corporate journey. We are optimistic that with strong cooperation among all parties, the Company will continue to achieve success in the future.

FAISAL RACHMAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi catatan tersendiri bagi PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" atau "Perseroan"). Adanya perlambatan dalam aspek perekonomian global serta nasional turut memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan. Tahun ini memang penuh tantangan, namun juga membuka berbagai peluang yang berhasil Perseroan kelola dengan penuh kehati-hatian dan strategi yang tepat sasaran. Atas nama Direksi dan mewakili seluruh jajaran manajemen, kami ingin menyampaikan laporan atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 marked a pivotal chapter for PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" or "the Company"). Amidst global and domestic economic slowdowns, the Company faced significant challenges that impacted its performance. Nevertheless, these obstacles also unveiled new opportunities, which the Company navigated with prudence and targeted strategies. On behalf of the Board of Directors and the entire management team, we present this report detailing the Company's management throughout the fiscal year ending December 31, 2024.

Kondisi Makroekonomi Dan Industri Properti Tahun 2024

Tahun 2024 ditandai oleh dinamika ekonomi global yang kompleks, dengan tekanan dari fluktuasi suku bunga, kenaikan harga energi, dan eskalasi konflik geopolitik yang memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Di tengah tantangan tersebut, ekonomi global tumbuh sebesar 3,2% menurut laporan *World Economic Outlook* dari IMF. Di tingkat nasional, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh 5,05%. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan investasi, terutama dalam proyek infrastruktur, serta konsumsi rumah tangga yang tetap kuat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), dari sisi produksi, sektor jasa lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%, sementara dari sisi pengeluaran, konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga tumbuh sebesar 12,48%.

Meninjau industri properti, tren kerja *hybrid* yang berlanjut setelah pandemi memengaruhi permintaan ruang kantor, khususnya di segmen menengah. Di tengah perubahan tersebut, Perseroan yang memiliki dan mengelola kawasan premium di Mega Kuningan tetap mencatatkan daya tarik yang kuat, khususnya dari perusahaan multinasional dan *startup* berbasis teknologi yang mengutamakan lokasi strategis serta fasilitas gedung berkualitas tinggi. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi dengan dinamika pasar melalui penyusunan strategi yang berfokus pada fleksibilitas ruang, peningkatan standar layanan, serta optimalisasi efisiensi operasional guna mempertahankan daya saing dan meningkatkan kepuasan *tenant*.

Macroeconomic Conditions And Property Industry In 2024

The global economy in 2024 experienced complex dynamics, influenced by fluctuating interest rates, rising energy prices, and escalating geopolitical conflicts that affected global economic stability. Despite these challenges, the global economy grew by 3.2%, according to the IMF's World Economic Outlook. Domestically, Indonesia recorded an economic growth of 5.03%, slightly slowing from the previous year's 5.05%. This growth was driven by increased investment, particularly in infrastructure projects, and sustained household consumption. According to the Central Statistics Agency (BPS), the service sector experienced the highest growth at 9.80%, while household-serving nonprofit institutions' consumption grew by 12.48%.

In the property industry, the continuation of hybrid work trends post-pandemic influenced office space demand, especially in the mid-segment. Despite these shifts, the Company, managing premium areas in Mega Kuningan, maintained strong appeal, particularly among multinational companies and tech startups prioritizing strategic locations and high-quality building facilities. This scenario propelled the Company to adapt continuously to market dynamics by formulating strategies focused on space flexibility, service standard enhancements, and operational efficiency optimization to sustain competitiveness and tenant satisfaction.

Tantangan Dan Isu Yang Dihadapi Tahun 2024

Sejumlah tantangan memerlukan perhatian khusus dari manajemen. Persaingan harga sewa ruang perkantoran menjadi semakin ketat, seiring dengan peningkatan suplai dan preferensi *tenant* yang kian selektif. Selain itu, perubahan kebutuhan *tenant* yang dinamis menuntut Perseroan untuk terus berinovasi dalam menyediakan layanan dan fasilitas yang relevan.

Kenaikan biaya operasional, khususnya yang terkait dengan perawatan gedung dan konsumsi energi turut menjadi perhatian utama. Beberapa *tenant* besar juga melakukan renegosiasi kontrak sebagai bagian dari strategi efisiensi internal mereka, yang secara langsung memengaruhi kinerja okupansi dan pendapatan operasional Perseroan.

Program Kerja Dan Strategi Tahun 2024

Untuk merespons berbagai tantangan tersebut, Direksi menetapkan strategi yang relevan, efisien, dan responsif terhadap dinamika pasar. Fokus utama Direksi selama tahun 2024 adalah mempertahankan serta meningkatkan tingkat okupansi gedung dengan pendekatan yang lebih personal dan berbasis kebutuhan *tenant*. Melalui upaya ini, Perseroan dapat membangun relasi yang lebih kuat dan kolaboratif, sehingga *tenant* merasa nyaman dan loyal terhadap ekosistem yang telah disediakan.

Selain itu, Perseroan telah melakukan peningkatan pada fasilitas publik di lingkungan gedung guna menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik dan modern. Transformasi digital juga menjadi prioritas.

Challenges And Issues Faced In 2024

Several challenges required special attention from management. The competition in office rental pricing intensified due to increased supply and more selective tenant preferences. Additionally, the dynamic needs of tenants demanded continuous innovation in providing relevant services and facilities.

Rising operational costs, particularly related to building maintenance and energy consumption, also became a primary concern. Some major tenants renegotiated contracts as part of their internal efficiency strategies, directly affecting the Company's occupancy performance and operational revenue.

Work Programs And Strategies In 2024

To address these challenges, the Board of Directors implemented relevant, efficient, and responsive strategies aligned with market dynamics. The primary focus in 2024 was to maintain and enhance building occupancy rates through a more personalized approach based on tenant needs. Through these efforts, the Company built stronger and more collaborative relationships, ensuring tenant comfort and loyalty within the provided ecosystem.

Furthermore, the Company upgraded public facilities within the building environment to create a better and more modern user experience. Digital transformation also became a priority, with the implementation of digital systems to support

Melalui implementasi sistem digital untuk mendukung proses sewa serta layanan keluhan *tenant*, Perseroan berupaya mempercepat proses dan meningkatkan efisiensi layanan. Di sisi operasional, Perseroan telah memperkuat inisiatif efisiensi energi dengan melakukan pemantauan konsumsi energi secara *real-time*, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pengelolaan gedung yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

leasing processes and tenant complaint services, aiming to accelerate processes and enhance service efficiency. Operationally, the Company strengthened energy efficiency initiatives by monitoring energy consumption in real-time, as part of its commitment to sustainable and environmentally friendly building management.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi

Dalam menghadapi tantangan industri dan ketidakpastian ekonomi global, Direksi memegang peranan penting dalam merumuskan strategi perusahaan yang responsif dan adaptif. Untuk memitigasi tantangan dan mengambil peluang, Direksi telah secara aktif memantau tren pasar, perkembangan ekonomi makro, serta dinamika permintaan di sektor properti sebagai landasan dalam menetapkan arah kebijakan.

Proses pengambilan keputusan strategis dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk melalui koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris. Hubungan kerja yang sinergis ini memungkinkan setiap keputusan strategis dapat diambil secara cepat, tepat, dan berbasis data. Direksi juga mengambil pendekatan proaktif dengan mengantisipasi potensi risiko maupun peluang yang mungkin muncul dalam jangka menengah, khususnya dalam rentang waktu 2 hingga 3 tahun ke depan. Kematangan dalam perencanaan strategi akan memastikan pertumbuhan Perseroan yang kuat serta tetap berdaya saing.

Role Of The Board Of Directors In Strategy Formulation

In facing industry challenges and global economic uncertainties, the Board of Directors played a crucial role in formulating responsive and adaptive corporate strategies. To mitigate challenges and seize opportunities, the Board actively monitored market trends, macroeconomic developments, and property sector demand dynamics as the foundation for policy direction.

Strategic decision-making processes were conducted by considering inputs from all stakeholders, including close coordination with the Board of Commissioners. This synergistic working relationship enabled swift, precise, and data-driven strategic decisions. The Board also adopted a proactive approach by anticipating potential medium-term risks and opportunities, particularly within the next 2 to 3 years. Mature strategic planning will ensure the Company's robust and competitive growth.

Proses Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi

Untuk memastikan strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif, Direksi menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi. Setiap divisi diberikan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur dan telah ditetapkan sejak awal tahun sebagai tolok ukur keberhasilan. Proses pemantauan dilakukan secara rutin melalui forum evaluasi mingguan dan bulanan untuk menilai progres kerja, menyelesaikan hambatan, serta menyelaraskan kembali tujuan antar departemen. Pendekatan lintas fungsi menjadi kunci dalam memastikan eksekusi yang konsisten di seluruh lini organisasi.

Selain itu, *feedback* dari *tenant* juga digunakan sebagai parameter evaluatif, mengingat tingkat kepuasan tenant mencerminkan efektivitas layanan dan kualitas operasional gedung. Dengan pendekatan tersebut, manajemen mampu menjaga kesinambungan antara strategi yang direncanakan dan pelaksanaannya di lapangan.

Capaian Kinerja Tahun 2024

Di tengah berbagai tantangan eksternal yang memengaruhi sektor properti sepanjang tahun 2024, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan operasional dan kinerja yang solid. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp119.352,82 juta, meningkat sebesar Rp12.424,15 juta atau 11,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp106.928,67 juta. Pencapaian ini mencerminkan strategi yang tepat sasaran, khususnya dalam pengembangan fasilitas dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan *tenant* saat ini.

Secara profitabilitas, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan laba kotor sebesar 21,57% menjadi Rp58.171,10 juta dari Rp47.849,88 juta pada tahun 2023. Namun demikian, laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp10.818,82

Implementation Process Of Strategies By The Board Of Directors

To ensure effective implementation of formulated strategies, the Board of Directors applied a supervision and evaluation system. Each division was assigned measurable Key Performance Indicators (KPIs) established at the beginning of the year as success benchmarks. Monitoring processes were routinely conducted through weekly and monthly evaluation forums to assess work progress, resolve obstacles, and realign departmental goals. Cross-functional approaches were key to ensuring consistent execution across all organizational lines.

Additionally, tenant feedback was utilized as an evaluative parameter, considering that tenant satisfaction levels reflect service effectiveness and building operational quality. Through this approach, management maintained continuity between planned strategies and their field implementation.

Performance Achievements In 2024

Amid various external challenges affecting the property sector throughout 2024, the Company demonstrated operational resilience and solid performance. As of December 31, 2024, the Company recorded revenue of Rp119,352.82 million, an increase of Rp12,424.15 million or 11.62% compared to the previous year's Rp106,928.67 million. This achievement reflects targeted strategies, particularly in developing facilities and services aligned with current tenant needs.

In terms of profitability, the Company achieved a gross profit increase of 21.57% to Rp58,171.10 million from Rp47,849.88 million in 2023. However, net profit for the year was recorded at Rp10,818.82 million, a decrease of 7.67% compared

juta, mengalami penurunan sebesar 7,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Ke depan, Direksi berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah efisiensi yang berkesinambungan dengan strategi peningkatan nilai properti, penguatan kolaborasi bisnis, serta ekspansi portofolio yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masa kini.

to the previous year. Moving forward, the Board is committed to continuous efficiency measures through strategies to enhance property value, strengthen business collaborations, and expand portfolios that are more adaptive to current needs.

Sejumlah capaian positif patut diapresiasi. Inisiatif pengembangan fasilitas publik dan digitalisasi layanan *tenant* terbukti memberikan dampak dan melampaui target, terbukti dari meningkatnya kepuasan dan loyalitas *tenant*. Meski terdapat beberapa inisiatif kerja sama strategis yang masih tertunda akibat proses negosiasi yang lebih panjang dari perkiraan, Direksi meyakini bahwa pendekatan yang berbasis kehati-hatian dan orientasi jangka panjang akan menghasilkan nilai yang lebih berkelanjutan. Dengan semangat optimisme dan tekad untuk terus bertumbuh, Direksi akan terus memperkuat aspek-aspek fundamental usaha, menjaga keharmonisan hubungan dengan *tenant*, serta berinovasi dalam menghadirkan solusi properti yang relevan dengan kebutuhan *tenant*.

Several positive achievements deserve recognition. Initiatives to develop public facilities and digitize tenant services have proven impactful and exceeded targets, as evidenced by increased tenant satisfaction and loyalty. Although some strategic partnership initiatives are still pending due to longer-than-anticipated negotiation processes, the Board of Directors believes that a cautious and long-term-oriented approach will yield more sustainable value. With a spirit of optimism and determination to continue growing, the Board of DIrectors will persist in strengthening the Company's fundamental business aspects, maintaining harmonious relationships with tenants, and innovating to deliver property solutions that are relevant to tenant needs.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai integritas dan profesionalisme, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) secara konsisten di seluruh lini operasional. Selama tahun 2024, Perseroan terus mendorong terciptanya iklim transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan dan proses bisnis.

Corporate Governance Practices

As a company that upholds integrity and professionalism as core values, the Company remains firmly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of its operations. Throughout 2024, the Company consistently fostered an environment of transparency and accountability in every aspect of decision-making and business processes.

Perseroan telah melakukan pemutakhiran sistem pengendalian internal yang mencakup mekanisme audit internal yang lebih komprehensif dan berbasis risiko. Selain itu, efektivitas sistem pelaporan internal (*whistleblowing system*) juga ditingkatkan untuk memastikan bahwa setiap potensi

The Company has enhanced its internal control system, incorporating a more comprehensive, risk-based internal audit mechanism. Furthermore, the effectiveness of the internal reporting (whistleblowing) system was strengthened to ensure any potential ethical or operational violations can be promptly and

pelanggaran etika maupun operasional dapat terdeteksi dan ditindaklanjuti secara tepat dan cepat. Sistem ini memberikan ruang yang aman dan rahasia bagi karyawan maupun pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan secara bertanggung jawab.

Dalam rangka memperkuat struktur organisasi, Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas GCG melalui optimalisasi peran organ Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite pendukung, yang didukung oleh pedoman dan kebijakan yang terus diperbarui agar sesuai dengan perkembangan regulasi maupun standar praktik terbaik industri.

Prospek Usaha

Menurut laporan *World Economic Outlook* dari *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 3,3% pada tahun 2025, sedikit di bawah rata-rata historis 3,7% (2000–2019). Sementara itu, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2025 tetap baik dalam kisaran 4,7-5,5%. Beberapa faktor yang memengaruhi proyeksi ekonomi global tahun 2025 adalah kebijakan moneter, inflasi, dan perang dagang. Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan iklim juga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi di masa depan.

Sektor properti Indonesia diproyeksikan mengalami kebangkitan setelah melewati masa penuh tantangan akibat pandemi dan ketidakpastian politik. Stabilitas politik pasca-pemilu 2024 diharapkan meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat untuk berinvestasi di sektor properti. Pemerintah juga berencana memperpanjang program insentif PPN 100% untuk pasar perumahan hingga 2025, yang diperkirakan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan penjualan properti. Tren penurunan suku bunga KPR dan kredit investasi bagi pengembang juga akan mendongkrak permintaan dan pertumbuhan properti secara umum.

appropriately addressed. The system offers a secure and confidential channel for employees and stakeholders to report concerns in a responsible manner.

To reinforce its organizational structure, the Company has also advanced its GCG implementation by optimizing the roles of its corporate organs, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the supporting Committees. These efforts are supported by guidelines and policies that are regularly updated to remain aligned with regulatory developments and prevailing industry best practices.

Business Outlook

According to the World Economic Outlook report by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to reach 3.3% in 2025, slightly below the historical average of 3.7% (2000–2019). Meanwhile, Bank Indonesia forecasts national economic growth to remain solid within the range of 4.7%–5.5%. Key factors influencing the 2025 global economic outlook include monetary policy trends, inflationary pressures, and ongoing trade tensions. In addition, technological advancement and climate change are expected to continue shaping future economic dynamics.

Indonesia's property sector is projected to rebound following a period of adversity due to the pandemic and political uncertainty. Post-election political stability in 2024 is anticipated to restore investor and consumer confidence in property investment. Furthermore, the government's plan to extend the 100% VAT incentive for the housing market through 2025 is expected to serve as a key driver of property sales. The ongoing decline in mortgage interest rates and investment credit for developers is also expected to stimulate demand and sector-wide growth.

Menyikapi proyeksi tersebut, Direksi percaya dapat terus menggerakan laju pertumbuhan Perseroan tahun 2025. Dengan mengobservasi peluang dan tantangan yang ada, serta memaksimalkan kebijakan strategis yang relevan dengan prospek perekonomian, Direksi yakin Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik. Dalam sektor properti, permintaan akan ruang kerja yang fleksibel, bangunan ramah lingkungan (*green building*), serta ruang yang terintegrasi dengan teknologi diperkirakan akan terus berkembang. Melaui pemanfaatan lokasi yang strategis dan dengan peningkatan layanan, Direksi yakin dapat memanfaatkan peluang ini secara maksimal.

In view of these projections, the Board of Directors believes the Company can maintain its growth trajectory in 2025. By identifying relevant opportunities and challenges and aligning strategic policies with macroeconomic prospects, the Board is confident in the Company's ability to deliver improved performance. In particular, demand for flexible workspaces, environmentally friendly (green) buildings, and tech-integrated spaces is expected to expand further. Through strategic location advantages and continued service enhancements, the Board is optimistic that the Company is well positioned to capture these emerging opportunities.

Untuk menghadapi tantangan ke depan, Perseroan tengah mempersiapkan berbagai langkah strategis. Beberapa inisiatif yang sedang kami rencanakan antara lain diversifikasi jenis ruang sewa, seperti *coworking space, event space* kecil, dan *lounge* fleksibel, guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Kami juga sedang memperbaiki sistem penentuan harga sewa berdasarkan data okupansi *real-time* yang lebih akurat, serta memperkuat hubungan dengan *tenant* strategis, terutama *long-term players* agar dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.

To navigate future challenges, the Company is preparing several strategic initiatives. These include diversifying its lease offerings with coworking spaces, compact event venues, and flexible lounges to meet the evolving demands of the market. The Company is also refining its lease pricing system to incorporate more accurate, real-time occupancy data, while strengthening relationships with key tenants, particularly long-term players to generate greater mutual value.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, yang mencerminkan stabilitas dan keberlanjutan dalam kepemimpinan perusahaan. Komposisi yang ada tetap solid dan kompak dalam menjalankan strategi-strategi yang telah dirumuskan, yang memungkinkan terjaganya kontinuitas operasional dan mempermudah pengambilan keputusan.

Changes In The Board Of Directors Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors, reflecting continuity and stability in the Company's leadership. The current composition has remained cohesive and aligned in executing the strategies that have been formulated, thereby ensuring operational continuity and facilitating effective decision-making.

Apresiasi Dan Penutup

Tahun 2024 bukanlah tahun yang mudah, namun berkat dukungan dari berbagai pihak, Perseroan berhasil menjaga stabilitas dan membangun pondasi yang lebih kokoh untuk menghadapi tantangan di masa depan. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan rekomendasi yang telah membantu terlaksananya implementasi strategi Perseroan yang tepat sasaran. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, yang senantiasa memberikan dukungan bagi Perseroan terus berkembang dan berinovasi. Kami sangat menghargai kerja sama yang telah terjalin dengan baik sepanjang tahun ini.

Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan Perseroan, yang telah bekerja keras, berkolaborasi, dan memberikan kontribusi terbaiknya. Tanpa semangat dan dedikasi mereka, pencapaian ini tidak akan mungkin tercapai. Ke depannya, Perseroan berharap kolaborasi dan sinergi yang telah terbentuk dapat terus diperkuat, sehingga Perseroan dapat terus menjaga kepuasan *tenant*, menjalankan bisnis yang berkelanjutan, dan terus tumbuh bersama para *stakeholder*. Semoga upaya bersama ini membawa kita pada kinerja yang lebih baik di masa depan.

Appreciation And Closing

The year 2024 was not without its challenges. Nevertheless, with the support of various stakeholders, the Company successfully maintained stability and laid a stronger foundation to navigate future uncertainties. The Board of Directors extends its sincere gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and recommendations, which have played a vital role in the effective implementation of the Company's targeted strategies. This achievement is also attributable to the continued trust and confidence of the Shareholders and Stakeholders, whose support has enabled the Company to grow and innovate. We deeply value the productive partnerships that have been fostered over the past year.

The Board of Directors also wishes to express heartfelt appreciation to all employees of the Company, whose dedication, collaboration, and hard work have been instrumental in achieving these results. Without their commitment and team spirit, these accomplishments would not have been possible. Looking ahead, the Company remains committed to strengthening the collaboration and synergy that has been built, to continue enhancing tenant satisfaction, promoting sustainable business practices, and driving growth alongside our stakeholders. May our collective efforts pave the way for even greater performance in the future.

PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama
President Director

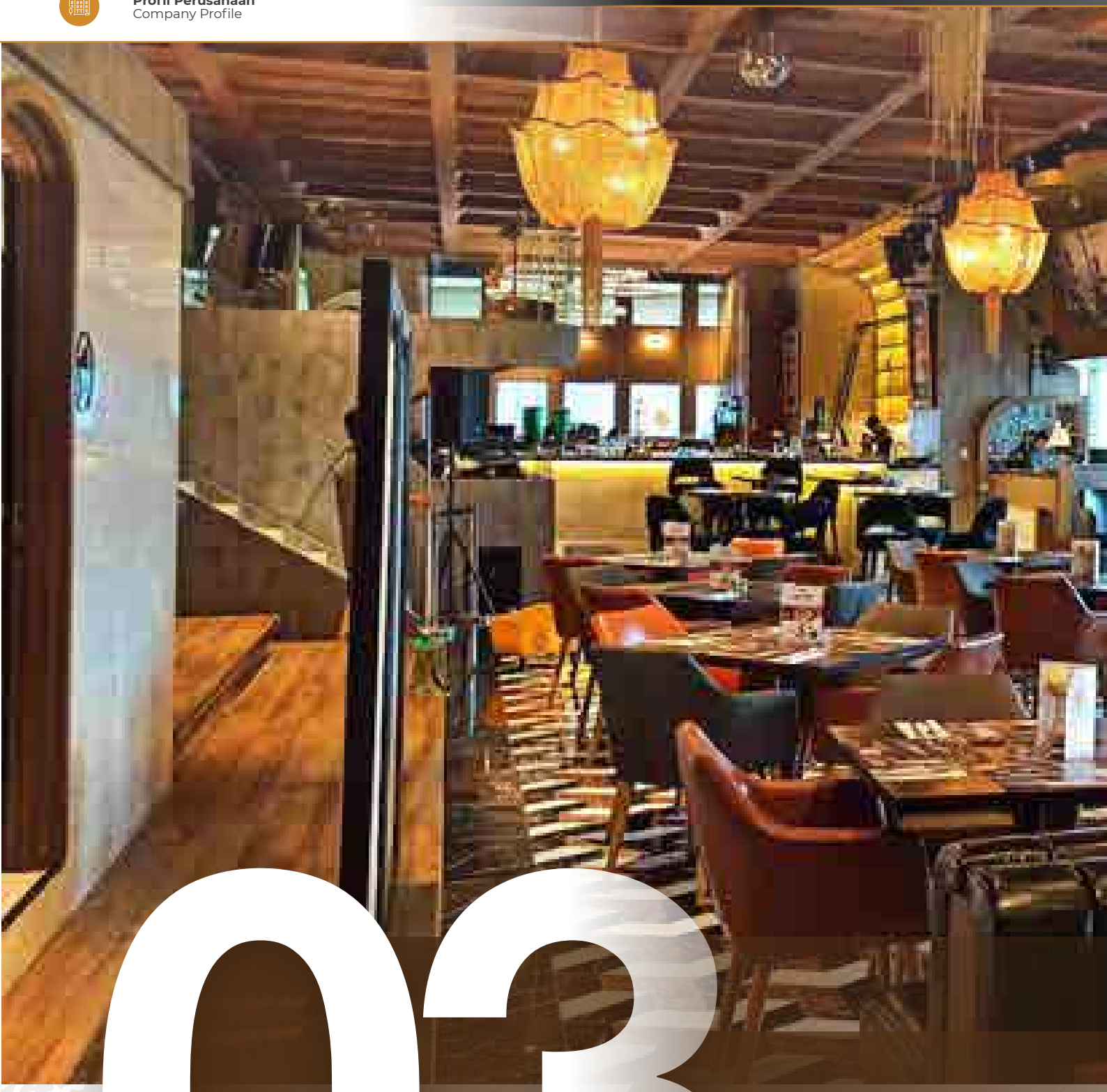

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Rockfields

Nama Perusahaan
Company's Name

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

Alamat Kantor
Office Address

Noble House Lt. 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 4.2 No.2
Jakarta Selatan, Indonesia

Tanggal Pendirian
Establishment Date

16 Mei 2013
May 16, 2013

Bidang Usaha
Line of Business

Real Estate dan Properti melalui Entitas Anak
Commercial properties through investment in Subsidiaries

Kode Saham
Stock Code

ROCK

Telepon
Telephone

021 2978 3000

Faksimili
Fax

021 2978 3001

E-mail

corsec@rockfields.co.id

Website

www.rockfields.co.id

SEJARAH SINGKAT
COMPANY OVERVIEW

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-38449.AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.090045633 tertanggal 19 Agustus 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan *real estate*.

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "the Parent Entity") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 29 dated May 16, 2013, by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-38449.AH.01.01. Year 2013 dated July 15, 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, Supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Decision of the Shareholders set forth in the Deed No. 89 dated February 18, 2020, by Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100. AH.01.02. Year 2020 dated February 18, 2020.

The Articles of Association of the Company have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.090045633 dated August 19, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta with its registered office located at Noble House Building 35th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Parent Entity based on Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, the scope of business activities of the Parent Entity is to engage in the activities of a holding company, wholesale trade, and real estate.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
OUR VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES

Visi I Vision

Menjadi perusahaan terpercaya nomor satu dalam menciptakan properti mewah dan berkualitas di Indonesia.

Become the number one trustworthy company in creating luxurious and quality property in Indonesia.

Misi I Mission

Berkreasi dan menghasilkan karya yang menaruh sentuhan khusus di hati Anda.

Create and manifest the best work with a special touch in your heart.

Nilai Perseroan I Our Values

Rockfields adalah organisasi yang memiliki nilai kepemimpinan dan nilai-nilai perusahaan yang tetap konstan dan kami memberdayakan semua yang kami lakukan.

Rockfields is an organization whose leadership and corporate values remain constant, and we empower everything we do.

Integritas
Integrity

Rasa Hormat
Respect

Keberanian
Courage

Kerendahan Hati
Humility

Hasil
Result

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2024

Divestasi PT Rajawali Mega Persada
Divestment of PT Rajawali Mega Persada

2020

Pencatatan Saham Perdana PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia
Initial Share Listing of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. on the Indonesia Stock Exchange

2018

Pendirian Entitas Anak PT Rajawali Mega Persada
Establishment of a Subsidiary, PT Rajawali Mega Persada

2016

- Akuisisi PT Graha Metta Karuna
- Noble House mulai beroperasi secara komersil
- Akuisisi PT Knightsbridge Luxury Development
- Acquisition of PT Graha Metta Karuna
- Noble House began to operate commercially
- Acquisition of PT Knightsbridge Luxury Development

2013

- Pendirian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (dahulu PT Noble Properti Kencana)
- Akuisisi PT Graha Lestari Internusa
- Akuisisi PT Artha Mas Investama
- Establishment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (formerly PT Noble Properti Kencana)
- Acquisition of PT Graha Lestari Internusa
- Acquisition of PT Artha Mas Investama

INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES INFORMATION

PT Graha Lestari Internusa

Lokasi | Location

Pembangunan dan Pemberian Jasa
Developer and Delivery of Services

Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Akuisisi Year of Acquisition
2015	2013

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage **99,99%**

PT Artha Mas Investama

Lokasi | Location

Pembangunan dan Pemberian Jasa
Developer and Delivery of Services

Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Akuisisi Year of Acquisition
-	2013

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage **99,99%**

PT Graha Metta Karuna

Lokasi | Location

Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa
Developer, Contractor and Delivery of Services

Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Akuisisi Year of Acquisition
-	2015

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage **99,99%**

PT Knightsbridge Luxury Development

Lokasi | Location

Pembangunan dan Pemberian Jasa
Developer and Delivery of Services

Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Akuisisi Year of Acquisition
-	2016

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage **99,99%**

UNIT USAHA
BUSINESS UNIT

PT GRAHA LESTARI INTERNUSA

Noble House
Mega Kuningan – Indonesia

Alamat I Address :
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.4.2 No.2

Tipe Pengembangan I Development Type :
Kantor Sewa Grade A dan Fasilitasnya

Luas Lahan I Area :
6,527 m²

Noble House merupakan gedung kantor *Grade A* yang disewakan di kawasan bisnis yang sangat strategis dan bergengsi di Jakarta Selatan, yaitu Lingkar Mega Kuningan. Noble House bersinergi dengan baik bersama Oakwood Apartment Services, yang menawarkan fasilitas bersama yang saling mendukung.

Noble House juga ditunjang oleh berbagai bangunan lainnya, seperti hotel berbintang 5 (Ritz Carlton JW Marriot dan Oakwood Premier Cozmo), pusat perbelanjaan (Lotte Shopping Avenue, Mal Ambasador, dan Mal Kuningan City), restoran mewah, dan supermarket.

Noble House is a Grade A rented office building in a very strategic and prestigious business district in South Jakarta, Lingkar Mega Kuningan. Noble House synergizes well with Oakwood Apartment Services, which offers mutually supportive shared facilities.

Noble House is also supported by various other buildings, such as 5-star hotels (Ritz Carlton JW Marriot and Oakwood Premier Cozmo), Shopping Centers (Lotte Shopping Avenue, Ambassador Mall, and Kuningan City Mall), luxury restaurants, and supermarkets.

UNIT USAHA
BUSINESS UNIT

PT ARTHA MAS INVESTAMA

International Exchange House
Rasuna Said, Jakarta-Indonesia

Alamat I Address :
Jl. HR Rasuna Said Blok X Kav. No. 5, 6, 7

Tipe Pengembangan I Development Type :
Perkantoran Sewa Grade A dan fasilitas pendukungnya

Luas Lahan I Area :
11,968 M²

International Exchange House, merupakan pengembangan kantor sewa Grade A di kawasan Segitiga Emas Jakarta. Lokasi ini juga ditunjang dengan adanya konektivitas terhadap transportasi publik, seperti Transjakarta dan LRT, juga beberapa alternatif jalur kendaraan pribadi.

Proyek ini akan menghadirkan sebuah lingkungan kerja yang produktif dan berkesinambungan, dan ditunjang dengan berbagai fasilitas yang berorientasi pada komunitas dan gaya hidup.

International Exchange House is a Grade A rental office development in the Golden Triangle of Jakarta. This location is supported by connectivity of public transportation, such as Transjakarta and LRT, as well as several alternative private vehicle routes.

This project will present a productive and sustainable work environment and is supported by various community and lifestyle-oriented facilities.

PT GRAHA METTA KARUNA

Broadway Residence -
West Jakarta, Indonesia

Alamat I Address :
Jl. Arjuna Selatan,
Kebon Jeruk

Tipe Pengembangan I Development Type :
Apartemen & Fasilitas penunjangnya

Luas Lahan I Area :
19,607 M²

Proyek residensial di Kebon Jeruk, Jakarta Barat ini merupakan pengembangan hunian vertikal yang berorientasi kepada para keluarga muda dan Generasi Millennial. Proyek ini menawarkan hunian yang nyaman, yang dibangun dengan teknologi mutakhir untuk memastikan keamanannya, serta dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang gaya hidup.

This residential project in Kebon Jeruk, West Jakarta is a vertical residential development aimed at young families and Gen Millennial. This project offers a cozy home which is built with cutting-edge technology to ensure its safety, as well as complemented with various facilities to support the residents' lifestyle.

PT KNIGHTSBRIDGE LUXURY DEVELOPMENT

Proyek Azerai - **Bali, Indonesia**

Alamat I Address :
Jl. Bali Cliff, Desa Ungasan
Kec. Kuta, Kab. Badung - Bali

Tipe Pengembangan I Development Type :
Hotel & Resort

Luas Lahan I Area :
71,700 M²

Proyek hotel dan *resort* ini memadukan kemewahan dalam keharmonisan alam yang cocok untuk pasangan maupun keluarga. Dengan desain arsitektur yang modern, proyek ini menghadirkan akomodasi yang mewah sekaligus nyaman dengan tingkat privasi yang tinggi.

This hotel and resort project combines luxury in natural harmony which is suitable for couples and families. With modern architecture design, this project provides fancy yet cozy accommodation with high privacy.

Setengah dari lahan proyek ini didedikasikan untuk menciptakan desain lanskap tropis yang sejuk dan rindang, dengan panorama tebing dan lautan sebagai daya tarik utamanya. Proyek ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas bintang lima untuk menunjang kenyamanan para tamu.

Half of this project area is dedicated to creating tropical landscape design that is both cool and shady, with panoramic views of cliff and ocean as the main attraction. This project is also supported with various five-stars facilities to provide comfort for the guests.

STRUKTUR PERUSAHAAN
COMPANY'S STRUCTURE

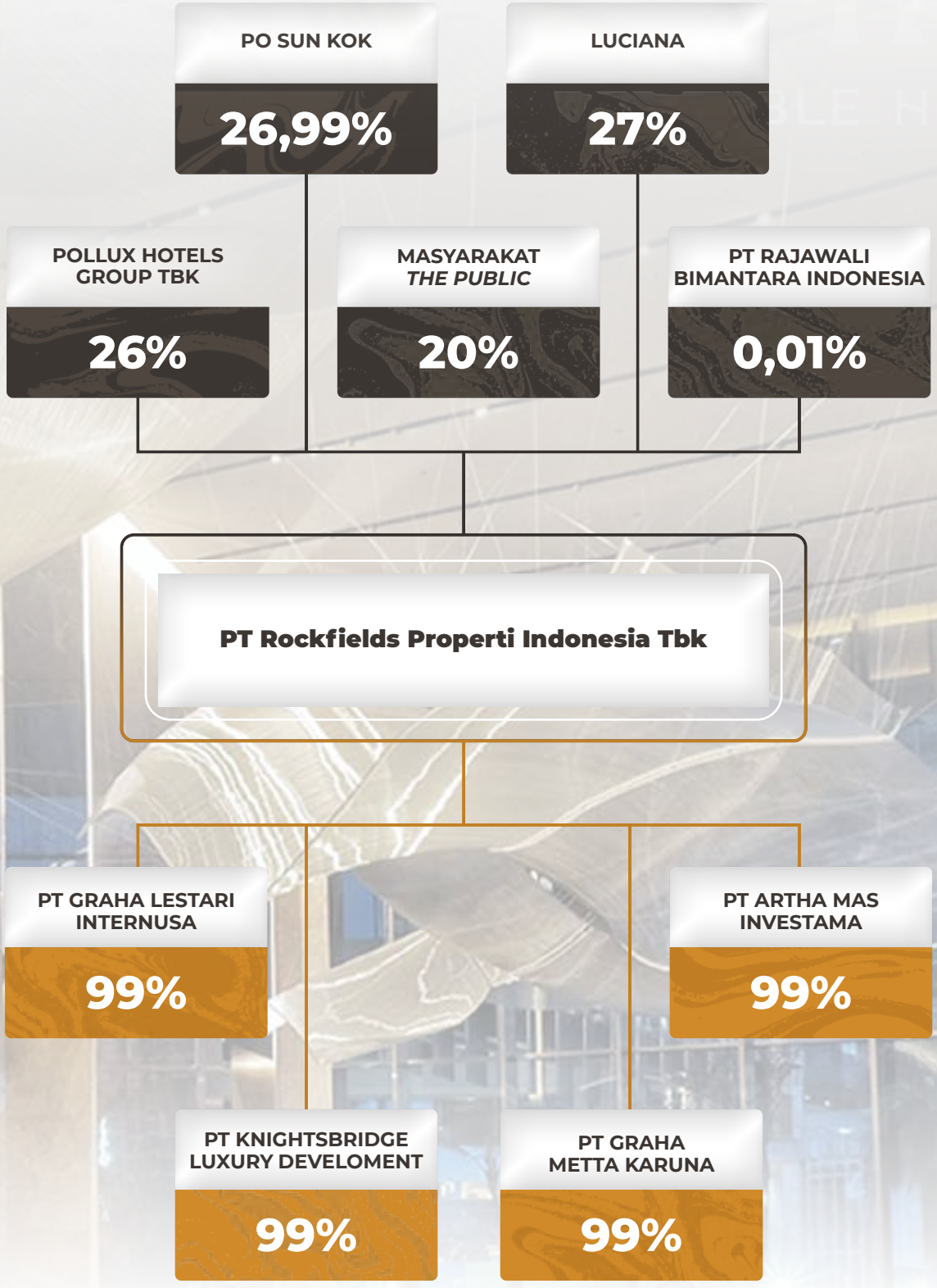

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

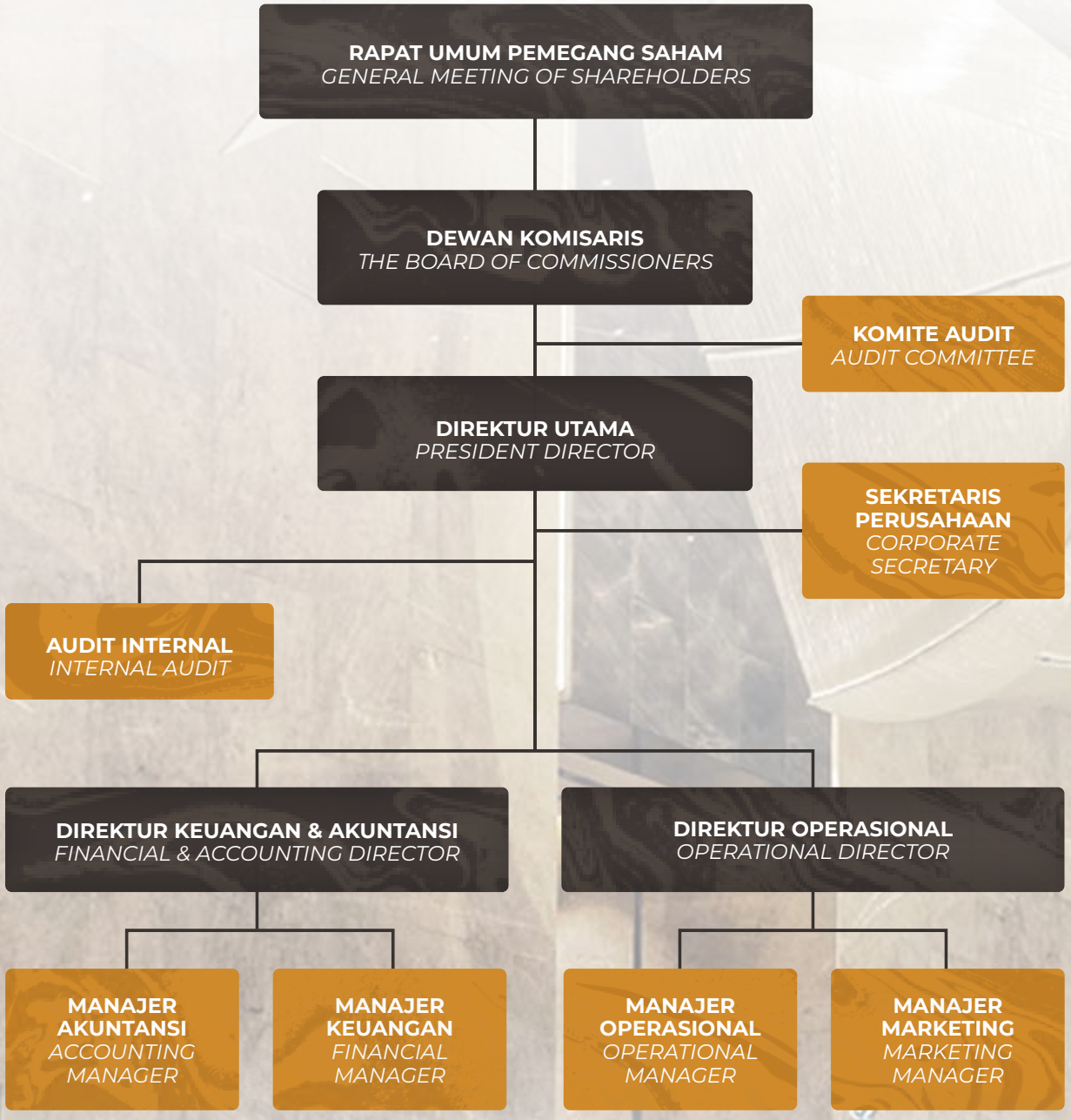

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

Faisal Rachman

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019, dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dari Universitas Jambi pada tahun 1987. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai:

1. Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (2014-2019)
2. Direktur Perencanaan, Pengembangan, dan TI PT Taspen Persero (2013-2018)
3. Direktur Operasi dan Pemasaran PT Arthaloka Indonesia (2011-2013)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 64 years old, is in charge as the Company's Independent Commissioner since 2019, and is appointed as the President Commissioner since 2021. He finished his undergraduate study in Economy in Universitas Jambi in 1987. He previously served as:

1. President Commissioner in PT Asuransi Jiwa Taspen (2014-2019)
2. Director of Planning, Development, and IT in PT Taspen Persero (2013-2018)
3. Director of Operation and Marketing in PT Arthaloka Indonesia (2011-2013)

He has no affiliation with the Company's Control System nor Board of Director/Commissioner.

Robert Joppy Kardinal, SAB

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta. Saat ini, beliau menjabat berbagai posisi penting, di antaranya:

1. Anggota DPR RI (2004-sekarang)
2. Bendahara Umum Depinas SOKSI (2015-2017)
3. Ketua DPP Partai Golkar (2019-2024)
4. Ketua Fraksi Partai Golkar DPR RI (2017-2018)
5. Bendarahara Umum DPP Partai Golkar (2016-2019)
6. Ketua PPK Kosgoro 1957 (2008-2013)
7. Dll.

Selain jabatan yang telah disebutkan di atas, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, seperti PT Prima Citra Rasa dan PT Sumber Karunia Mahaluhur, Direktur Utama PT Megah Pesona Indonusa dan PT Prima Karya Semesta, serta Direktur di sejumlah perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 64 years old. He earned the Bachelor's degree in Business Administration from Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta. Currently, he oversees various important roles, including:

1. Member of DPR RI (2004-present)
2. General Treasurer of Depinas SOKSI (2015-2017)
3. Head of DPP Partai Golkar (2019-2024)
4. Head of Golkar Fraction DPR RI (2017-2018)
5. General Treasurer of DPP Partai Golkar (2016-2019)
6. Head of PPK Kosgoro 1957 (2008-2013)
7. Etc.

In addition to the positions mentioned above, he also serves as Commissioner in several companies, such as PT Prima Citra Rasa and PT Sumber Karunia Mahaluhur, President Director of PT Megah Pesona Indonusa and PT Prima Karya Semesta, as well as Director in several other companies.

He has no affiliation with the Company's Control System nor Board of Director/Commissioner.

PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

Po Wiwiek Purnomo

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Boston pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada bidang properti dan manufaktur. Beliau menjabat sebagai Direksi pada entitas anak Perseroan dan perusahaan lainnya, di antaranya:

1. Direktur PT Graha Lestari Internusa (2013-sekarang)
2. Direktur PT Rajawali Mega Persada (2018-sekarang)

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan yang berupa hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat dua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Indonesian citizen, 49 years old, is in charge as the Company's President Director since 2019. He earned the Bachelor of Science from the University of Boston in 2000. He has more than 20 years of experience in the property and manufacturing sector. He serves as the Director in the Company's subsidiaries and other companies, such as:

1. Director of PT Graha Lestari Internusa (2013-present)
2. Director of PT Rajawali Mega Persada (2018-present)

He has an affiliation with the Company's Control System nor the Board of Director/Commissioner in the form of familial relation by marriage and lineage up to the second degree, whether horizontally or vertically.

Dewi Susanti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science and Accounting dari University of Southern California pada tahun 2000. Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun dalam industri manufaktur dan distribusi. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Builders Shop Indonesia (sejak tahun 2013).

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perseroan dan Direktur Utama Perseroan berupa hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Indonesian citizen, 47 years old, is in charge as the Company's Director since 2019. She earned the Bachelor of Science and Accounting from the University of Southern California in 2000. She has more than 10 years of experience in the manufacturing and distribution industry. She is currently serving as the President Director of PT Builders Shop Indonesia as well (since 2013).

She has an affiliation with the Company's Control System and the President Commissioner in the form of familial relation by marriage and lineage up to the second degree, whether horizontally or vertically.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024

SHAREHOLDERS COMPOSITION PER DECEMBER 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Po Sun Kok	387.499.998	26,99%
Luciana	387.500.000	27,00%
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01%
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00%
Masyarakat Public	287.037.000	20,00%
TOTAL	1.435.185.100	100,00%

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2024

CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST PER DECEMBER 31, 2024

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi Institution	657.880.602	45,84%
Perorangan Individual	777.304.398	54,16%
Sub Total	1.435.185.000	100,00%
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi Institution	100	0,00%
Perorangan Individual	-	-
Sub Total	100	0,00%
TOTAL	1.435.185.100	100,00%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI **MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS**

Per tanggal 31 Desember 2024, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Po Sun Kok dan Luciana yang memiliki sebesar 26,99% dan 27% saham yang dikeluarkan oleh PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

As of December 31, 2024, the Main and Controlling Shareholders of the Company are Po Sun Kok and Luciana, who own 26.99% and 27%, respectively, of the shares issued by PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-237/D.04/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020 mengenai pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran, maka pada tanggal 10 September 2020, Perseroan melakukan penawaran umum perdananya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menerbitkan sebanyak 287.037.000 lembar saham yang nilai nominalnya sebesar Rp50 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.340.

Based on the Decree of Financial Services Authority No. S-237/D.04/2020 on August 31, 2020, on the notification regarding the effectivity of registration statement, therefore on September 10, 2020, the Company made its initial public offering in the Indonesia Stock Exchange. The Company published a total of 287.037.000 shares with a nominal value of Rp50 per share which was offered to the public at the offering price of Rp1.340.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Human Resources (HR) is one of the most important aspects of the Company and its Subsidiaries' business development.

Oleh karena itu, perlu dikelola secara adil dan profesional dengan tetap berpegang pada hak dan kewajiban karyawan. Pengelolaan SDM berfokus pada peningkatan kualitas serta kompetensi karyawannya, sehingga dapat memberikan kinerja terbaik.

Therefore, employees need to be managed fairly and professionally while still referring to the employee's rights and obligations. HR management focuses on improving the quality and competence of its employees; therefore, they can give their best effort in supporting the Company.

Selama ini Perseroan tidak memiliki karyawan asing. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 43 orang, dan per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 45 orang.

So far, the Company does not have foreign employees. As of December 31, 2023, the Company has 43 employees, and as of December 31, 2024, the Company has 45 employees.

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut status karyawan, jenjang jabatan, jenjang usia, jenjang pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees according to employee status, position level, age level, education level, main activity level and location for the years ended December 31, 2024, 2023, and 2022, are as follows:

KARYAWAN I EMPLOYEES

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Composition based on Employment Status

Keterangan Description	2024	2023	2022
Tetap I Permanent	**28**	27	25
Kontrak I Contract	**17**	16	15
Jumlah I Total	**45**	43	40

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition based on Position

Keterangan Description	2024	2023	2022
Manajer I Manager	**6**	5	5
Penyelia I Supervisor	**8**	8	7
Staf I Staff	**31**	30	28
Jumlah I Total	**45**	43	40

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia
Composition based on Age Discrepancies

Keterangan Description	2024	2023	2022
>50 tahun I >50 years old	**7**	6	6
41-50 tahun I 41-50 years old	**11**	11	11
31-40 tahun I 31-40 years old	**11**	11	10
18-30 tahun I 18-30 years old	**16**	15	13
Jumlah I Total	**45**	43	40

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition based on Education Level

Keterangan Description	2024	2023	2022
SMA atau sederajat High school or equivalent	**21**	20	21
D3 I Associate degree	**4**	4	2
S2 atau S1 Bachelor's or master's degree	**20**	19	7
Jumlah I Total	**45**	43	40

KARYAWAN ENTITAS ANAK I SUBSIDIARIES EMPLOYEES

Komposisi Berdasarkan Lokasi
Composition based on Location

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jakarta	**27**	26	24
Jumlah I Total	**27**	26	24

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition based on Gender

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laki-laki I Male	**21**	20	19
Perempuan I Female	**6**	6	5
Jumlah I Total	**27**	26	24

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Composition based on Employment Status

Keterangan Description	2024	2023	2022
Tetap I Permanent	**20**	19	12
Kontrak I Contract	**7**	7	12
Jumlah I Total	**27**	26	24

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition based on Position

Keterangan Description	2024	2023	2022
Manajer I Manager	**1**	0	1
Penyelia I Supervisor	**4**	4	4
Staf I Staff	**22**	22	19
Jumlah I Total	**27**	26	24

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS DAN PROFESSIONALS

01 Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Kanel & Rekan
GP Plaza Lt. 3 Office RS
Jl. Gelora II No. 1
Jakarta Pusat 10270

T. (0221) 225-309-84
F. (0221) 225-309-86

02 Notaris
Notary

Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn.
Grand Slipi Tower Lt. 16 Unit B1
Jl. S. Parman Kav 22-24
Jakarta 11480

T. +6221 5334 2905

03 Konsultan Hukum
Legal Consultant

Ery Yunasri & Partners
The Prosperity Tower, Lt. 12
District 8 Office, SCBD Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

T. (0221) 279-348-25
F. (0221) 279-346-26

04 Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading Jakarta Utara

T. +6221 2974 5222
F.+6221 2928 9961

Total honorarium yang diberikan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal pada tahun 2024 sebesar Rp261.000.000 sebelum pajak.

Total fees given to the Capital Market Supporting Professions and Institutions in 2024 was amounting to Rp261,000,000 before tax.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2024
2024 AWARDS AND CERTIFICATIONS

Sepanjang tahun 2024, PT Rockfields Indonesia Properti Tbk tidak menerima penghargaan maupun sertifikasi.

Throughout 2024, PT Rockfields Indonesia Properti Tbk did not receive any award nor certification.

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Pada tahun 2024, perekonomian global menunjukkan tren yang stabil, dengan pertumbuhan sebesar 3,2% untuk tahun 2024. Inflasi global diperkirakan menurun dari 6,8% pada 2023 menjadi 5,9% pada 2024 dan 4,5% pada 2025, dengan negara maju kembali ke target inflasi lebih cepat dibanding negara berkembang. Penurunan inflasi ini memungkinkan beberapa bank sentral untuk mulai melonggarkan kebijakan moneter mereka. Meskipun demikian, risiko seperti meningkatnya proteksionisme dan ketegangan geopolitik dapat menghambat pertumbuhan ekonomi global di masa depan.

In 2024, the global economy exhibited a stable trend, with growth projected at 3.2% for the year. Global inflation is expected to decline from 6.8% in 2023 to 5.9% in 2024 and further to 4.5% in 2025, with advanced economies returning to their inflation targets faster than emerging markets. This decline in inflation has enabled some central banks to begin easing their monetary policies. Nevertheless, risks such as rising protectionism and geopolitical tensions may hinder future global economic growth.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 mencapai 5,03% (c-to-c), sedikit melambat dari 5,05% pada 2023. Sektor dengan pertumbuhan tertinggi di sisi produksi adalah Jasa Lainnya yang tumbuh 9,80%, sedangkan dari sisi pengeluaran, Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%. Pada triwulan IV 2024, ekonomi tumbuh 5,02% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Tingkat inflasi *year-on-year* (yoy) Indonesia pada Desember 2024 mencapai 1,57%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80. Secara keseluruhan, inflasi tahunan ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan stabilitas harga yang relatif terjaga. Risiko ke depan termasuk potensi pelemahan permintaan global, khususnya dari China, yang dapat mempengaruhi ekspor Indonesia, serta tantangan dalam menjaga stabilitas fiskal di tengah kebutuhan belanja publik yang meningkat.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% (cumulative-to-cumulative) in 2024, slightly down from 5.05% in 2023. The highest growth by sector on the production side was recorded in Other Services, which expanded by 9.80%, while on the expenditure side, Household Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) posted the highest growth at 12.48%. In the fourth quarter of 2024, the economy grew 5.02% year-on-year compared to the same period in the previous year. Indonesia's year-on-year inflation rate in December 2024 stood at 1.57%, with the Consumer Price Index (CPI) at 106.80. Overall, the annual inflation rate declined compared to the previous year, reflecting relatively well-maintained price stability. Going forward, key risks include the potential weakening of global demand—particularly from China—which may impact Indonesia's exports, as well as challenges in maintaining fiscal stability amidst increasing public spending needs.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI
PROPERTY INDUSTRY OVERVIEW

Industri properti Indonesia pada tahun 2024 mencatat pertumbuhan yang positif meski berada di tengah berbagai tantangan struktural dan dinamika pasar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor *real estate* tumbuh sebesar 2,50% secara tahunan (yoy), mencerminkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh meningkatnya kebutuhan hunian akibat laju urbanisasi yang terus berlangsung di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Medan. Perpindahan penduduk ke wilayah perkotaan memperbesar permintaan terhadap perumahan, membuka peluang bagi investasi di sektor properti residensial. Selain itu, berdasarkan survei industri, 67% pelaku dan pemangku kepentingan menunjukkan keyakinan bahwa sektor properti mampu menjadi tulang punggung pemulihan ekonomi nasional di tengah tantangan global tahun 2024.

Di sisi lain, sektor properti komersial tengah mengalami proses adaptasi akibat perubahan tren bisnis pasca-pandemi. Banyak perusahaan melakukan efisiensi dengan mengurangi ruang kantor konvensional dan beralih ke opsi yang lebih fleksibel seperti *co-working space*, sementara kebutuhan akan fasilitas logistik dan pergudangan meningkat signifikan seiring lonjakan *e-commerce*. Kawasan industri pun mulai menjadi sorotan investor karena dinilai lebih stabil dan memiliki prospek jangka panjang. Selain itu, arah investasi properti mulai bergeser ke bangunan berkelanjutan yang mengusung teknologi ramah lingkungan serta efisiensi energi. Hambatan seperti regulasi perizinan yang kompleks dan keterbatasan pengembangan lahan masih perlu dibenahi. Sementara itu, preferensi konsumen muda (terutama *Millennials* dan Gen Z) mendorong para pengembang untuk berinovasi, menciptakan produk yang

Indonesia's property industry recorded positive growth in 2024, despite facing various structural challenges and market dynamics. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the real estate sector grew by 2.50% year-on-year (yoy), reflecting an improvement compared to the previous year. This growth was largely driven by rising housing demand due to continued urbanization in major cities such as Jakarta, Surabaya, and Medan. The migration of populations to urban areas has increased the demand for housing, opening up promising investment opportunities in the residential property sector. Furthermore, according to industry surveys, 67% of stakeholders expressed confidence that the property sector could serve as a key pillar in national economic recovery amidst the global challenges of 2024.

On the other hand, the commercial property sector is undergoing a period of adaptation due to shifting business trends in the post-pandemic era. Many companies have streamlined operations by reducing the use of conventional office spaces and shifting toward more flexible options such as co-working spaces, while the demand for logistics and warehousing facilities has surged in line with the growth of e-commerce. Industrial zones have also garnered increased investor interest, seen as more stable with long-term potential. Additionally, investment in property is increasingly being directed toward sustainable buildings that incorporate environmentally friendly technologies and energy efficiency. Government policies such as the VAT exemption for first-time homebuyers and adjustments in mortgage interest rates have helped support consumer purchasing power. Nonetheless, obstacles such as complex permitting

lebih fleksibel, digital, dan terjangkau. Digitalisasi menjadi penopang utama transformasi industri, dengan pemanfaatan platform daring, tur virtual, dan sistem pembayaran digital yang makin umum dalam proses jual beli properti.

regulations and limited land availability still need to be addressed. Meanwhile, shifting preferences among younger consumers—particularly millennials and Gen Z—are pushing developers to innovate, creating more flexible, digital, and affordable property offerings. Digitalization has become a cornerstone of industry transformation, with increasing adoption of online platforms, virtual tours, and digital payment systems in the property transaction process.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA **OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan Pendapatan Operasional sebesar Rp119,3 miliar, dimana angka tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 sebesar Rp106,9 miliar.

Pendapatan tersebut diantaranya terdiri dari Pendapatan Sewa yang tercatat sebesar Rp73,0 miliar, tercatat naik dari tahun 2023 sebesar Rp67,1 miliar. Untuk pendapatan operasional dari telepon dan listrik, Perseroan memperoleh sebesar Rp9,7 miliar pada tahun 2024 dibanding Rp8,7 miliar pada tahun 2023.

Pada tahun 2024, pendapatan dari Instalasi dan Desain Ruangan mengalami kenaikan menjadi Rp274,4 juta dari Rp180,4 juta pada tahun 2023. Untuk Pendapatan Operasional lembur, Perseroan memperoleh Rp2,5 miliar, Rp105,1 juta dari Pendapatan Operasional air, dan Rp437,6 juta dari Pendapatan Operasional lainnya.

Throughout 2024, the Company recorded Operating Revenue amounting to Rp119.3 billion, representing an increase compared to Rp106.9 billion in 2023.

The revenue includes, among others, Rental Income which was recorded at Rp73.0 billion, an increase from Rp67.1 billion in 2023. For operational income derived from telephone and electricity services, the Company generated Rp9.7 billion in 2024, compared to Rp8.7 billion in 2023.

In 2024, revenue from Room Installation and Design increased to Rp274.4 million from Rp180.4 million in 2023. For Overtime Operational Income, the Company earned Rp2.5 billion, Rp105.1 million from Water Operational Income, and Rp437.6 million from Other Operational Income.

(Dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan	2024	2023	Description
Pendapatan Sewa	73.039,82	67.157,64	Rental Revenue
Pendapatan Jasa Servis	29.255,61	24.816,06	Service Charge Revenue
Telepon dan Listrik	9.675,89	8.752,82	Telephone and Electricity
Parkir dan Internet	4.054,80	3.461,12	Parking and Internet
Lembur	2.509,62	919,80	Overtime
Instalasi dan Desain Ruangan	274,38	180,42	Installation and Fit-Out
Air	105,10	146,34	Water
Lainnya	437,59	1.494,46	Others
Jumlah Pendapatan	119.352,82	106.928,67	Total Revenue

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Perseroan membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp38.584,24 juta pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp5.362,65 juta atau 16,14% dibandingkan Rp33.221,59 juta pada tahun 2023. . Kenaikan jumlah aset lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas.

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp915.499,04 juta, mengalami penurunan sebesar Rp30.859,72 juta atau 3,26% dibandingkan Rp946.358,76 juta pada tahun 2023. Penurunan aset tidak lancar pada tahun 2024 terutama dikontribusikan oleh penurunan properti investasi.

Secara keseluruhan, per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp954.083,29 juta, mengalami penurunan sebesar Rp25.497,07 juta atau 2,60% dibandingkan Rp979.580,35 juta pada tahun 2023. Penurunan jumlah aset pada tahun 2024 diakibatkan oleh penurunan properti investasi.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company recorded current assets amounting to Rp38,584.24 million in 2024, representing an increase of Rp5,362.65 million or 16.14% compared to Rp33,221.59 million in 2023. The increase in current assets was primarily attributable to a rise in cash and cash equivalents.

On the other hand, non-current assets were recorded at Rp915,499.04 million, reflecting a decrease of Rp30,859.72 million or 3.26% from Rp946,358.76 million in 2023. The decline in non-current assets in 2024 was mainly due to a reduction in investment properties.

As of 31 December 2024, the Company reported total assets of Rp954,083.29 million, representing a decrease of Rp25,497.07 million or 2.60% compared to Rp979,580.35 million in 2023. The decline in total assets in 2024 was primarily driven by the decrease in investment properties.

Liabilitas

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp56.080,15 juta per 31 Desember 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp9.706,19 juta atau 20,93% dibandingkan Rp46.373,95 juta pada tahun 2023. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama diakibatkan oleh kenaikan hutang bank dan kenaikan pendapatan diterima di muka.

Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp42.828,95 juta atau 30,35% dari Rp141.102,30 juta pada tahun 2023 menjadi Rp98.273,35 juta pada tahun 2024. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang terutama diakibatkan oleh penurunan hutang bank dan penurunan hutang lain-lain.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp154.353,50 juta pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar Rp33.122,76 juta atau 17,67% dibandingkan Rp187.476,25 juta pada tahun 2023. Penurunan jumlah liabilitas pada tahun 2024 diakibatkan oleh penurunan penurunan hutang bank dan penurunan hutang lain-lain.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan untuk tahun buku 2024 dan 2023 yaitu tercatat sebesar Rp799.729,79 juta pada tahun 2024 dibandingkan Rp792.104,09 juta pada tahun 2023, atau mengalami kenaikan sebesar Rp7.625,69 juta atau 4,07%. Kenaikan ekuitas pada tahun 2024 diakibatkan oleh penurunan defisit pada tahun 2024.

Liabilities

The Company's current liabilities amounted to Rp56.080,15 million as of December 31, 2024, marking an increase of Rp9.706,19 million or 20.93% compared to Rp46.373,95 million in 2023. The increase in current liabilities was primarily attributable to the rise in bank loans and an increase in unearned revenues.

Non-current liabilities decreased by Rp42.828,95 million or 30.35%, from Rp141.102,30 million in 2023 to Rp98.273,35 million in 2024. The decrease in non-current liabilities was primarily due to a decline in bank loans and a reduction in other payables.

Overall, the Company recorded total liabilities of Rp154.353,50 million in 2024, representing a decrease of Rp33.122,76 million or 17.67% compared to Rp187.476,25 million in 2023. The decrease in total liabilities in 2024 was attributable to a reduction in bank loans and a decrease in other payables.

Equity

The Company's equity for the fiscal years 2024 and 2023 amounted to Rp799.729,79 million in 2024 compared to Rp792.104,09 million in 2023, reflecting an increase of Rp7.625,69 million or 4.07%. The increase in equity in 2024 was attributable to a decrease in the accumulated deficit during the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp119.352,82 juta pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp12.424,15 juta atau 11,62% dibandingkan Rp106.928,67 juta juta pada tahun 2023. Kenaikan pendapatan pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh kenaikan pos pendapatan, terutama pendapatan sewa dan pendapatan jasa layanan.

Kontribusi pendapatan utama Perseroan pada tahun 2024 diperoleh dari pendapatan sewa sebesar Rp73.039,82 juta diikuti oleh pendapatan jasa layanan sebesar Rp29.255,61 juta, telepon dan listrik sebesar Rp9.675,89 juta, parkir dan internet sebesar Rp4.054,80 juta, lembur sebesar Rp2.509,62 juta, lainnya sebesar Rp437,59 juta, instalasi dan desain ruangan sebesar Rp274,38 juta, dan air sebesar Rp105,10 juta.

Seiring kenaikan jumlah pendapatan, beban pokok pendapatan juga mengalami kenaikan sebesar Rp2.102,94 juta atau 3,56% dari Rp59.078,79 juta pada tahun 2023 menjadi Rp61.181,73 juta pada tahun 2024.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp58.171,10 juta pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp10.321,22 juta atau Rp 21,57% dibandingkan Rp47.849,88 juta pada tahun 2023. Kenaikan laba kotor terutama diakibatkan oleh meningkatnya pendapatan.

Laba Operasi

Perseroan membukukan laba operasi sebesar Rp25.716,51 juta pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar Rp1.831,13 juta atau 6,65% dibandingkan Rp27.547,63 juta pada tahun 2023. Penurunan laba operasi terutama disebabkan oleh meningkatnya beban umum dan administrasi.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue and Cost of Revenue

The Company recorded revenue of Rp119.352,82 million in 2024, an increase of Rp12.424,15 million or 11.62% compared to Rp106.928,67 million in 2023. The increase in revenue in 2024 was primarily driven by higher income, particularly from rental revenue and service income.

The main revenue contributions in 2024 came from rental income amounting to Rp73.039,82 million, followed by service income of Rp29.255,61 million, utilities (telephone and electricity) of Rp9.675,89 million, parking and internet of Rp4.054,80 million, overtime of Rp2.509,62 million, others of Rp437,59 million, installation and room design of Rp274,38 million, and water of Rp105,10 million.

In line with the increase in revenue, cost of revenue also rose by Rp2.102,94 million or 3.56%, from Rp59.078,79 million in 2023 to Rp61.181,73 million in 2024.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp58.171,10 million in 2024, reflecting an increase of Rp10.321,22 million or 21.57% compared to Rp47.849,88 million in 2023. The increase in gross profit was primarily attributable to the growth in revenue.

Operating Profit

The Company recorded an operating profit of Rp25.716,51 million in 2024, a decrease of Rp1.831,13 million or 6.65% compared to Rp27.547,63 million in 2023. The decrease in operating profit was primarily due to the increase in general and administrative expenses.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp23.012,16 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp533,49 juta atau 2,37% dibandingkan Rp22.478,67 juta pada tahun 2023. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2024 dikontribusikan oleh meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban keuangan.

Profit (Loss) Before Income Tax

The Company recorded profit before income tax of Rp23.012,16 million, representing an increase of Rp533,49 million or 2.37% compared to Rp22.478,67 million in 2023. The growth in profit before income tax in 2024 was contributed by the increase in revenue and the decrease in finance costs.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp10.818,82 juta, mengalami penurunan sebesar Rp898,69 juta atau 7,67% dibandingkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp11.717,51 juta pada tahun 2023.

Net Profit (Loss) for the Year

The Company recorded a net profit for the year of Rp10.818,82 million, a decrease of Rp898,69 million or 7.67% compared to Rp11.717,51 million in 2023.

Laba (Rugi) Komprehensif Bersih

Perseroan membukukan laba komprehensif bersih sebesar Rp11.233,08 juta pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar Rp513,35 juta ataux 4,37% dibandingkan rugi komprehensif bersih sebesar Rp11.746,43 juta pada tahun 2023. Penurunan jumlah laba komprehensif bersih pada tahun 2024 dikontribusikan oleh meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban keuangan.

Net Comprehensive Income (Loss)

The Company reported net comprehensive income of Rp11.233,08 million in 2024, a decrease of Rp513,35 million or 4.37% compared to Rp11.746,43 million in 2023. The decrease in total comprehensive income for 2024 was contributed by the increase in revenue and the decrease in finance costs.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp48.966,46 juta, mengalami penurunan sebesar Rp5.723,46 juta atau 10,46% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp54.689,92 juta pada tahun 2023.

The Company recorded net cash flows from operating activities of Rp48.966,46 million, a decrease of Rp5.723,46 million or 10.46% compared to Rp54.689,92 million in 2023.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp(4.406,63) juta pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp(4.099,09) juta dibandingkan Rp(307,53) juta pada tahun 2023.

Net cash used in investing activities amounted to Rp(4.406,63) million in 2024, an increase of Rp(4.099,09) million compared to Rp(307,53) million in 2023.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp(38.395,99) juta, mengalami penurunan sebesar Rp(42.722,71) juta atau 52,67% dibandingkan Rp(81.118,70) juta pada tahun 2023.

Net cash used in financing activities was recorded at Rp(38.395,99) million, a decrease of Rp(42.722,71) million or 52.67% compared to Rp(81.118,70) million in 2023.

Kas dan setara kas pada awal tahun tercatat sebesar Rp20.955,27 juta sedangkan kas dan setara kas pada akhir tahun tercatat sebesar Rp27.119,11 juta untuk tahun buku 2024.

Cash and cash equivalents at the beginning of the year were Rp20.955,27 million, while cash and cash equivalents at the end of the year stood at Rp27.119,11 million for the fiscal year 2024.

RASIO KEUANGAN **FINANCIAL RATIO**

Rasio Keuangan	2024	2023	Financial Ratio
Rasio Lancar	68,80%	71,64%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,19x	0,24x	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,16x	0,19x	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	9,06%	10,96%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	19,28%	21,02%	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	1,13%	1,20%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	1,35%	1,48%	Return on Equity (ROE)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG **SOLVENCY**

Kemampuan membayar hutang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas untuk periode 2024 dan 2023, sebagai berikut:

The Company's ability to pay debts (solvency) can be seen from the liquidity ratio for the period 2024 and 2023, as follows:

RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	2024	2023	SOLVENCY RATIO
Rasio Lancar	68,80%	71,64%	Current Ratios
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,19x	0,24x	Debt to Equity

KOLEKTABILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY

Rincian umur piutang tahun 2024 adalah:

The details of the age of accounts receivable in 2024 are:

Keterangan	31 Desember / December 31		Description
	2024	2023	
Belum jatuh tempo	2.360.397.267	1.729.039.937	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
Kurang dari 30 hari	4.248.194.505	6.374.590.529	Under 30 days
31 – 60 hari	72.618.728	142.359.984	31 – 60 days
61 – 90 hari	2.235.907	137.771.127	61 – 90 days
91 – 120 hari	19.490.681	38.269.439	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	792.824.838	1.113.454.778	Over 120 days
Jumlah piutang usaha	7.495.761.926	9.535.485.794	Total trade receivables

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Modal Perseroan terdiri dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan komposisi per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

The Company's capital consists of shares issued and fully paid with composition as of December 31, 2024 as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE	JUMLAH MODAL TOTAL SHARE CAPITAL
Luciana	387.500.000	27	19.375.000.000
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26	18.657.405.000
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100
Masyarakat / Public	287.037.000	20	14.351.850.000
Jumlah Modal Saham Total Share Capital	1.435.185.100	100	71.759.255.000

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dltuangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadl Rp 50 per lembar saham sehlngga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham rnenjadl 3.100.000.000 lembar saham dan Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadl 775.000.000 lembar saham.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 150 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3.100.000.000 shares and the Issued and fully paid of shares of 387.500.000 became 775.000.000 shares.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2024, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of December 31, 2024, there is no material commitment related to capital goods investment realized by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER FINANCIAL STATEMENTS DATE

Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, UU No, 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain:

1. Tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
2. Kenaikan bertahap tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadl 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan;
3. Program pengungkapan sukarela wajib pajak.

Harmonization of Taxation Regulations

On October 29, 2021, the Government has imposed UU No. 7/2021 on Harmonization of Taxation Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes lo tax rules including:

1. Corporate Income tax rate lo 22% from the 2022 tax year onwards;
2. A gradual Increase in the Value Added Tax (VAT) rate to 11% takes effect from 1 April 2022 and 12% takes effect no later than January 1, 2025 and;
3. Voluntary disclosure program of Taxpayer.

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI **COMPARISON OF TARGETS AND PROJECTION AT EARLY OF FISCAL YEAR WITH ACHIEVEMENT**

Target-target yang telah direncanakan oleh Perseroan untuk tahun 2024 ini sudah sesuai dengan pencapaian yang diharapkan. Namun demikian, pencapaian yang diperoleh oleh Perseroan pada tahun 2024 ini sudah merupakan hasil terbaik yang dihasilkan Perseroan mengingat kondisi ekonomi yang masih dalam kondisi perekonomian global yang masih belum menentu.

The targets set by the Company for the year 2023 have been aligned with the expected achievements. However, the Company's performance in 2024 represents the best outcome.

TARGET TAHUN 2025 **TARGETS IN 2025**

Perseroan telah menyusun target usaha untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dari segi makro maupun mikro. Perseroan telah menyusun proyeksi pendapatan, laba bruto, aset, serta ekuitas yang masih memerlukan penyesuaian mengingat beradaptasi dengan kebijakan pemerintah yang terus mengakselerasi pemulihan yang lebih cepat yang membuat situasi perekonomian global menjadi tidak menentu.

The Company has formulated business targets for the year 2025, taking into account the economic conditions both at the macro and micro levels. The Company has prepared projections for revenue, gross profit, assets, and equity, which still require adjustments considering the ongoing impact of the pandemic recovery, adaptation to government policies accelerating faster recovery, and the uncertainties arising from global economic tensions.

PROSPEK USAHA **BUSINESS PROSPECT**

Menjelang tahun 2025, diharapkan terjadi peningkatan dan kemajuan dalam perekonomian global. Langkah-langkah yang telah diambil pemerintah untuk memulihkan ekonomi diharapkan terus berlanjut dan memberikan dampak positif di tahun mendatang. Proyek-proyek infrastruktur yang didorong oleh pemerintah saat ini telah berjalan sesuai rencana dan mulai menunjukkan manfaat nyata bagi masyarakat.

As 2025 approaches, there is a growing sense of optimism that the global economy will experience further growth and improvement. The government's ongoing efforts to stimulate economic recovery are expected to continue into the coming year, bringing positive momentum. Infrastructure projects initiated and supported by the government have progressed according to plan and are beginning to yield tangible benefits for the public.

Real Estate Indonesia (REI) memperkirakan bahwa pelaksanaan pemilihan umum yang berjalan lancar akan membawa dampak positif bagi dunia usaha, khususnya sektor properti. REI memproyeksikan pertumbuhan sektor ini sebesar 7% hingga 10%, didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah, termasuk insentif perpajakan. Sektor properti memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, sehingga perhatian khusus dari pemerintah dan Bank Indonesia sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhannya. Kebijakan seperti Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN-DTP) dan pelonggaran aturan *loan to value* (LTV) telah terbukti mampu mendorong kinerja sektor ini.

Real Estate Indonesia (REI) anticipates that a smooth and stable general election process will have a favorable impact on the business environment, particularly in the property sector. REI projects growth in this sector to reach between 7% and 10%, supported by various government policies, including tax incentives. Given the property sector's significant contribution to the national economy, it is essential for both the government and Bank Indonesia to maintain strong focus and support for its continued development. Fiscal incentives, such as the Government-Borne Value-Added Tax (PPN-DTP) and relaxed loan-to-value (LTV) regulations, have proven effective in boosting the sector's performance.

Menurut data Bank Dunia tahun 2014, sekitar 52% penduduk Indonesia tinggal di kawasan perkotaan. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi 68% pada tahun 2025. Seiring dengan pertumbuhan populasi perkotaan, permintaan terhadap hunian pun semakin meningkat. Namun, ketersediaan lahan yang terbatas dan mahal menjadi tantangan utama dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

According to World Bank data from 2014, approximately 52% of Indonesia's population lived in urban areas, with that number projected to increase to 68% by 2025. The steady rise in urban population is driving higher demand for housing. However, limited and increasingly expensive land availability poses a major challenge in meeting this demand.

Pengembangan hunian vertikal seperti apartemen dan rumah susun menjadi solusi yang kian diminati, terutama oleh kalangan menengah atas yang menginginkan gaya hidup efisien dan lokasi yang dekat dengan tempat kerja atau pusat aktivitas bisnis. Di sisi lain, pembangunan infrastruktur transportasi turut membuka peluang bagi pengembangan perumahan tapak tipe klaster di kawasan satelit kota besar. Hal ini menarik minat dari kalangan menengah bawah hingga menengah atas, baik sebagai tempat tinggal maupun sebagai bentuk investasi.

Vertical housing developments—such as apartments and high-rise residential buildings—are becoming a preferred solution, especially among the upper-middle class seeking efficient lifestyles in close proximity to their workplaces and business centers. Meanwhile, the expansion of transportation infrastructure has opened new market opportunities for landed housing in cluster-style developments located in satellite cities around major urban areas. These developments are attracting interest from both lower-middle and upper-middle income groups, either as residences or as investment opportunities.

Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam sektor properti, dibutuhkan kerja sama antara pemerintah, otoritas terkait, lembaga keuangan, dan para pelaku usaha. Kolaborasi ini penting untuk merumuskan kebijakan serta inovasi yang lebih inklusif demi mendukung pertumbuhan sektor properti secara berkelanjutan.

To effectively address the various challenges facing the property sector, strong collaboration is needed among government bodies, regulatory authorities, financial institutions, and private developers. Such cooperation is vital to crafting more inclusive policies and innovations that will support the sector's long-term and sustainable growth.

ASPEK PEMASARAN **MARKETING ASPECT**

Menghadapi era persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan terus meningkatkan pemasaran dan penjualan dengan cara antara lain:

- Secara konsisten menjalin kerjasama dengan agen pemasaran *online* maupun *offline*.
- Melakukan penyesuaian harga sewa.
- Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Perseroan terus berinovasi dengan melakukan promosi melalui media sosial, pelayanan online, dan melakukan optimalisasi kerja sama dengan pihak profesional lain.
- Menggali segmen baru konsumen.

Facing an increasingly tight era of business competition, the Company continues to improve marketing and sales by means of:

- Consistently cooperating with online and offline marketing agents.
- Adjusting rental prices.
- Utilizing the advances in information technology, the Company continues to innovate by promoting through social media, online services, and optimizing cooperation with other profesional party.
- Exploring new consumer segments.

KEBIJAKAN DIVIDEN **DIVIDEND POLICY**

Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

In accordance with the prevailing laws and regulations, decisions regarding the distribution of dividends are determined through the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Company's Board of Directors.

Tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk menentukan lain, Dividen akan dapat dibagikan (setelah mendapat persetujuan RUPS) dengan mempertimbangkan salah satunya adalah saldo laba positif dari Perseroan.

Without prejudice to the rights of shareholders to determine otherwise, dividends will be distributed (after obtaining approval from the GMS) by considering, among others, the positive retained earnings of the Company.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Penggunaan dana IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha Entitas Anak, dengan komposisi sebagai berikut :

1. Sekitar 74,00% untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak yaitu PT AMI. Kemudian oleh PT AMI akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran beserta fasilitasnya. Tujuan penggunaan dana tersebut untuk pembangunan proyek antara lain seperti pekerjaan sipil, pengetesan terhadap gempa, membangun fasilitas umum dan fasilitas sosial yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah dan pekerjaan-pekerjaan pendukung lainnya. Alasan dan pertimbangannya adalah untuk menambah permodalan dalam rangka merealisasikan rencana pembangunan proyek PT AMI.

2. Sekitar 26,00% untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak yaitu PT GLI yang memiliki gedung perkantoran bernama "Noble House" di Mega Kuningan. Kemudian dana tersebut akan digunakan oleh PT GLI untuk pembangunan fasilitas penunjang gedung Noble House seperti fasilitas ruang *meeting*, kantin, area *casual leasing* (*outlet* penjualan makanan), dan ruangan yang disewakan dengan perabotan dan perlengkapannya (*fully furnished*). Alasan dan pertimbangannya adalah untuk menambah modal dan mendukung pengembangan usaha GLI.

The use of IPO funds after deducting issuance costs will be used for developing the Subsidiary's business, with details as follows:

1. Approximately 74.00% will be used to increase equity in the Subsidiary, PT AMI. Then PT AMI will use the funds to build office buildings and facilities. These funds are used for project development including civil works, earthquake testing, building public facilities and social facilities determined by the Government and other supporting projects. The reason and consideration of this use is to increase capital in order to realize PT AMI project development plan.

2. Approximately 26.00% will be used to increase equity in the Subsidiary, PT GLI which owns an office building called "Noble House" in Mega Kuningan. PT GLI will use these funds for the construction of supporting facilities for the Noble House building such as meeting rooms, canteens, casual leasing areas (food sales outlets), and rooms for rent with furniture and equipment (fully furnished). The reasons and considerations for this are to increase capital and support GLI's business development.

Jenis Penawaran Umum Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realized Value of Public Offering Result			**Rencana Penggunaan Dana** Fund Usage Plan		**Realisasi Penggunaan Dana** Realized Use of Funds	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Fee	**Hasil Bersih** Net Result	**Penyertaan Saham** Share Participation	**Total**	**Penyertaan Saham** Share Participation	**Total**
IPO Saham Initial Public Offering	10-09-20	384.629.580.000	7.348.479.702	377.281.100.298	PT Artha Mas Investama	279.188.014.221	PT Artha Mas Investama	279.188.014.221
					PT Graha Lestari Internusa	98.093.086.077	PT Graha Lestari Internusa	98.093.086.077
					Total	377.281.100.298	Total	377.281.100.298

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI **INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2024, sebagai berikut:

The Company engaged in transaction with related parties throughout 2024, as follows:

NAMA PIHAK BERELASI NAME OF RELATED PARTIES	**HUBUNGAN** RELATIONSHIP	**SIFAT SALDO AKUN ATAU TRANSAKSI** NATURE OF ACCOUNT BALANCES OR TRANSACTIONS
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Piutang Usaha Trade Receivables
PT Aesler Grup Internasional Tbk	Entitas dalam pengendalian yang sama Entity under common control	Piutang Usaha Trade Receivables
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama President Director	Utang Lain-Lain Other Payables

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN **INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST**

Sejak mendapat Pernyataan Efektif dari OJK dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

Since receiving Effective Statement from OJK and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange until 31 December 2024, the Company has not entered into any Affiliate Transactions containing conflicts of interest.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/ MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2024, the Company did not record any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition or debt/capital restructuring transaction.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN
CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNFICANT IMPACT

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2024.

There is no change in Regulation with signfiicant impact to the Company's performance in 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

As of January 1, 2023, there are new standards and adjustments or amendments to several existing standards relevant to the Company that are effective from that date as follows:

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang". Amandemen ini menambahkan pengaturan mengenai Klasifikasi Liabilitas Berdasarkan Hak Entitas pada Akhir Periode Pelaporan, penambahan beberapa subjudul, Penambahan Paragraf mengenai Hak untuk Menangguhkan Pelunasan, Penambahan Paragraf Mengenai Klasifikasi Liabilitas yang tidak dipengaruhi oleh

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term". This amendment adds provisions regarding the Classification of Liabilities Based on the Entity's Rights at the End of the Reporting Period, the addition of several subheadings, the Addition of a Paragraph on the Right to Defer Repayment, the Addition of a Paragraph on the Classification of Liabilities that are not affected by the Entity's

Kemungkinan Entitas untuk Menggunakan Hak untuk Menangguhkan Liabilitasnya, dan Perubahan terkait Klasifikasi Liabilitas.

Possibility to Exercise the Right to Defer the Liability, and Changes related to Liability Classification.

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amandemen ini mengatur mengenai penggunaan istilah "material" dibandingkan "signifikan" dan mengusulkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" dibandingkan dengan "kebijakan akuntansi signifikan".

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies". The amendment provides for the use of the term "material" rather than 'significant' and proposes that entities disclose "material accounting policy information" rather than "significant accounting policies".

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan". Amandemen ini mengatur mengenai pembedaan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, serta mengenai hak entitas untuk menangguhkan pelunasan liabilitas.

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements of Long-Term Liabilities with Covenants". This amendment regulates the distinction between current and non-current assets and current and long-term liabilities, as well as the entity's right to defer settlement of liabilities.

PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan" Amandemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung serta menambahkan penjelasan mengenai pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi dan mengenai pengaturan mengenai penyajian tidak terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 16 (Amendment), "Property, Plant, and Equipment on results before intended use" The amendment clarifies the examples of directly attributable costs and adds explanations regarding the recognition of sales proceeds and acquisition costs of items generated when bringing property, plant, and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intentions in profit or loss and regarding arrangements for non-separate presentation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi". Amandemen ini menambahkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi kebijakan akuntansi, penggunaan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi, serta terminologi estimasi.

PSAK No. 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates". This amendment adds the definition of accounting estimates and clarifies accounting policies, the use of measurement techniques and inputs to develop accounting estimates, and estimation terminology.

PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal". Amandemen ini mengusulkan penambahan

PSAK No. 46 (Amendment) "Income Taxes on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". The amendment proposes adding an initial

pengecualian pengakuan awal untuk liabilitas pajak tangguhan, menambahkan deskripsi terkait pengakuan awal untuk aset atau liabiltias, dan menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk aset pajak tangguhan.

recognition exemption for deferred tax liabilities, adding a description related to initial recognition for assets or liabilities, and adding an initial recognition exemption for deferred tax assets.

PSAK No. 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

PSAK No. 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Costs to Fulfill". The amendment clarifies the cost to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik". Amandemen ini mengklarifikasi mengenai transaksi jual dan sewa-balik termasuk di dalamnya mengenai Penilaian Apakah Pengalihan Aset merupakan Penjualan.

PSAK No. 73 (Amendment), "Leases - Lease Liabilities in Sale and Leaseback". The amendment clarifies sale and leaseback transactions including the assessment of whether a transfer of assets constitutes a sale.

Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the amendments above did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the current or prior year financial statements.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia). Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan tidak terdapat hambatan atas adopsi perubahan tersebut dalam laporan keuangan Perusahaan di masa yang akan datang.

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) also endorsed changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (Indonesian SAK). The change is to distinguish the numbering of PSAKs and ISAKs that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). These changes are effective on January 1, 2024, and there are no obstacles to the adoption of these changes in the Company's future financial statements.

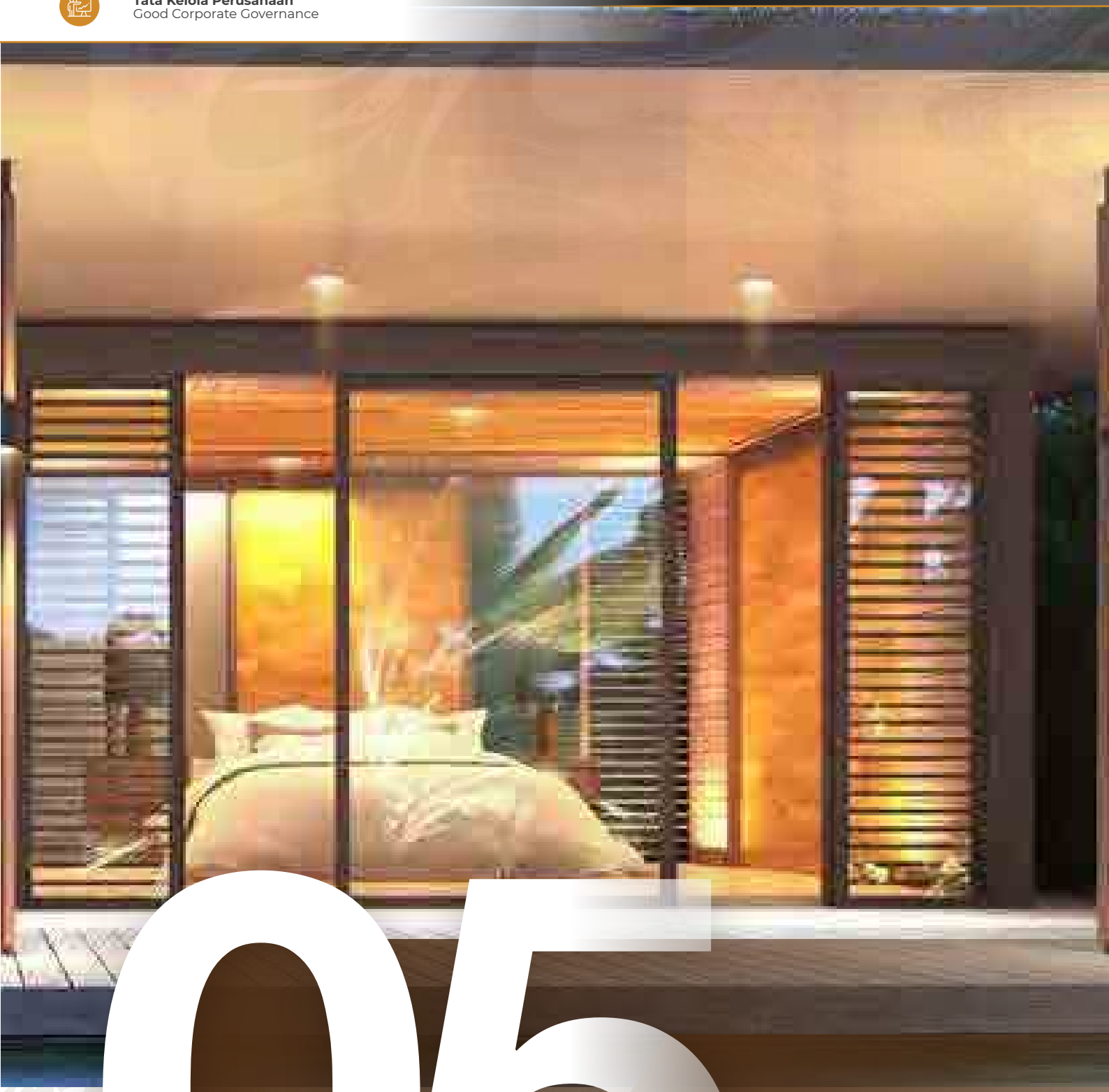

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.

In carrying out its business activities, the Company always adheres to the principles of Good Corporate Governance as regulated in OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. Good Corporate Governance ("GCG") is basically created as a company control and regulation system, which acts as a measure of a company's healthy performance through work ethics and good work principles. This system keeps the Company managed in a directed manner to provide benefits to stakeholders.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari seluruh pihak. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Management realizes that the implementation of corporate governance requires awareness, hard work and support from all parties. In addition, management is also aware of the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi perusahaan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Menyetujui langkah–langkah penting Perseroan *(Corporate Action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest structure in the Company, with authority as regulated by the Law and Articles of Association. GMS has authority includes to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment of the Articles of Association, approve the Annual Report, determine the Company's profit distribution including dividend payment to the Shareholders, stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Approved corporate actions related to the Company's management.

Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024. Ringkasan keputusan RUPS sebagai berikut :

Agenda Pertama:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Ferry Adang, S.E., M.Ak, Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM. dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00345/2.0459/AU.1/03/1710-1/1/III/2024 dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.

Agenda Kedua:

Menetapkan tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2024.

Agenda Ketiga:

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan

During 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGM). The Annual GMS was held on June 28th, 2024. Summary of GMS decisions are as follows:

First Agenda:

To approve and accept the Annual Report of the Company for the financial year 2023, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company.

To ratify the financial statements of the Company for the financial year ended December 31st, 2023, which have been audited by Public Accountant Ferry Adang, S.E., M.Ak, Ak, CPA, CTA, ASEAN CPA, CRM, CRM, CHRM., CBV., CAPM. of Heliantono & Rekan Public Accounting Firm, as stated in the Independent Auditor's Report No. 00345/2.0459/AU.1/03/1710-1/1/III/2024, with the opinion that it presents fairly in all material aspect.

To release and discharge (acquit et de charge) all the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the fiscal year 2023, insofar as these actions are reflected in the annual report and the financial statements of the Company for the fiscal year 2023.

Second Agenda:

Decided not to pay a dividend for the fiscal year 2024.

Third Agenda:

Grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accounting Firm) which will audit/review the Company's financial books for the yearbook ending on December 31, 2024,

besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and stipulates the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) with considering the Audit Committee recommendation and applicable regulation.

Agenda Keempat:

Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Fourth Agenda:

To authorize the Ultimate Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2024, taking into account the Company's financial condition. I

To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of the members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2024, taking into account the financial condition of the Company.

Pelaksanaan Rups Tahunan Sebelumnya Dan Realisasinya

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus 2023, bertempat di Hotel JW Marriott Lantai 5, Ruang Permata 2-3 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E1.1 No. 1, Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Pelaksanaan RUPS Tahunan telah dilakukan dengan hasil dan realisasi sebagai berikut:

General Meeting Of Shareholders In The Previous Year And Realization

In 2023, The Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on August 22, 2023 at JW Marriott Hotel, 5th Floor, Permata Room 2-3, Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Street, Kav E1.1 No. 1, Mega Kuningan, South Jakarta. The implementation of Annual GMS has been conducted with decisions and realizations as listed below:

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2023
2023 ANNUAL GMS DECISION

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Status
Pertama First Agenda	Menyetujui untuk memberikan Dispensasi keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. To approve granting dispensation for the delay in holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022.	Terealisasi Realized
Kedua Second Agenda	• Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. • Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Ferry Adang, S.E., M.Ak, Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM. dari Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00025/2.1363/AU.1/03/1710-1/1/III/2023 dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. • Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. • To approve and accept both the Company's Annual Report for the fiscal year 2022, including the Supervisory Board's Report. • To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, audited by Public Accountant Ferry Adang, S.E., M.Ak, Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM. of the Accounting Firm Kanel & Rekan, as stipulated in the Independent Auditor's Report Number 00025/2.1363/AU.1/03/1710-1/1/III/2023, with an opinion that they present fairly, in all material respects. • To grant exoneration and discharge of responsibility in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervision and management actions undertaken during the fiscal year 2022, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2022.	Terealisasi Realized
Ketiga Third Agenda	Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2022. Decided on no distribution of dividends for the fiscal year 2022.	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Status
Keempat Fourth Agenda	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; To authorize and empower the Board of Commissioners to appoint and/or replace the Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountants at the Financial Services Authority who are part of such Registered Public Accounting Firm) that will audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending on December 31, 2023, and to determine the amount of fees and other conditions regarding the appointment of the Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountants at the Financial Services Authority who are part of such Registered Public Accounting Firm), taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized
Kelima Fifth Agenda	• Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. • Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. • To authorize the Major Shareholders to determine remuneration and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2023, taking into account the Company's financial condition. • To authorize the Company's Board of Commissioners to determine salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023, taking into account the Company's financial condition.	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika kerja dan larangan terhadap Dewan Komisaris, rapat dan pelaksanaannya, transparansi, dan pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan ditinjau secara berkala.

Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners' Work

The Board of Commissioners has guidelines and rules of procedure governing, among other things, the roles and accountabilities, structure and membership, Independent Commissioners, terms of office, duties and responsibilities, authorities, work ethics and prohibitions on the Board of Commissioners, meetings and their conduct, transparency, and reporting. These guidelines and rules of procedure are formulated based on applicable regulations, principles of governance, and best practices in implementing good corporate governance, and are periodically reviewed.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association are as follows:

a. Supervise and responsible of the supervision of management policies, management activities in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
b. Give approval to the Company's annual work plan, before next financial year started;
c. Perform tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the resolutions of the GMS;

d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;

e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakanprinsip-prinsipprofesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Performing special tasks assigned to the board of commissioners according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and /or based on the decision of the GMS;
e. Analyze and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
f. Comply with the Articles of Association and laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;

g. Carry out nomination and remuneration functions in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014, dimana Perseroan diatur untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners

The Company has a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. The composition has complied with the provisions of POJK No. 33/2014, that the Company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the composition of the members of the Board of Commissioners.

FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama I Commissioner Director

ROBERT JOPPY KARDINAL
Komisaris Independen I Independent Commissioner

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja Perseroan, remunerasi anggota dewan komisaris Perseroan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners

Consider with the company's condition and performance, Board of Commissioners remuneration determined in General Meeting of Shareholders.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Variabel yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan.
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perseroan mengalokasikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.788.000.000.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners

The variables used in determining the remuneration for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Throughout 2024, the Company allocated the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the amount of Rp1,788,000,000.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Pada 31 Desember 2024, kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Perseroan sebagai berikut:

Shares Ownership Of Members Of The Board Of Commissioners

As of December 31, 2024, given below is the direct and indirect share ownership of each member of the Board of Commissioners in the Company.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kepemilikan Awal Tahun (per 1 Januari 2024)** Total Ownership at the beginning of the year (as of January 1, 2024)	**Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun (per 31 Desember 2024)** Total Year-End Ownership (as of December 31, 2024)
Faisal Rachman	Komisaris Utama President Comissioner	0	0
Robert Joppy Kardinal	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Meeting Frequency and Attendance

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners.

Meetings of the Board of Commissioners were held 4 (four) times with 100% attendance.

JABATAN	NAMA	RAPAT DIREKSI			RAPAT BERSAMA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS			RAPAT DEWAN KOMISARIS		
		FREKUENSI	KEHADIRAN	% KEHADIRAN	FREKUENSI	KEHADIRAN	% KEHADIRAN	FREKUENSI	KEHADIRAN	% KEHADIRAN
Direktur Utama	Po Wiwiek Purnomo	4	4	100 %	4	4	100 %	-	-	
Direktur	Dewi Susanti	4	4	100 %	4	4	100 %	-	-	
Komisaris Utama	Faisal Rachman	-	-		4	4	100 %	4	4	100 %
Komisaris Independen	Robert Joppy Kardinal	-	-		4	4	100 %	4	4	100 %

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek penentu keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut sekaligus merupakan bagian tak terpisahkan dalam penentuan kompensasi/pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk nominasi Direksi dan Dewan Komisaris ke depan.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan variabel yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Aspects of risk profile & Corporate Governance are determinants of the success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. They are integral parts in determining compensation/remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Shareholders use the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a whole and the performance of each individual member as a basis for consideration for nominations of the Board of Directors and Board of Commissioners in the future.

Implementation of the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners are reported to shareholders through the GMS and assessed based on variables related to the implementation of their duties and responsibilities.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris bertugas secara independen, tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit merupakan organ Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas dan pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite audit di sepanjang tahun 2024, mereka telah bertugas dengan baik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan renumerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan POJK` No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Atau Perusahaan Publik.

Criteria for evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. Implementation of supervision/management duties and functions in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations.
3. Attendance of meetings.
4. Involvement in certain assignments.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners acts independently, without any intervention from any party.

Committees Under the Board of Commissioners

The Audit Committee is the organs of the Company that assist the Board of Commissioners in completing their supervision duties and directly report to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Audit Committee throughout 2024. They served well in accordance with their respective responsibilities.

Nomination and Remuneration Function

The Company currently does not have a nomination and remuneration committee, so the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Companies or Public Companies.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISISONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who comes from outside the Company, has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the board of commissioners, the Board of Directors and or the controlling shareholder or other relationships that may affect his ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regarding the number of Independent Commissioners, which is at least one third of the total number of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan telah mengangkat 2 Komisaris Independen dari jumlah 2 orang Komisaris yang menjabat atau sebanyak 100% sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Komisaris Independen juga telah memenuhi kriteria tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali atau dengan perusahaan lain, yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Statement Of Independence Of Independent Commissioners

The Company has appointed 2 Independent Commissioners out of a total of 2 Commissioners serving or consisting 100% of total Commissioners by Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Independent Commissioner also have fulfilled the criteria of not having financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders or with other companies, which may hinder or inhibit their position to act independently by the principles of GCG.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif bertanggung jawab atas pengelolaan usaha dan operasional sehari-hari Perseroan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disepakati. Sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.

The Board of Directors is the Company's organ which is collectively responsible for the business management and daily operations of the Company as per the agreed business plan. As stipulated in the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors also represents the Company both inside and outside the Court.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang disusun dan dikaji secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku, international best practices dan praktik terbaik tata kelola. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan ketentuan umum, peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pembentukan komite, kewenangan, transparansi, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, masa jabatan, dan pelaporan.

Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors' Work

The Board of Directors has guidelines and rules of procedure that are formulated and periodically reviewed based on applicable regulations, international best practices, and optimal governance practices. These guidelines and rules of procedure encompass and regulate matters related to general provisions, roles and accountabilities, structure and membership, duties and responsibilities, committee formation, authorities, transparency, work ethics, meetings and their conduct, terms of office, and reporting.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Term Of Office of The Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The GMS has full rights to dismiss members of Board of Directors before their term of office ends. The term of office of the Board of Directors will end until the closing of the annual GMS which will be held in 2025.

Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dan individu melalui proses evaluasi yang dilakukan secara mandiri setiap tahunnya. Proses evaluasi ini menjadi tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Board of Directors Performance Evaluation

The performance assessment of the Board of Directors is done collegially and individually through an assessment process that is carried out independently every year. This assessment process is the responsibility of the Nomination and Remuneration Function.

Adapun kriteria yang digunakan adalah *key performance indicator* dengan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan. Hasil Penilaian.

The criteria for the assessment are key performance indicators with the Company's level of achievement compared to agreed targets. Furthermore, the results of the Board of Directors, and performance assessments are submitted to the Shareholders at the Annual GMS.

Pada tahun 2024, Direksi menunjukkan kinerja yang baik dengan pemenuhan kriteria penilaian yang telah ditargetkan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

In 2024, it is deemed that the Board of Directors has performed its duties properly by fulfilling targeted evaluation criteria and carrying out its duties and responsibilities properly.

Susunan Direksi

Perseroan memiliki seorang Direktur Utama dan 1 orang Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan. Berikut adalah komposisi Direksi pada tahun 2024:

The Board of Directors Composition

The Company has a President Director and 1 Director who are jointly fully responsible for the implementation of all the Company's business activities. The following is the composition of the Board of Directors in 2024:

PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama I President Director

DEWI SUSANTI
Direktur I Director

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Direksi yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota direksi.

In carrying out its duties, the Board of Directors has held 4 (four) joint meetings with the Commissioners and 4 (four) times Board of Directors Meetings, each of which is attended by all members of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:

    a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. The main duties of the Board of Directors are:

    a. Lead, manage and control the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;

b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan segala pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikian, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung;
   d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan
   e. Membeli, menerima pengoperan/ penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
   f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, harus mendapatkan persetujuan dewan komisaris.

b. Control, maintain and manage the Company's assets;
c. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget that must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the next financial year.

2. Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith and responsibly by observing the applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court in all matters and all trials, bind the Company with other parties and other parties with the Company and carry out all actions regarding management and ownership, but with the limitation that to:
   a. Borrow or lend money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's money at the Bank) unless it is related to daily business activities;
   b. Establish a new business or participate in other companies both at domestic or overseas;
   c. Bind the Company as guarantor;
   d. Sell or relinquish the rights to immovable property of the Company whose value is less than 50% (fifty percent) of the Company's assets;
   e. Purchase, receive a transfer or other means of obtaining rights to immovable objects;
   f. Pledge the Company's assets with a value of less than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company in 1 (one) financial year, have to obtain the approval of the board of commissioners.

4. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan .

   Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

5. Untuk penjalankan pembuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

6. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan,maka pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS yang akan mewakili Perseroan.

4. To carry out legal actions:
   a. Transferring, releasing rights that amount to more than 1/2 (one half) of the total net assets of the Company or constitute the entire assets of the Company, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to each other within a period of time. period of 1 (one) financial year; or

   b. As collateral for the Company's assets in the amount of more than 1/2 (one half) of the total net assets of the Company or constitute the entire assets of the Company, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related.

   The Board of Directors must obtain approval from the GMS by taking into account the applicable regulations in the Capital Market sector.

5. Carry out law-making in the form of transactions containing a conflict of interest between economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders based on the majority vote of approval from the shareholders who do not have a conflict of interest.

6. In the event that the company has conflict of interests with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has conflict of interests with the interests of all members of the Board of Directors, then the Company is represented by the Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has a conflict of interest, then another party appointed by the GMS will represent the Company.

7. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.

7. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to the third party, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
8. Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors for certain actions, the Board of Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies with the conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney, such authority must be carried out in accordance with the Articles of Association.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Pada 31 Desember 2024, kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Direksi pada Perseroan sebagai berikut:

Shares Ownership Of Board Of Directors Members

As of December 31, 2024, the direct and indirect share ownership of each member of the Board of Directors in the Company are given below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kepemilikan Awal Tahun (per 1 Januari 2024)** Total Ownership at the beginning of the year (as of January 1, 2024)	**Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun (per 31 Desember 2024)** Total Year-End Ownership (as of December 31, 2024)
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama President Director	0	0
Dewi Susanti	Direktur Director	0	0

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

ROBERT JOPPY KARDINAL

Ketua Komite Audit I Chairman of the Audit Committee

Profil singkat Robert Joppy Kardinal dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Robert Joppy Kardinal's brief profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners.

EVANGELISTA ERVANDY

Anggota Komite Audit I Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Pengalaman kerja meliputi Senior Associate di KAP Tanudiredja dan Rekan. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/ DKOM/ RPI/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022.

Indonesian citizen, completed her Bachelor's degree at the Faculty of Economics, Tarumanagara University. She has work experience as a Senior Associate at KAP Tanudiredja and Partners. She is appointed as a member of the Company's Audit Committee as stipulated in POJK Regulation No 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 01/DKOM/RPI/ VIII/2022 dated 1 August 2022.

WINNY WIJAYANTI

Anggota Komite Audit I Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Pengalaman kerja meliputi Associate di KAP Tanudiredja dan Rekan. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/ DKOM/RPI/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta menidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen completed her bachelor's degree at Faculty of Economics, Tarumanagara University. She has work experience as a Senior Associate at KAP Tanudiredja and Partners. She is appointed as a member of the Company's Audit Committee as stipulated in POJK Regulation No 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 01/DKOM/ RPI/VIII/2022 dated 1 August 2022.

The primary responsibility of this committee is to offer an independent professional viewpoint to the Company's Board of Commissioners concerning reports or issues presented by the Company's Directors. Additionally, it is responsible for identifying matters that demand the attention of the Company's Board of Commissioners.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, serta Komite Audit hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Length of service and period of audit Committee members

The term of office of the Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and the Audit Committee may only be re-elected for the next 1 (one) period.

Independensi Komite Audit

Semua Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee have met the following independence criteria:

1. Not a part of a Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.
4. Has no affiliate relationship with the Company, Commissioners, Directors and controlling shareholders.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Meeting Frequency and Attendance

In accordance with OJK Regulation No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months and are attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. Audit Committee meetings were held 4 (four) times with 100% attendance rate.

Nama Name	**Tabel Absensi Komite Audit** Table of Attendance of Audit Committee		
	Frekuensi Frequency	**Kehadiran** Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Robby Joppy Kardinal	4	4	4
Evangelista Ervandy	4	4	4
Winny Wijayanti	4	4	4

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2024, Komite Audit belum mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar, atau *workshop*. Pengembangan kompetensi ini akan dipertimbangkan untuk diikuti Komite Audit pada tahun berikutnya.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan memiliki panduan dalam bentuk Piagam yang telah disesuaikan dengan POJK NO. 55 yang mencakup hal-hal: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Wewenang Komite, (c) Rapat Komite dan hal-hal lain.

Wewenang Komite Audit diantara lain adalah sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Education/Training

In 2024, the Audit Committee has not attended any education and training, seminars, or workshops. These competency development activities will be attended by the Audit Committee in the following year.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has guidelines in the form of a Charter that have been adapted to OJK Regulation NO. 55 which includes: (a) Duties and Responsibilities of the Committee, (b) Authority of the Committee, (c) Committee Meetings and other matters.

The authority of the Audit Committee are as follows:

a. Access necessary documents, data, and information of Issuers or Public Companies that includes the employees, funds, assets, and company resources;
b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).

SEKRETARIS PERSEROAN
CORPORATE SECRETARY

ARIS PRASETYO

Sekretaris Perseroan | Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Parahyangan Katolik Bandung. Sebelumnya menjabat sebagai Manager design di PT Graha Lestari Internusa.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Dengan ini berdasarkan surat pemberitahuan penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 01/RPI/DIR/III/2023 tertanggal 13 Maret 2023 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk melakukan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada Aris Prasetyo yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 13 Maret 2023.

AIndonesian citizen, completed his Bachelor's degree at Parahyangan Catholic University Bandung. Previously served as design manager at PT Graha Lestari Internusa.

The appointment of the Corporate Secretary is in connection with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). Hereby based on the notification letter of the appointment of the Corporate Secretary No. 01/RPI/DIR/III/2023 dated March 13, 2023 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk appointed the Corporate Secretary to Aris Prasetyo which became effective on March 13, 2023.

NABILLA AYU SURAYA

Sekretaris Perseroan | Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Doktor Ilmu Hukum di Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2023 dan sebelumnya menjadi Dosen di Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Dengan ini berdasarkan surat pemberitahuan penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 04/RPI/DIR/III/2024 tertanggal 25 Maret 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk melakukan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada Nabilla Ayu Suraya yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 25 Maret 2024.

Indonesian citizen, completed her Doctor of Law education at Sultan Agung Islamic University Semarang in 2023 and Forrmer Lecturer at the Faculty of Law, Sultan Agung Islamic University Semarang

The appointment of the Corporate Secretary is in connection with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). Hereby, based on the notification letter of appointment of Corporate Secretary No. 04/RPI/DIR/III/2024 dated March 25, 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk appoints Corporate Secretary to Nabilla Ayu Suraya, effective March 25, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindaklanjut hasil rapat.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus.

Duties and Responsibilities

Main duty of Corporate Secretary is to ensure every action, decision, operational and procedure in the Company's management both by the Board of Commissioners and or Board of Directors have complied to prevailing Law. According to OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuer or Public Company dated December 18, 2014, the duty and responsibility of Corporate Secretary are as follows:

1. Following progress of the Stock Market especially prevailing regulation at Stock Market;
2. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulation and Law at Stock Market;
3. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation including:
   a. Information disclosure to the society, including availability of information at the Company's website;
   b. On time report submission to Financial Service Authority;
   c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
   d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
   e. Implementation of orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   f. Follow-up every Board of Directors decree that will record every decision taken in the Board of Directors meeting as well as supervises and examines the meeting follow-up.
4. As liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.
5. Manage Shareholders List and Special List.

6. Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada pemegang saham.
7. Memberi masukan kepada direksi mengenai hal–hal yang menjadi perhatian pemegang saham.
8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara berkala kepada Direktur Utama.
9. Menyelenggarakan kegiatan perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan.
10. Mengelola kegiatan CSR Perseroan.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

6. Coordinate preparation and distribution of reports to the Shareholders.
7. Provide recommendation to the Board of Directors regarding concerns of the Shareholders.
8. Report the duty and responsibility implementation to President Director.
9. Implement activity of the Company to build the Company's image.
10. Manage CSR activity of the Company.

The Corporate Secretary attends every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and ensures the minutes of meetings are available orderly and correct as well as create communication with the authority of the stock.

AKUNTAN PUBLIK PERUSAHAAN **PUBLIC ACCOUNTANT**

Penunjukan Akuntan Perseroan

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Kanel & Rekan untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti–bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Serta meliputi penilaian atas prinsip–prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Appointment of the Company's Accountant

The Company has appointed Public Accountant Firm KAP Kanel & Partners to perform an independent audit on Annual Financial Statements for year ended on December 31, 2024.

The audit process includes an audit on examination of evidence to support amount and disclosure in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary. Also includes assessment on the applied accounting principle and significant estimation prepared by the management and assessment on presentation of Consolidated Financial Statements presentation of the Company and subsidiary.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2024 adalah Ivan Kanel SE., M.Ak., MM., MBA., Ak., BKP., CPA., CA., CFI., CFA., CFAP., CPFI., CCFE., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CESA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CRMS., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM.

Other Services Besides Financial Audits

Kanel & Partners Public Accountant Firm does not provide any other consulting services to the Company. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for the 2024 Financial Year is Ivan Kanel SE., M.Ak., MM., MBA., Ak., BKP., CPA., CA., CFI., CFA., CFAP., CPFI., CCFE., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CESA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CRMS., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM.

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa Akuntan

Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa dan nilai imbalan jasa (honorarium) pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:

Audit Period and Accountant's Fee

Public Accountants and/or Public Accountant Firms providing services and the fee for conducting audits are as follows:

No.	Nama KAP PAF Name	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee
1	Kanel dan Rekan Kanel and Partners	2024	Audit laporan keuangan Audit of financial statements	Rp195.000.000
2	Heliantono dan Rekan Heliantono and Partners	2023	Audit laporan keuangan Audit of financial statements	Rp215.000.000
3	Kanel dan Rekan Kanel and Partners	2022	Audit laporan keuangan Audit of financial statements	Rp210.000.000
4	Herman Dody Tanumihardja & rekan Herman Dody Tanumihardja & Partners	2021	Audit laporan keuangan Audit of financial statements	Rp 200.000.000

UNIT AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan POJK No. 56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SKD-KUAIRPI/ II/2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai pengangkatan Ketua dan Piagam Audit Internal, yaitu :

In accordance with OJK Regulation No. 56, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations based on the Decree of the Board of Directors No. 04/SKD-KUAIRPI/II/2020 dated 18 February 2020 regarding the appointment of the Chairman and the Internal Audit Charter, namely:

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Profil Audit Internal adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) person who serves as Chairman and concurrently as member. The Internal Audit profile is as follows:

DEDDY TAUFIK HIDAYAT

Ketua Unit Audit Internal I Head of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi di Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan gelar Magister Manajemen di Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) pada tahun 1992. Beliau memulai karir sebagai System and Procedure Manager di PT Agung Podomoro Group (2004-2010), ISO Manager di PT Cowell Development Tbk (2010-2011), Senior Manager Audit Internal di PTLippo Malls Indonesia (2011-2020), dan Kepala Audit Internal di PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2020-sekarang).

Deddy is an Indonesian citizen. He obtained a Bachelor's degree in Geological Engineering at Trisakti University in 1989 and a Masters in Management at the Institute for Management Education and Development (IPPM) in 1992. His work experience is as follows: System and Procedure Manager at PT Agung Podomoro Group (2004-2010), ISO Manager at PT Cowell Development Tbk (2010-2011), Internal Audit Senior Manager at PT Lippo Malls Indonesia (2011-2020) and Head of Internal Audit at PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2020-present).

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2024, Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar, atau *workshop*. Pengembangan kompetensi ini akan dipertimbangkan untuk diikuti Audit Internal pada tahun berikutnya.

Education/Training

In 2024, the internal audit has not attended any education and training, seminars, or workshops. This competency development activities will be considered to be attended by the Internal Audit in the following year.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam organisasi, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Internal Audit Unit Structure and Position

Within the organization, the Internal Audit Unit directly reports to the President Director and can communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
f. Bekerja sama dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya mengacu kepada manual kerja dan Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Direksi. Piagam Internal Audit melingkupi panduan mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2024

Unit Audit Internal Perseroan secara berkala melakukan evaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
e. Monitor, analyze and report on the implementation of followup improvements that have been suggested;
f. Coordination with the Audit Committee;
g. Compose a program to evaluate the quality of activities.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit in carrying out its duties refers to the manual and the Internal Audit Charter which have been ratified by the Decree of the Board of Directors. The Internal Audit Charter includes guidance regarding the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of the work of internal audit.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

The Company's Internal Audit Unit periodically evaluates compliance with laws and regulations for all activities and transactions carried out by the Company and evaluates the financial and operational information reporting system. The Company's internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Financial and operational control is carried out through reports and supervision of each activity. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit team tasked with supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss the flaws in the Company's business processes.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orangorang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Periodic reports help management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management places employees with good integrity and high competence in their fields to ensure that the internal control system runs as expected.

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with periodic reports reviewed by internal auditors and external auditors.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Terkait dengan upaya peningkatan efektivitas pelaksanaan audit, Unit Audit Internal selalu menerapkan sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan dengan baik, sehingga proses audit bisa dilakukan dengan lebih cepat namun pada saat yang bersamaan tetap menjaga kualitas audit.

Effectiveness of Internal Control System

Regarding the improvements of the effectiveness of audit implementation, the Internal Audit Unit implements a system that allows a proper review process, so the audit process can be carried out more quickly and at the same time maintain audit quality.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2024, Dewan Komisaris berpendapat bahwa SPI pada PT Rockfields Properti Indonesia Tbk telah cukup memadai dan berjalan efektif. namun demikian, kami juga berpandangan bahwa ke depannya masih diperlukan peningkatan sejalan dengan semakin berkembangnya skala usaha serta semakin kompleksnya tantangan dan kendala yang harus diantisipasi dan diatasi.

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

Based on the evaluation conducted throughout 2024, the Board of Commissioners opines that the Internal Control System (SPI) at PT Rockfields Properti Indonesia Tbk is adequate and operating effectively. Nonetheless, we also hold the view that there is a need for further improvement in the future, in line with the expanding scale of operations and the increasing complexity of challenges and obstacles that need to be anticipated and overcome.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Concerning its business operations, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, as follows:

Mitigasi Risiko

A. Risiko Perseroan

- **Risiko Usaha**
  1. Risiko Menurunnya Tingkat Hunian
     Dengan semakin banyaknya gedung-gedung perkantoran disekitar area gedung Perseroan, maka Perseroan terus melakukan usaha agar menarik para penyewa baik yang sudah ada maupun yang akan menyewa. Salah satunya dengan menyediakan area taman, adanya area kantin, restoran, dan *coffee shop*. Untuk lebih meningkatkan daya saing, Perseroan merencanakan untuk memberikan fasilitas tambahan berupa transportasi pribadi bagi penghuni Noble House ke stasiun MRT dan halte *busway* terdekat, ditambah pula pengembangan untuk area ritel seperti *food court* dan penyewaan kasual.

Risk Mitigation

A. Company Risk

- **Business Risk**
  1. Risk of Decreased Occupancy
     With the increasing number of office buildings around the Company's building area, the Company continues to make efforts to attract both existing and future tenants. One of which is by providing a garden area, a canteen area, a restaurant, and a coffee shop. To further increase competitiveness, the Company plans to provide additional facilities such as private transportation for Noble House residents to the nearest MRT station and busway stop, plus development for retail areas such as food court and casual leasing.

B. Risiko Usaha Terkait Dengan Kegiatan Entitas Anak

1. Risiko Persaingan
   Menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka Perseroan harus menyusun strategi yang tepat agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing sehingga usahanya dapat menghasilkan *return of earning* yang maksimal. Bila Perseroan menginginkan agar pendapatannya maksimum, maka tingkat hunian gedung (*occupancy rate*) harus berada pada tingkat hunian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara Perseroan harus memperoleh pendapatan yang besar dengan tidak mengabaikan faktor lainnya seperti efisiensi biaya, memberikan layanan yang memuaskan bagi para penyewa, fasilitas yang lebih lengkap dibanding dengan gedung, ruang sewa yang lebih bagus dengan harga yang kompetitif.

2. Risiko Likuiditas
   Perseroan melakukan evaluasi terhadap penyewa dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan kredibilitas nama serta melakukan investigasi untuk memastikan profil penyewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah
   Perseroan bersama-sama dengan Perusahaan pengembang lain mencari solusi yang terbaik melalui asosiasi, karena akibat dari perubahan kebijakan pemerintah dapat dipastikan imbasnya bukan hanya kepada Perseroan saja namun juga kepada dunia usaha di industri properti dan pengembang. Selain itu Perseroan juga memiliki tim yang kompeten dan profesional untuk mengurusi hal-hal seperti tersebut diatas untuk melaksanakan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Business Risks Related to Subsidiary Activities

1. Competition Risk
   Facing increasingly fierce competition, the Company must develop the right strategy so that the company has a competitive advantage and its business can generate maximum return of earnings. If the Company wants to maximize its revenue, the building occupancy rate must be fairly high. One way to achieve this is by earning large revenues without neglecting other factors such as cost efficiency, providing satisfactory service to tenants, and providing better facilities with competitive prices.

2. Liquidity Risk
   The Company evaluates the tenants with the prudence principle based on the credibility of tenants by conducting investigations to ensure that the tenant's profile is in accordance with the criteria set by the Company.

3. Government Policy Risk
   The Company and other development companies seek the best solution through associations because the changes in government policies will not only impact the Company but also the property industry and developers. In addition, the Company also has a competent and professional team to handle these matters to comply with the applicable laws and regulations.

4. Risiko Fluktuasi
   Tingkat Suku Bunga Bank Dalam hal ini Perseroan telah mengantisipasinya di awal perjanjian, dimana dalam perjanjian tersebut telah tertulis mekanisme-mekanisme perhitungan yang apabila terjadi kenaikan suku bunga acuan maka Perseroan dapat mengantisipasi dan dapat termonitor dengan baik.

5. Risiko Bencana Alam dan Kebakaran
   Perseroan telah melakukan beberapa langkah untuk mengatasi risiko tersebut seperti perseroan telah memiliki asuransi yang cukup untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki Perseroan, selain itu di setiap lantai dari gedung yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi standar peralatan keselamatan yang memadai serta setiap tahunnya Perseroan mengadakan simulasi kebakaran atau bencana.

6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
   Dengan prinsip kehati-hatian Perseroan dan Entitas anak melakukan investasi salah satunya dengan melakukan pembelian lahan yang akan menjadi land bank yang menurut penilaian Perseroan dan Entitas anak memiliki potensial yang tinggi.

Risiko Umum

1. Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi

Untuk meminimalisir risiko yang muncul dari kondisi makro ekonomi yang sedang turun, Perseroan menjalin melakukan kerjasama dengan para *tenant* untuk membuat *event-event* dan promosi yang menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan.

4. Fluctuation in Interest Rate Risk
   In this case, the Company anticipates it at the beginning of the agreement, in which the calculation mechanism is included in the agreement, so in the event of an increase in the reference interest rate, the Company can anticipate it and it can be properly monitored.

5. Natural Disaster and Fire Hazard Risk
   The Company has taken several steps to overcome these risks, such as sufficient insurance to protect all assets owned by the Company, and every floor of the building is equipped with adequate safety equipment standards. Also, every year the Company holds fire or disaster simulations.

6. Investment Risk or Corporate Action
   With the principle of prudence, the Company and its Subsidiaries make investments, by purchasing land which according to the assessment of the Company and Subsidiaries will have high potential value.

General Risks:

1. Risks Related to Macroeconomic Conditions

To minimize risks arising from the downturn in macroeconomic conditions, the Company collaborates with tenants to create attractive events and promotions, which are expected to increase the number of visits.

2. Risiko Keamanan

Demi menjaga rasa aman dari para pengunjung dan para *tenant* pusat-pusat perbelanjaan, Perseroan telah bekerjasama dengan pihak jasa keamanan yang memiliki kredibilitas yang baik serta berpengalaman.

3. Risiko Kepatuhan atau Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak

Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industrinya Perseroan selalu memperhatikan dan menjalankan setiap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan rancangan perundangundangan yang akan berdampak pada bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas anak di masa depan.

4. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Untuk memitigasi risiko negatif, Perseroan selalu berusaha melakukan segala kegiatan usahanya baik dalam perjanjian dengan pihak ketiga, pengelolaan sarana dan prasarana umum dan pelayanan terhadap konsumen dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga selalu akan berusaha mendorong dan memastikan manajemen dan karyawan-karyawannya taat pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.

5. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Sampai dengan tahun 2024 Perseroan dan Entitas anak dalam memberikan harga sewa sudah tidak menggunakan rate dalam mata uang asing namun langsung dalam denominasi Rupiah.

2. Security Risk

In order to maintain a sense of security for visitors and tenants of shopping centers, the Company collaborates with security services with excellent credibility and experience.

3. Risk of Failure to Comply with the Laws and Regulations Applicable in the Industry

The Company always noticed and implements every applicable law, regulation, and the draft of regulation that will have an impact on the Company and its subsidiaries business in the future.

4. Risk of Lawsuit

To mitigate negative risks, the Company always tries to carry out all its business activities, such as agreements with third parties, management of public facilities, infrastructure, and consumers services with strict attention to applicable laws and regulations. The Company will always try to encourage and ensure that management and employees obey the law in carrying out business activities.

5. Risk of Changes in Foreign Exchange

Until 2024, the Company and its Subsidiaries have not used foreign currencies in providing leasing prices and have been using Rupiah instead.

Tinjauan Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2024, Komite Audit memandang bahwa efektivitas manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai dan berjalan efektif. Namun, kedepannya, masih diperlukan peningkatan sejalan dengan semakin berkembangnya skala usaha serta semakin kompleksnya tantangan dan kendala yang harus diantisipasi dan diatasi.

Review of the Effectiveness of Risk Management

Following the evaluation conducted throughout 2024, the Audit Committee observes that the effectiveness of the Company's risk management is deemed adequate and operating efficiently. Nevertheless, moving forward, there remains a necessity for enhancements commensurate with the expanding scale of operations and the escalating complexity of challenges and obstacles necessitating anticipation and resolution.

KODE ETIK PERSEROAN **CODE OF CONDUCTS**

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki Kode Etik yang menjadi panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, Perseroan telah menerapkan sistem kerja dan pembagian tugas kepada karyawan yang sesuai dengan kemampuan dan pendidikan masing-masing dengan mengacu pada peraturan–peraturan perusahaan.

Until the end of 2024, the Company still has not established a Code of Conduct that becomes a behavioral guide for all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities. However, the Company has implemented a work system and duty distribution to employees according to their capability and education by referring to related company regulations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI **ANTI-CORRUPTION POLICY**

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam menjalankan kebijakan anti korupsi, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara transparan dan bertanggung jawab berdasarkan praktik bisnis yang etis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Perseroan telah menguatkan prinsip dan kebijakan untuk tidak memberikan toleransi atas tindak penyuapan dan korupsi termasuk segala upaya untuk memanfaatkan hadiah, hiburan, atau lainnya untuk memperoleh keuntungan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

In executing the anti-corruption policy, the Company ensures that all corporate activities consistently adhere to applicable laws and implement Good Corporate Governance practices. The Company is committed to conducting business transparently and responsibly based on ethical business practices, as well as compliance with applicable laws. The Company has strengthened principles and policies to not tolerate bribery and corruption, including any attempts to exploit gifts, entertainment, or other means for gain.

PROGRAM DAN PROSEDUR MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, *FRAUD*, SUAP, GRATIFIKASI, DAN/ATAU BALAS JASA

Untuk mengatasi praktik korupsi, *fraud*, suap, gratifikasi, dan/atau balas jasa, Perseroan telah mengimplementasikan program dan prosedur sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada setiap karyawan tentang kode etik perusahaan serta hukum yang berlaku terkait tindakan korupsi dan kecurangan. Pelatihan ini tidak hanya diberikan kepada karyawan baru, tetapi juga diselenggarakan secara berkala untuk memastikan pemahaman menyeluruh.

Selanjutnya, Perseroan memiliki kebijakan nol toleransi terhadap praktik-praktik yang melanggar etika bisnis dan hukum. Ini mencakup penegakan tindakan disiplin dan sanksi yang tegas terhadap pelanggar, termasuk pemecatan jika ditemukan terlibat dalam tindakan korupsi atau *fraud*. Selain itu, Perseroan memiliki mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia bagi karyawan yang ingin melaporkan dugaan tindakan yang tidak etis atau melanggar hukum. Untuk memastikan kepatuhan yang efektif, perusahaan secara rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur anti-korupsi.

SOSIALISASI ANTI-KORUPSI

Selama tahun 2024, telah dilakukan beragam sosialisasi secara berkala kepada seluruh Manajemen dan Karyawan serta mempublikasikan penerapan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PROGRAMS AND PROCEDURES TO ADDRESS CORRUPTION, FRAUD, BRIBERY, GRATIFICATION, AND/OR COUNTER SERVICES

To address corrupt practices, fraud, bribery, gratuities, and/or kickbacks, the Company has implemented programs and procedures in accordance with applicable policies and regulations. The Company provides training and socialization to each employee on the Company's code of ethics and applicable laws related to corruption and fraud. This training is not only provided to new employees but also held periodically to ensure a thorough understanding.

Furthermore, the Company has a zero-tolerance policy towards practices that violate business ethics and the law. This includes the enforcement of disciplinary action and strict sanctions against violators, including dismissal if found to be involved in acts of corruption or fraud. In addition, the Company has a safe and confidential reporting mechanism for employees who wish to report suspected unethical or unlawful conduct. To ensure effective compliance, the Company regularly conducts internal and external audits to monitor compliance with anti-corruption policies and procedures.

ANTI-CORRUPTION AWARENESS

Throughout 2024, various socializations have been conducted regularly to all Management and Employees as well as publicizing the implementation of the Anti-Bribery and Corruption Policy to ensure the implementation of Good Corporate Governance.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Pengendalian internal Perseroan memiliki satu alat penting yakni *Whistleblowing System* sebagai bagian pencegahan terjadinya kecurangan dalam Perseroan.

The Company's internal control has one important tool, namely the Whistleblowing System as part of preventing fraud in the Company.

Dengan adanya *Whistleblowing System*, memungkinkan setiap orang untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

With the Whistleblowing system, it is possible for everyone to report any violations committed by employees.

Perseroan menjaga setiap kerahasiaan data Pelapor serta melakukan tindakan-tindakan tanpa melibatkan data Pihak Pelapor. Selain itu, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan ataupun tindakan-tindakan yang merugikan bagi pihak Pelapor seperti tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pihak Pelapor.

The Company maintains the confidentiality of the Reporting Party and takes actions without involving the Reporting Party's data. In addition, the Company guarantees protection against harmful treatment or actions for the Reporting Party such as threats, intimidation, punishment or other actions that are displeasing to the Reporting Party.

MEKANISME PELAPORAN

Prosedur pengaduan atas pelanggaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelapor mengajukan laporan secara tertulis atau melalui saluran pengaduan yang telah ditetapkan.
2. Tim pengelola pengaduan melakukan *screening* pelaporan (mencakup 4W 1H yakni *What, Who, Where, When, dan How*) serta meminta data pendukung pelapor.
3. Setelah data terpenuhi, tim pengelola pengaduan akan melakukan investigasi terhadap laporan tersebut dengan menjaga kerahasiaan pelapor.
4. Hasil tindak lanjut investigasi yang terbukti melakukan pelanggaran ketentuan akan diberikan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku.

REPORTING MECHANISM

The complaint procedure for violations includes the following steps:

1. The whistleblower submits a report in writing or through the established complaint channels.
2. The whistleblowing management team conducts a screening of the report (including the 4W 1H: What, Who, Where, When, and How) and requests supporting data from the complainant.
3. Once the necessary data is obtained, the whistleblowing management team will conduct an investigation into the report while maintaining the confidentiality of the whistleblower.
4. Follow-up actions resulting from the investigation, which prove violations of the provisions, will be subject to administrative sanctions in accordance with applicable regulations.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pelapor dapat memberikan aduan melalui saluran pengaduan *email* atau kotak pengaduan kepada tim independen Perseroan yang tidak terkait dengan kepentingan yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Tim ini bertanggung jawab untuk menerima laporan, menyelidiki dugaan pelanggaran secara menyeluruh, dan mengambil tindakan yang sesuai sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

PARTY AUTHORIZED TO MANAGE THE REPORTS

The whistleblower can submit a complaint through the email complaint channel or complaint box to the Company's independent team that is not related to the interests involved in the violation. This team is responsible for receiving the report, thoroughly investigating the alleged violation, and taking appropriate action in accordance with the Company's policies and applicable regulations.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang masuk terkait pelaporan pelanggaran yang terjadi di Perseroan.

NUMBER OF INCOMING COMPLAINTS AND FOLLOW-UP ACTIONS

In 2024, there were no complaints received regarding the reporting of violations that occurred in the Company.

KETERBUKAAN SISTEM INFORMASI **TRANSPARENCY OF INFORMATION SYSTEM**

Perseroan memberikan keterbukaan akses informasi dan data terkait Informasi dan data Perseroan. Hal ini dapat diperoleh melalui:

The Company Provides open access to information and data related to the Company. Information and data of the Company can be obtained through:

Sekretaris Perseroan I Corporate Secretary
E-mail : corsec@rockfields.co.id

T. +62 21 2978 3000
F. +62 21 2978 3001

Kantor Pusat I Head Office
Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2
Jakarta 12950
Noble House 35th floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2 No. 2
Jakarta 12950

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES

Pada tahun 2024, tidak ada perkara atau gugatan perdata maupun pidana yang melibatkan Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

In 2024, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not face any legal cases and important cases that had a material impact on the financial condition of the Company, both civil and criminal.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan menerima 2 (dua) sanksi administrasi dari otoritas keuangan maupun otoritas lainnya pada tahun 2024.

The Company received 2 (two) administrative sanction from financial authorities and other authorities in 2024.

INSTANSI INSTITUTION	**TANGGAL** DATE	**PERIHAL** TOPIC	**SANKSI ADMINISTRASI** ADMINISTRATIVE SANCTIONS	**PEMENUHAN SANKSI** FULFILLMENT OF SANCTIONS
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	30 Januari 2024 January 30, 2024	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk Periode Tahun 2021. Administrative Sanction Due to the Delay in Submission of the Annual Report and Sustainability Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk for Fiscal Year 2021.	Denda keterlambatan. Penalty for Late Submission.	Pembayaran denda telah terpenuhi. The penalty payment has been fully settled.
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	30 April 2024 April 30, 2024	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk per 31 Desember 2021. Administrative Sanction due to Delay in Submission and Disclosure of the Annual Financial Statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk as of December 31, 2021.	Denda keterlambatan. Penalty for Late Submission.	Pembayaran denda telah terpenuhi. The penalty payment has been fully settled.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN **EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM**

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan (MSOP).

The Company does not have an Employee Share Ownership Program (ESOP) and Employee Share Ownership Program (MSOP) policy.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA **GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION**

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)Implementation.

Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan** I Description
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of the Shareholders.	COMPLY
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	Perseroan pada sampai dengan 31 Desember 2024 ini melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagai Perusahaan Terbuka. The Company as of December 31, 2024 has held the Annual GMS or Extraordinary GMS as a Public Company.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	Perseroan pada sampai dengan 31 Desember 2024 ini melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagai Perusahaan Terbuka. The Company as of December 31, 2024 has held the Annual GMS or Extraordinary GMS as a Public Company.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor.
Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.

Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan** I Description
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with its Shareholders or investors.	COMPLY
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	COMPLY

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
The functions and roles of the Board of Commissioners

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners

Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan** I Description
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	COMPLY
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan** I Description
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	Tolak ukur terhadap kinerja Dewan Komisaris berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. The benchmark for the performance of the Board of Commissioners is guided by the laws and regulations and the Articles of Association.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Self-assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the company.	COMPLY
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	RUPS sebagai organ tertinggi dari Perseroan mempunyai hak apabila dikemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan tindak pidana kejahatan keuangan untuk memberhentikan anggota dewan komisaris tersebut dan apabila dianggap perlu akan menunjuk penggantinya. The GMS as the highest organ of the Company has the right if in the future a member of the Board of Commissioners is proven to have committed a financial crime to dismiss the member of the board of commissioners and if deemed necessary to appoint a replacement.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.	COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Strengthened Membership and composition of the Board of Directors

Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan** I Description
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	COMPLY
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who is in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.	COMPLY

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.

Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan** I Description
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	Tolak ukur terhadap kinerja Direksi berpedoman terhadap hasil yang diperoleh Perseroan, kinerja Perseroan serta ditentukan juga berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. The benchmark for the performance of the Board of Directors is guided by the results obtained by the Company, the performance of the Company and is also determined based on the laws and regulations and the Articles of Association.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the Annual Report of the company.	COMPLY
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	RUPS sebagai organ tertinggi dari Perseroan mempunyai hak apabila dikemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan tindak pidana kejahatan keuangan untuk memberhentikan anggota dewan komisaris tersebut dan apabila dianggap perlu akan menunjuk penggantinya. The GMS as the highest organ of the Company has the right if in the future a member of the Board of Commissioners is proven to have committed a financial crime to dismiss the member of the board of commissioners and if deemed necessary to appoint a replacement.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.

Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan** I Description
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a policy of whistleblowing systems.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.	COMPLY

KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Improved the Implementation of Information Disclosure.

Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan** I Description
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a media of information disclosure.	COMPLY
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through the Major and Controlling Shareholders.	COMPLY

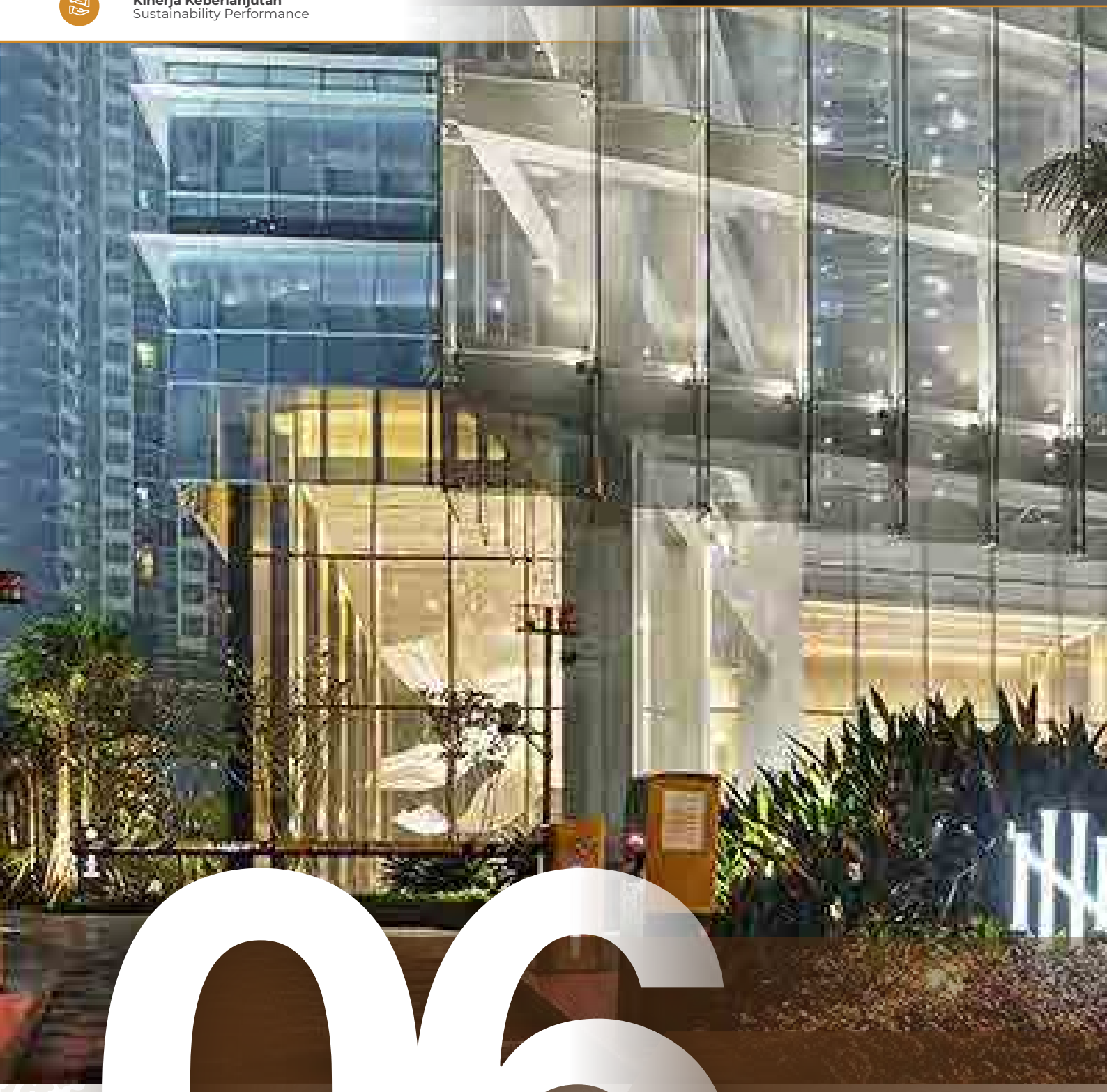

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY

Sebagai sebuah badan hukum, Perseroan mempunyai komitmen terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial. Perseroan berupaya menyempurnakan dan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari tanggung jawab sosial sebuah perusahaan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

As a legal entity, the Company is committed to implementing social responsibility. The Company seeks to improve and develop corporate social responsibility programs. The Company realizes that corporate social responsibility is an important part of implementing good corporate governance.

Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Fokus Perseroan di bidang tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah memastikan terjalinnya hubungan dan sinergi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga seluruh pihak dapat berpartisipasi aktif pada setiap program tanggung jawab sosial yang dijalankan. Perseroan memandang aspek sosial yang dijalankan. Perseroan memandang aspek sosial dan kemasyarakatan berperan penting bagi kemajuan seluruh elemen masyarakat dan bagi meningkatnya keterlibatan mereka dalam mendukung berhasilnya program pengembangan masyarakat.

Aspects of Social and Community Development

The Company's focus in the field of social and community development responsibility is to ensure harmonious relationships and synergies with all stakeholders, so all parties can actively participate in every social responsibility program. The Company views social and community aspects as an important role for the progress of all elements of society and for increasing their involvement in supporting the success of community development programs.

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Perseroan senantiasa menerapkan prosedur terkait penanggulangan bencana, seperti latihan kebakaran. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam melakukan mitigasi resiko bencana dan dilakukan secara rutin sebagai wujud tanggung jawab atas keselamatan konsumen. Perseroan telah menerapkan standar pelayanan terbaik terkait operasi keamanan dan kebersihan. Perseroan juga menyediakan kotak saran untuk menampung pengaduan dan keluhan serta membuka akses informasi secara luas dan dapat dengan mudah diakses melalui situs web.

Aspects of Responsibility for Goods and Services

The Company implements standard operating procedures related to disaster management, such as fire drills. This is the Company's commitment to implement the risk of disaster mitigation and routinely as responsibility for consumer safety. The Company implements the best service standards of security and cleanliness. The Company also provides a suggestion box to accommodate complaints and to give wide access to information that can be easily accessed through the website.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola SDM sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan program terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, remunerasi karyawan, sarana kesehatan dan keselamatan kerja, antisipasi kecelakaan kerja, dan mekanisme pengaduan karyawan.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggungjawab Sosial

Selama tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan anggaran CSR sebesar Rp164.320.000. Tujuan utama dari program CSR ini adalah untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar dan lingkungan di mana Perseroan beroperasi. Dana yang telah disediakan tersebut telah digunakan untuk berbagai proyek dan kegiatan CSR yang beragam. Misalnya, untuk membantu masyarakat dalam hal kesejahteraan seperti pembagian sembako dan kebutuhan pokok lainnya.

Melalui penggunaan anggaran CSR ini, Perseroan berusaha untuk menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam memajukan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Perseroan percaya bahwa melalui tanggung jawab sosial yang terintegrasi, dapat tercipta harmoni antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Aspects of Labor Practices, Health and Safety

The Company is fully committed to managing its Human Resources in accordance with applicable laws and regulations and support for the program regarding employment, occupational health and safety such as gender equality and employment opportunities, employee remuneration, occupational health and safety facilities, work accident anticipation, and Complaints Mechanism on Labor Issues.

Social Responsibility Financing and Budget

During 2024, the Company has realized the CSR budget of Rp164,320,000. The primary goal of this CSR program is to have a beneficial impact on the local community and the environment where the Company conducts its operations. The allocated funds have been utilized for a variety of CSR initiatives and endeavors. For instance, the Company has provided assistance to the community in terms of their welfare by distributing groceries and fulfilling other basic needs.

By utilizing this CSR budget, the Company endeavors to become a catalyst for transformation, actively contributing to the progress of the community and the preservation of the surrounding environment. The Company firmly believes that by integrating social responsibility into its operations, a harmonious balance can be achieved between sustainable business growth and the overall well-being of society.

KEGIATAN DAN ANGGARAN CSR 2024
CSR ACTIVITIES AND BUDGET IN 2024

No.	Kegiatan Event	Jumlah Amount
1.	6 Maret 2024 Sumbangan untuk Kampung AO March 6, 2024 Donation to Kampung AO	**Rp50.000.000**
2.	16 Agustus 2024 CSR ke Karang Taruna untuk Peringatan 17 Agustus 2024 August 16, 2024 CSR contribution to Karang Taruna for the commemoration of Indonesia's Independence Day on August 17, 2024	**Rp1.000.000**
3.	16 Agustus 2024 Sumbangan ke P3 KMK dalam rangka memperingati HUT RI ke-79 August 16, 2024 Donation to P3 KMK in commemoration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia	**Rp3.000.000**
4.	17 Agustus 2024 Sumbangan dalam rangka HUT RI ke-79 August 17, 2024 Donation in celebration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia	**Rp3.900.000**
5.	2 September 2024 Sumbangan ke lingkungan sekitar Perseroan September 2, 2024 Donation to the communities surrounding the Company	**Rp3.420.000**
6.	29 Oktober 2024 Sumbangan ke panti asuhan October 29, 2024 Donation to an orphanage	**Rp50.000.000**
7.	20 November 2024 Sumbangan kepada masyarakat sekitar November 20, 2024 Donation to the local community	**Rp20.000.000**
8.	2 Desember 2024 Bantuan pengembangan kapel di Purwodadi December 2, 2024 Chapel development aid in Purwodadi	**Rp10.000.000**
9.	2 Desember 2024 Ambiente 2024 December 2, 2024 Ambiente 2024	**Rp10.000.000**
10.	9 Desember 2024 Sponsorship untuk Kegiatan Storytelling December 9, 2024 Sponsorship for Storytelling Event	**Rp3.000.000**
11.	30 Desember 2024 Ambiente 2024 December 30, 2024 Ambiente 2024	**Rp10.000.000**
	Jumlah I Total	**Rp164.320.000**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DECLARATION OF RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

The following is a joint declaration by the Board of Commissioners and the Board of Directors on responsibility for the 2024 Annual Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2024 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April | April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

ROBERT JOPPY KARDINAL
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama
President Director

DEWI SUSANTI
Direktur
Director

Rockfields

2024

Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan
Annual Report and Sutainability Report

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK

Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2 No. 2 Jakarta 12950

Telp Fax : +62 21 2978 3000
Telp Fax : +62 21 2978 3001
Email__ : corsec@Rockfields.co.id

www.rockfields.co.id

Rockfields

2024

STRENGTHENING FOUNDATION AND SUSTAINING GROWTH

Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan
Annual Report and Sutainability Report

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

01 STRATEGI BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

124 Penjelasan Tema
Theme Meaning

125 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

126 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

02 IKHTISAR BERKELANJUTAN 2024
2024 SUSTAINABILITY OVERVIEW

132 Aspek Ekonomi
Economic Aspect

132 Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

133 Aspek Sosial
Social Aspect

133 Penghargaan & Pengakuan Eksternal
Awards & External Recognition

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

136 Informasi Perusahaan
Company Information

137 Sejarah Singkat
Company Overview

138 Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan
Our Vision, Mission And Corporate Values

139 Jejak Langkah
Milestones

140 Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

140 Skala Usaha
Business Scalet

141 Struktur Perusahaan
Company's Structure

142 Struktur Organisasi
Organizational Structure

143 Produk, Layanan Dan Kegiatan Usaha
Products, Services And Business Activity

143 Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership In The Association

143 Perubahan Signifikan Pada Tahun Buku 2024
Significant Changes In Fiscal Year 2024

144 Jaringan Bisnis & Wilayah Operasi
Business Network & Operational Area

04 SAMBUTAN PRESIDEN DAN DIREKTUR
MESSAGE FROM PRESIDENT BOARD OF DIRECTORS

148 Sambutan Direksi
Message From Board Of Directors

154 Profil Dewan Komisaris
Profile Board Of Commissioners

156 Profil Direksi
Profile Board Of Directors

05 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

160 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

161 Susunan Struktur Dan Organ Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure And Organs

162 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person In Charge For The Implementation Of Sustainable Finance

162	Struktur Tata Kelola Penerapan Keuangan Berkelanjutan Governance Structure For The Implementation Of Sustainable Finance
163	Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan Competency Development Related To Sustainable Activities
164	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment On The Implementation Of Sustainable Finance
165	Manajemen Risiko Risk Management
169	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations
170	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges In Financial Sustainability Implementation

06 KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

174	Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Sustainable Culture
175	Kinerja Ekonomi Economic Performance
175	Perbandingan Realisasi Dan Proyeksi Kinerja Operasional Comparison Between Financial Performance Realization And Projection
176	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
180	Emisi Emissions
182	Kinerja Sosial Social Performance
183	Profil Karyawan Profile Of Employment
184	Karyawan Entitas Anak Subsidiary Employee
186	Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Employee Training And Development
188	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Sustainable Responsibility For Product/ Services Development

01

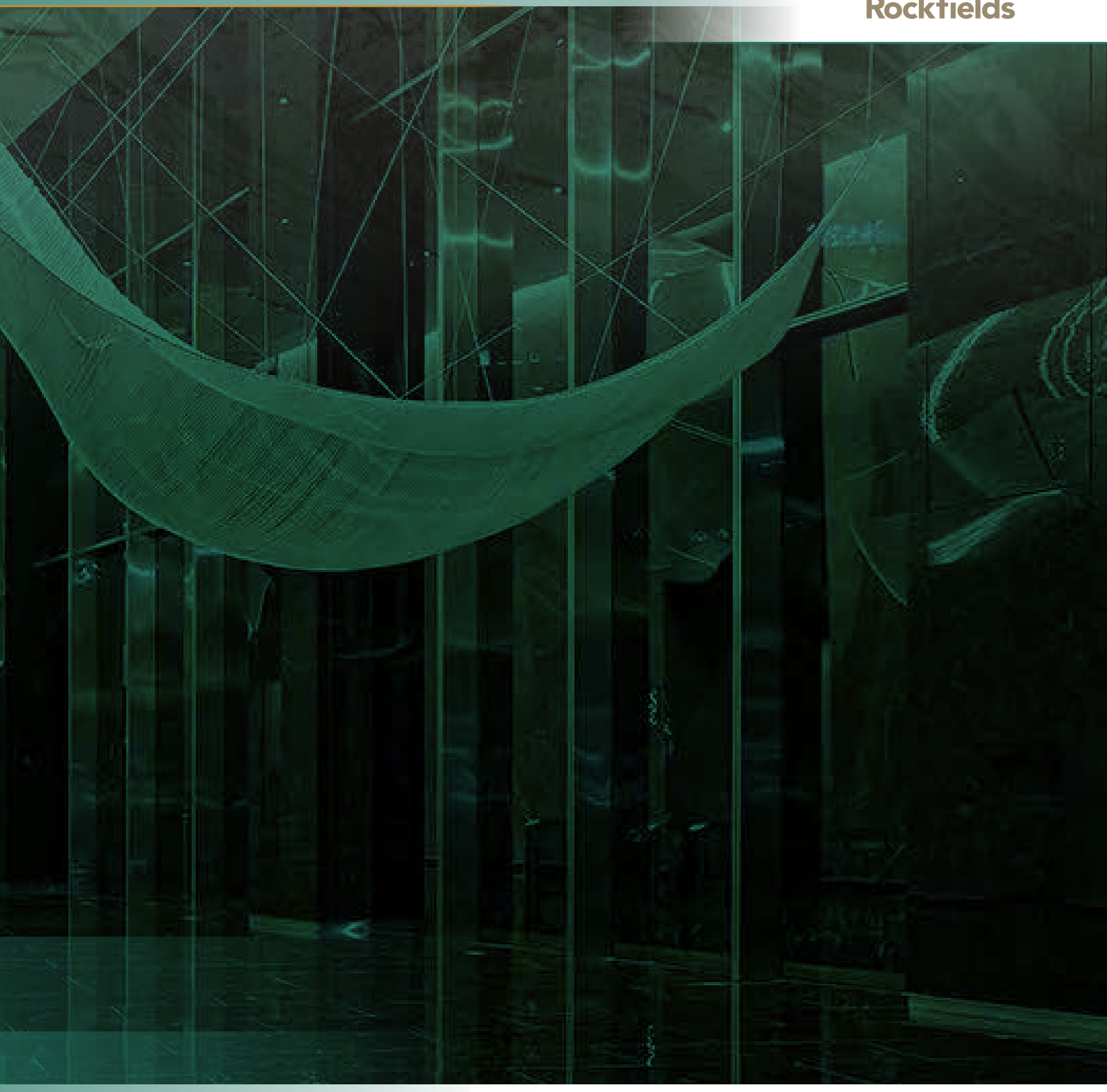

STRATEGI BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

PENJELASAN TEMA
THEME MEANING

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk ("Perseroan") mengusung tema "*Strengthening Foundation and Sustaining Growth*" untuk membuka Laporan Tahunan 2024. Tema ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat fondasi internal sebagai landasan utama untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang dan tantangan global yang semakin kompleks, Perseroan menyadari pentingnya membangun fondasi yang kokoh melalui penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, optimalisasi proses bisnis, serta pemanfaatan teknologi secara strategis.

Memperkuat fondasi (*Strengthening Foundation*) berarti memastikan bahwa seluruh aspek fundamental Perseroan—baik dari sisi operasional, finansial, hingga struktur organisasi—berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sementara itu, menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan *(Sustaining Growth*) menunjukkan tekad Perseroan untuk terus tumbuh secara konsisten dan bertanggung jawab, dengan mengedepankan inovasi, memperluas pasar, menjaga kinerja keuangan yang sehat, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui tema ini, Perseroan menegaskan arah strategisnya untuk membangun organisasi yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi, sekaligus berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk ("the Company") adopts the theme " *Strengthening Foundation and Sustaining Growth*" to introduce the 2024 Annual Report. This theme signifies the Company's reflects the Company's commitment to reinforcing its internal foundation as a critical platform to support sustainable growth in the future.

In facing an ever-evolving industry landscape and increasingly complex global challenges, the Company's recognizes the importance of establishing a solid foundation through enhanced corporate governance, improved human capital capabilities, optimized business processes, and strategic utilization of technology.

Strengthening the foundation signifies the Company's efforts to ensure that all fundamental aspects—including operations, financial structure, and organizational framework—operate effectively and efficiently, in alignment with sustainability principles.

Meanwhile, sustaining growth represents the Company's dedication to achieving consistent and responsible growth by fostering innovation, expanding market reach, maintaining sound financial performance, and creating long-term value for all stakeholders.

Through this theme, the Company's affirms its strategic direction to build a resilient, adaptive, and competitive organization, while contributing positively to economic, social, and environmental development in a sustainable manner.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 merupakan Laporan Keberlanjutan ke-empat yang diterbitkan oleh PT Rockfields Properti Indonesia Tbk terkait kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan pada periode 1 Januari – 31 Desember 2024.

The 2024 Sustainability Report is the fourth Sustainability Report published by PT Rockfields Properti Indonesia Tbk regarding the sustainability performance for 1 January - 31 December 2024 period.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.0.3/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.03/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This report is prepared according to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.0.3/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.03/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Laporan Keberlanjutan ini berisi laporan pelaksanaan dan pencapaian inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Penerbitan laporan ini merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Laporan Keberlanjutan ini sekaligus laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas bagian 2 pasal 66 ayat 2 huruf c.

This Sustainability Report discloses the report of the company's sustainability initiatives implementation and achievement. Publication of this report is part of the implementation of Good Corporate Governance principles, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This Sustainability Report is also a report on the implementation of social and environmental responsibility based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company section 2 clause 66 article 2 letter c.

Proses pembuatan laporan keberlanjutan telah dikoordinasikan dengan pihak internal Perusahaan. Seluruh laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kecuali dinyatakan sebaliknya. PT Rockfields Properti Indonesia Tbk berkomitmen untuk melakukan penghematan kertas, laporan ini dapat diakses melalui situs Perusahaan https://rockfields.co.id/id/home/.

The sustainability report preparation process has been coordinated with the Company's internal parties. All financial statements have been audited by the Public Accounting Firm unless otherwise stated. PT Rockfields Properti Indonesia Tbk is committed on paper saving, this report is available at Company's website https://rockfields.co.id/id/home/

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk menyediakan lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini sebagai perwujudan komunikasi dua arah. Melalui lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi masa depan Perusahaan.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk provides a Feedback sheet at end of this report as an embodiment of two-way communication. Through this sheet, the report's readers and users are expected to give a useful feedback for the Company's future.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Penjelasan Mengenai Strategi Keberlanjutan Perusahaan

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk ("Perseroan") secara konsisten mendukung integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi dan pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai salah satu penyajian informasi dan keterbukaan bagi para pemangku kepentingan terkait dengan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Sebagai entitas bisnis yang dikelola profesional, Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Seluruh kegiatan usaha, hubungan kerja maupun operasional Perseroan dijalankan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, maka struktur tata kelola perusahaan terdiri dari beberapa organ perusahaan, yaitu:

Explanation of the Company's Sustainability Strategy

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk ("the Company") consistently supports the integration of sustainability principles into the Company's strategy and business activity. A manifestation of this commitment is done by publishing Sustainability Report annually as a means of information disclosure and transparency about the Company's sustainability performance to our stakeholders.

As a professionally managed business entity, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices. All business activities, working relationships and operations of the Company are carried out by prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of several corporate organs, as follows:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ perusahaan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, merupakan organ perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan atas kinerja Direksi.
3. Direksi, merupakan organ perusahaan yang menjalankan manajemen perusahaan.

Uraian struktur, fungsi, tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi, serta komite pendukung disampaikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2024 yang diterbitkan terpisah dari laporan ini.

Di tengah ketidakpastian yang semakin besar, isu perubahan iklim, serta dinamika bisnis menjadi semakin cepat dan kompleks, Perseroan berupaya mengelola risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, mengukur tingkat/besaran risiko, analisis dan evaluasi risiko, mitigasi risiko, dan melakukan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko terhadap bisnis, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi Perseroan dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Isu atau topik usaha berkelanjutan, yaitu usaha yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, kian menguat saat ini. Hal itu tidak terlepas dari kesadaran kolektif bahwa usaha yang menitikberatkan pada aspek ekonomi terbukti menimbulkan kesenjangan

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the company.
2. Board of Commissioners is a company organ that functions to supervise the performance of the Board of Directors.
3. Board of Directors is a company organ that carries out the company's management.

Complete description of Board of Commissioner and Board of Directors structure, functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the supporting committees is presented in Annual Report 2024 which is published separately from this report.

Amidst increasing uncertainty, climate change issue, as well as business dynamics becoming increasingly fast and complex, the Company seeks to manage economic, social and environmental risks in a balanced manner. Uncertainty is a business risk that can't be avoided, but it can be managed. Risk management is carried out by identifying risks, measuring the level/magnitude of risk, analyzing and evaluating risks, mitigating risks, and conducting risk monitoring on an ongoing basis. The Company has identified various risks to the business, including economic, social, and environmental factors.

In sustainable development context, this Sustainability Report is a medium for the Company to present information related to its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals. The issue or topic of sustainable business, namely efforts to harmonize economic, environmental and social aspects, is getting stronger nowadays. This is inseparable from the collective awareness that efforts that focus on the economic aspect have proven to cause social inequality and reduce the carrying capacity of the environment. In

sosial dan mengurangi daya dukung lingkungan. Di Indonesia, isu tersebut mendapatkan momentum dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini diterapkan secara bertahap, yang dimulai per 1 Januari 2019 untuk Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3, 4 dan Bank Asing. Adapun untuk emiten dan perusahaan publik, peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2020. Salah satu topik bahasan POJK No.51/POJK.03/2017 adalah kewajiban bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka laporan tahun 2024 ini merupakan penerbitan yang ke-empat bagi Perseroan sejak keluarnya peraturan tersebut.

Indonesia, this issue is gaining momentum with the issuance of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation is implemented in stages, starting as of January 1, 2019 for Commercial Banks of Business Groups (BUKU) 3, 4 and Foreign Banks. As for issuers and public companies, this regulation takes effect on January 1, 2020. One of the topics discussed in POJK No.51/POJK.03/2017 is the obligation for financial service institutions, issuers and public companies to issue a Sustainability Report. In accordance with its status as a public company, this 2024 report is the fourth publication for the Company since the issuance of the regulation.

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari - 31 Desember 2024.

In addition to POJK No.51/POJK.03/2017, the issuance of this report is also an implementation of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which regulates the format of the Sustainability Report. In addition to the economic performance, this report contains the Company's environmental and social performance and its impacts based on the scope for the reporting period from January 1 to December 31, 2024.

Dengan adanya laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2024 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Perseroan menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat

With this report, the stakeholders and readers are expected to find various information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2024 and use this report as a reference in making decisions in the future. The Company publishes this report in two languages, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at

www.rockfields.co.id.

Dalam melaporkan data keuangan, kamimenggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia.

In reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK").

02

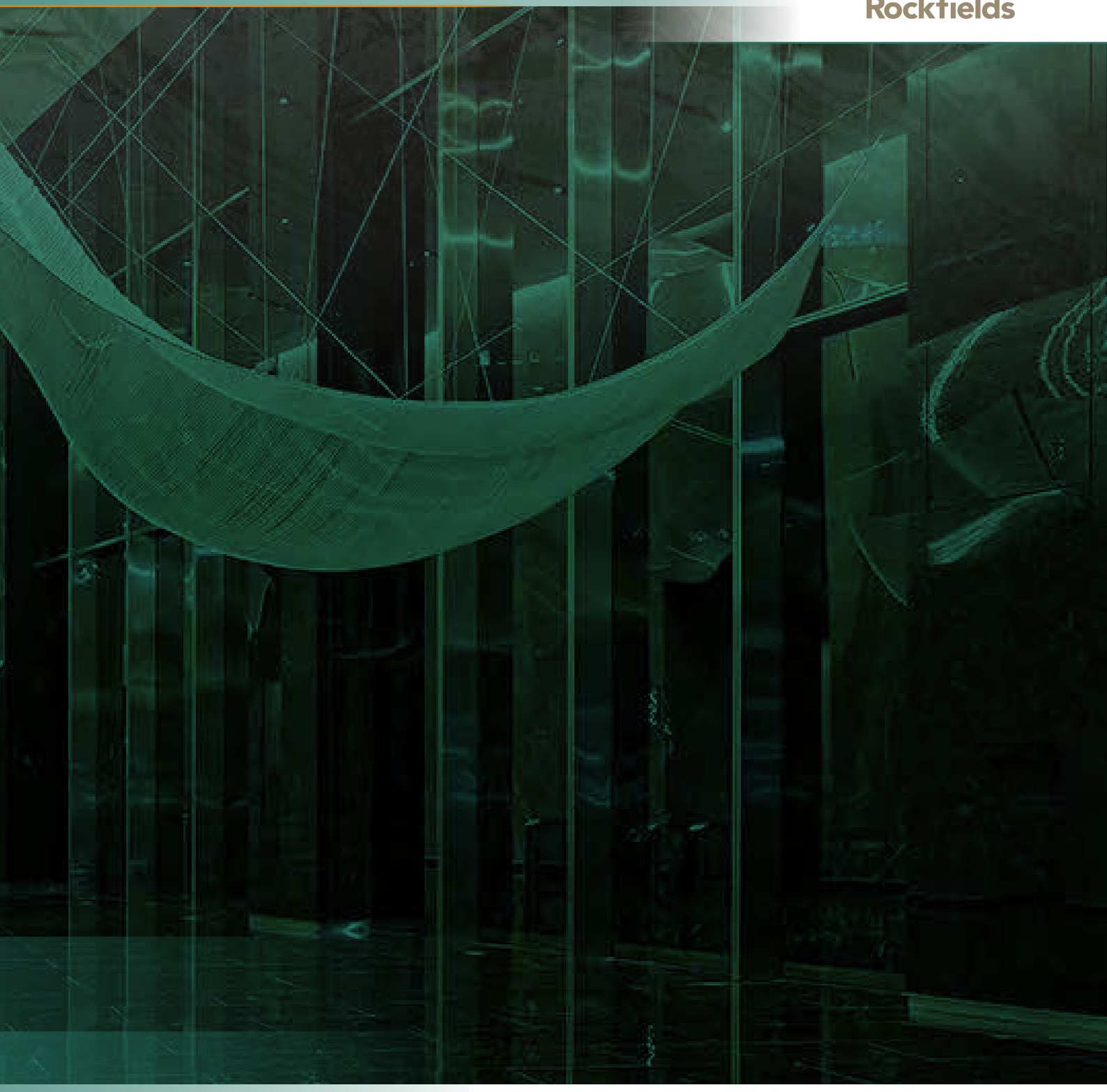

IKHTISAR BERKELANJUTAN 2024
2024 SUSTAINABILITY OVERVIEW

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

Keterangan Description	2024	2023	2022	Satuan Quantity
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Production quantity	**34.682**	32.743	32.609	M^2
Pendapatan Revenues	**119.352.824.644**	106.928.671.183	97.965.210.524	IDR
Laba atau (Rugi) Bersih Net Profit or (Loss)	**10.818.818.442**	11.717.512.039	5.734.158.172	IDR
Total Aset Total Assets	**954.083.286.108**	979.580.354.552	1.036.286.843.364	IDR
Total Kewajiban Total Liability	**154.353.499.257**	187.476.255.817	267.856.320.572	IDR

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan Description	2024	2023	2022	Satuan Quantity
Penggunaan Energi, termasuk Pemakaian Listrik Energy Uses, including Electricity Consumption	**7.159.470**	6.486.720	5,673,330	kWh
Pengurangan Emisi Emissions Reduction	**0**	0	0	-
Volume pemakaian air Water consumption volume	**50.179**	46.618	42,546	M^3
Biaya pelestarian lingkungan hidup Environmental preservation costs	**3.351.355.754**	3.101.234.823	2.608.963.888	IDR
Volume limbah cair Liquid waste volume	**42.400**	42.400	42.400	M^2
Volume limbah padat Solid waste volume	**294.555**	201.974	92,299	kg
Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan terselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	**0**	0	0	Kasus Case

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Keterangan Description	2024	2023	2022	Satuan Quantity
Turnover Ratio Karyawan Employee Turnover Ratio	**30%**	30%	30%	Persen
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Fee	**539.000**	500.000	5.420.000	IDR
Dana CSR CSR Fund	**164.320.000**	82.700.000	82.301.006	IDR
Kegiatan yang Menghasilkan Dampak Positif Bagi Sekitar Initiatives that Contribute Positively to The Surrounding Environment and Society				
Penerima Bantuan Sembako Recipients of Basic Food Assistance	**74.420.000**	58.200.000	63.300.000	IDR

PENGHARGAAN & PENGAKUAN EKSTERNAL
AWARDS & EXTERNAL RECOGNITION

Pada periode tahun 2024, Perseroan tidak menerima penghargaan atau sertifikat.

In 2024 period, the Company did not receive any awards or certificates.

03

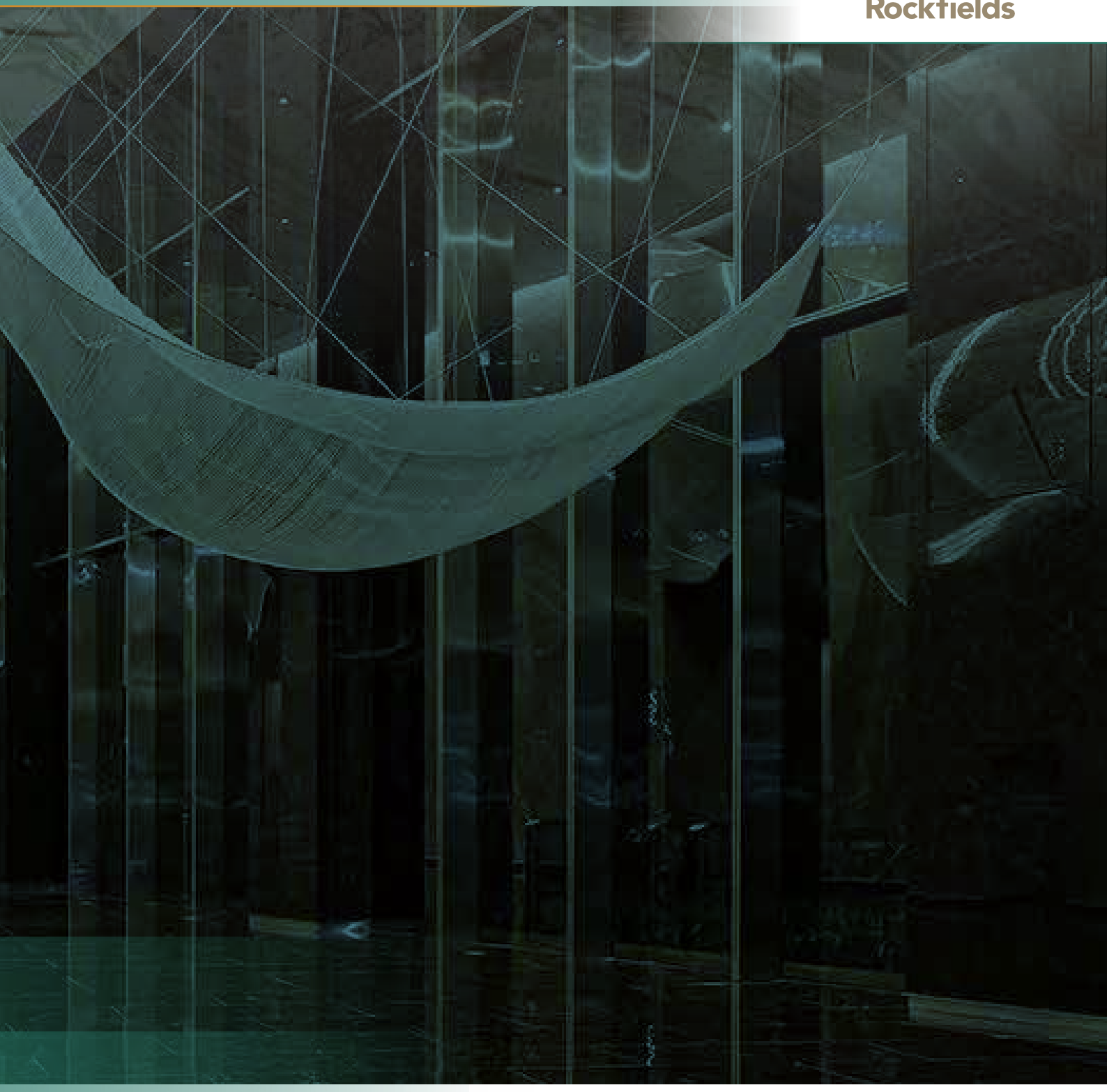

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

Rockfields

Nama Perusahaan
Company's Name

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

Alamat Kantor
Office Address

Noble House Lt. 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 4.2 No.2
Jakarta Selatan, Indonesia

Tanggal Pendirian
Establishment Date

16 Mei 2013
May 16, 2013

Bidang Usaha
Line of Business

Real Estate dan Properti melalui Entitas Anak
Commercial properties through investment in Subsidiaries

Kode Saham
Stock Code

ROCK

Telepon
Telephone

021 2978 3000

Faksimili
Fax

021 2978 3001

E-mail

corsec@rockfields.co.id

Website

www.rockfields.co.id

SEJARAH SINGKAT
BRIEF HISTORY

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0045633 tanggal 19 Agustus 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan *real estate*.

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly known as PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "the Parent Entity") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 29 dated May 16, 2013 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU - 38449.AH.01.01.YEAR 2013 dated July 15, 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, Supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Decision of the Shareholders set forth in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100.AH.01.02.Year 2020 dated February 18, 2020.

The Company's Articles of Association of the Company have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09-0045633 dated August 19, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta with its registered office located at Noble House Building 35th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Parent Entity based on Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, the scope of business activities of the Parent Entity is to engage in the activities of a holding company, wholesale trade, and real estate.

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi I Vision

Menjadi perusahaan terpercaya nomor satu dalam menciptakan properti mewah dan berkualitas di Indonesia.

Become the number one trustworthy company in creating luxurious and quality property in Indonesia.

Misi I Mission

Berkreasi dan menghasilkan karya yang menaruh sentuhan khusus di hati Anda.

Create and manifest the best work with a special touch in your heart.

Nilai Perseroan I Our Values

Rockfields adalah organisasi yang memiliki nilai kepemimpinan dan nilai-nilai perusahaan yang tetap konstan dan kami memberdayakan semua yang kami lakukan.

Rockfields is an organization whose leadership and corporate values remain constant, and we empower everything we do.

Integritas
Integrity

Rasa Hormat
Respect

Keberanian
Courage

Kerendahan Hati
Humility

Hasil
Result

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2024

Divestasi PT Rajawali Mega Persada
Divestment of PT Rajawali Mega Persada

2020

Pencatatan Saham Perdana PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia
Initial Share Listing of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. on the Indonesia Stock Exchange

2018

Pendirian Entitas Anak PT Rajawali Mega Persada
Establishment of a Subsidiary, PT Rajawali Mega Persada

2016

- Akuisisi PT Graha Metta Karuna
- Noble House mulai beroperasi secara komersil
- Akuisisi PT Knightsbridge Luxury Development
- Acquisition of PT Graha Metta Karuna
- Noble House commercially operates
- Acquisition of PT Knightsbridge Luxury Development

2013

- Pendirian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (dahulu PT Noble Properti Kencana)
- Akuisisi PT Graha Lestari Internusa
- Akuisisi PT Artha Mas Investama
- Establishment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (formerly PT Noble Properti Kencana)
- Acquisition of PT Graha Lestari Internusa
- Acquisition of PT Artha Mas Investama

NILAI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY VALUES

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk berkomitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang tercermin dalam seluruh aspek operasionalnya. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk pertumbuhan jangka panjang yang sehat dan stabil. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip berikut:

1. Mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.
2. Menciptakan produk bernilai yang unggul dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup.
3. Meningkatkan nilai pemangku kepentinga melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk is committed to the principles of sustainability reflected in all aspects of its operations. The company understands that sustainability is the key to long-term healthy and stable growth. Therefore, the Company implements sustainable business practices based on the following principles:

1. Developing sustainable business strategies that contribute positively to society and the environment.
2. Creating value-added products that excel and contribute to improving quality of life.
3. Enhancing stakeholder value through responsible business practices.

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE

Keterangan Description	**2024**	**2023**
Total Aset Total Assets	**954.083.286.108 rupiah /rupiah**	979.580.354.552 rupiah /rupiah
Total Liabilitas Total Liabilities	**154.353.499.257 rupiah /rupiah**	187.476.255.817 rupiah /rupiah
Jumlah Karyawan Total Employees	**45 orang / employees**	43 orang / employees
Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	**Luciana 27%**	Luciana 27%
	Po Sun Kok 26,99%%	Po Sun Kok 26,99%
	PT Pollux Hotels Group Tbk 26%	PT Pollux Hotels Group Tbk 26%
	PT Rajawali Bimantara Indonesia 0,01%	PT Rajawali Bimantara Indonesia 0,01%
	Masyarakat/Public 20%	Masyarakat/Public 20%
Wilayah Operasional Operational Area	**DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali**	DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali

STRUKTUR PERUSAHAAN
COMPANY'S STRUCTURE

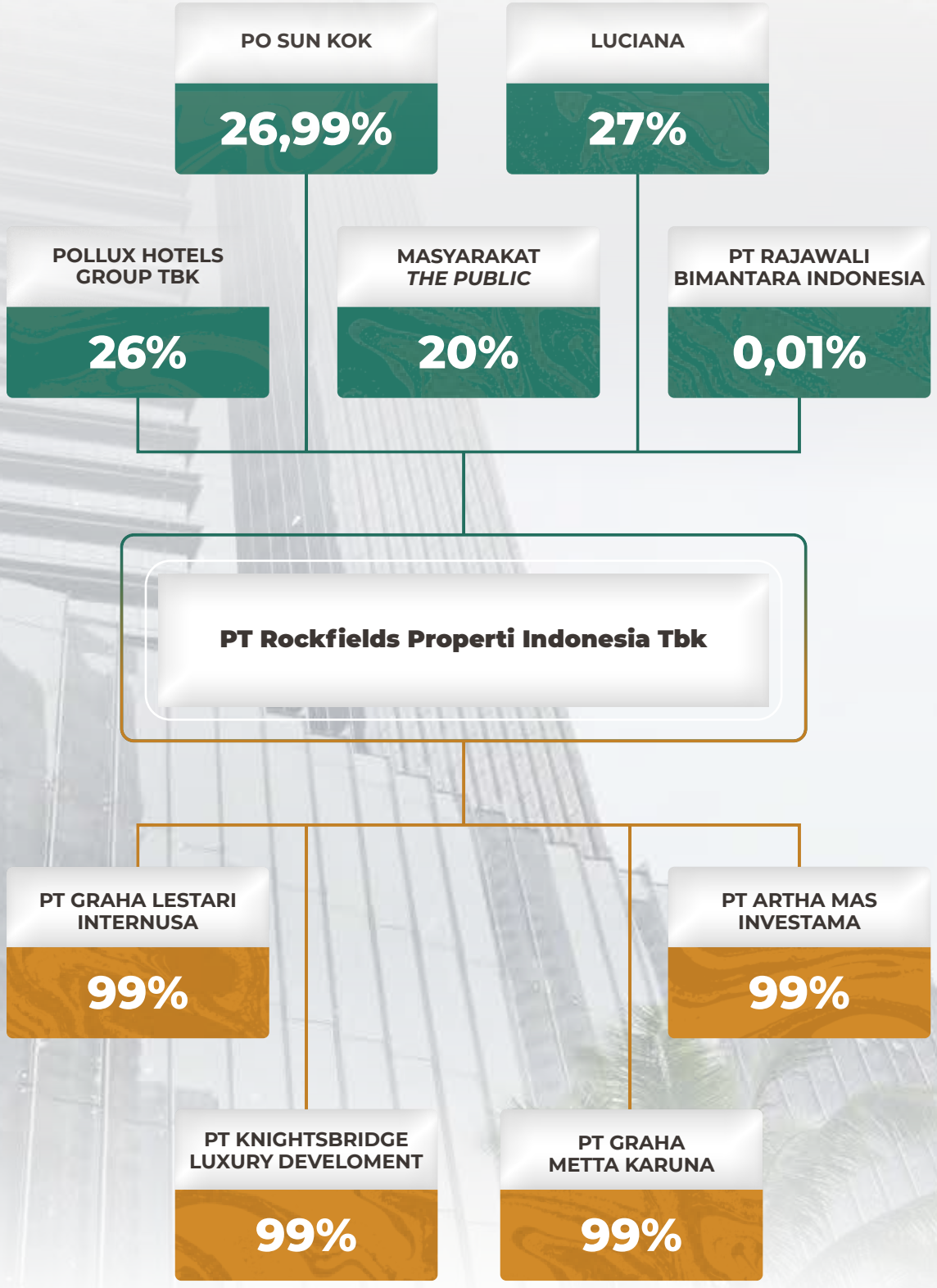

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

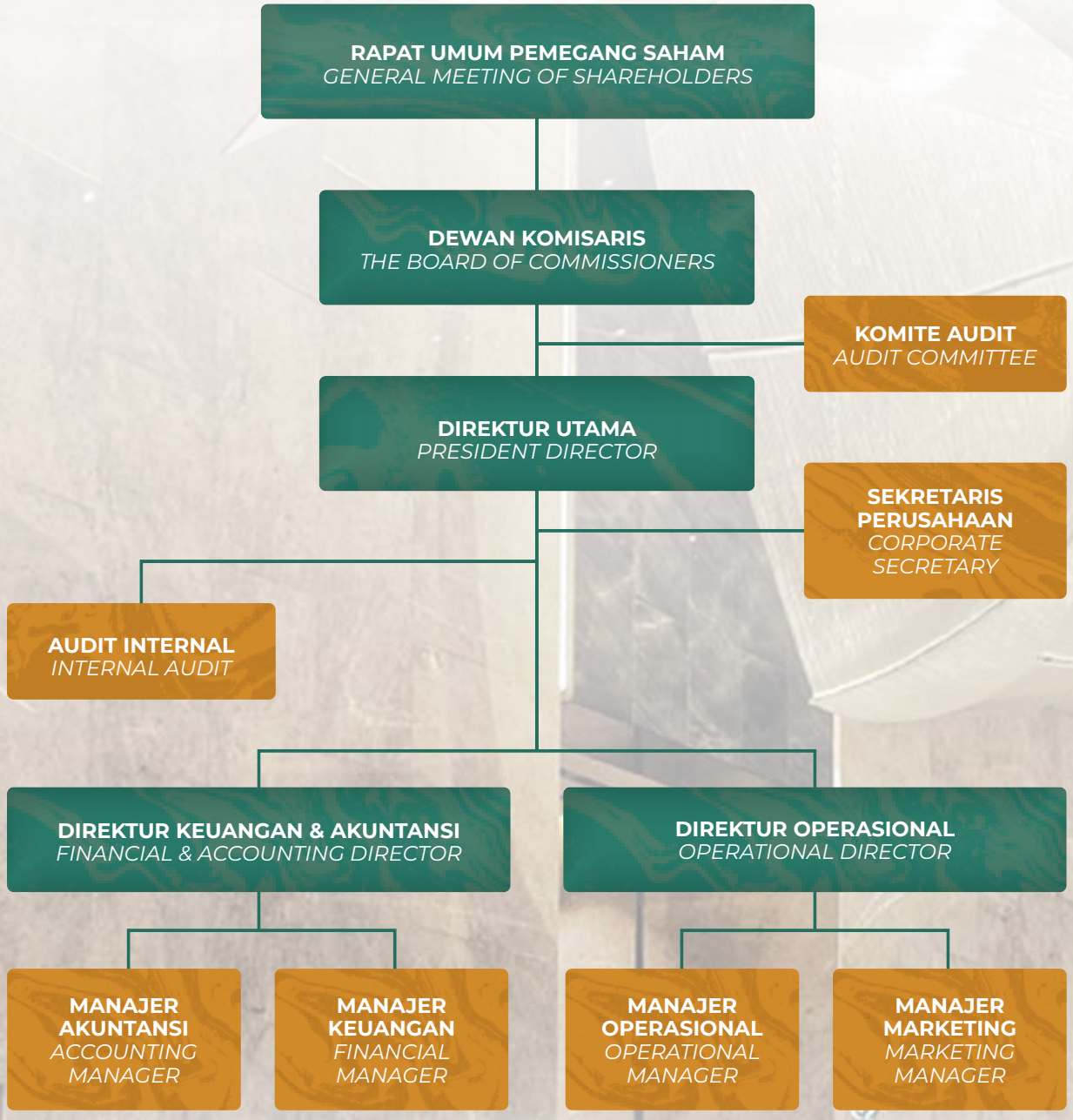

PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA
PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITY

Bidang Usaha

Perusahaan bergerak di bidang usaha *real estate* dan properti melalui entitas anak.

Produk dan Layanan

Perusahaan terus berkomitmen untuk menyediakan gedung perkantoran sebagai solusi permasalahan sosial masyarakat Indonesia. Perusahaan melakukan produk inovasi dan layanan sejalan dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku *customer*.

Line of Business

The Company is engaged in business real estate and property through subsidiaries.

Products and Services

The Company is always be committed to provide office buildings as a solution to the social problems experienced by Indonesian people. The Company continuously develops our products and services in line with advancement in technology and changes in customer behaviors.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

Perseroan tidak tergabung pada asosiasi tertentu.

The Company is not incorporated into any particular association.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2024
SIGNIFICANT CHANGES IN FISCAL YEAR 2024

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2024.

The Company did not have significant changes in fiscal year 2024.

JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASI
BUSINESS NETWORK & OPERATIONAL AREA

PT GRAHA LESTARI INTERNUSA
Semarang, Jawa Tengah / Semarang, Central Java

PT GRAHA METTA KARUNA
Jakarta Barat / West Jakarta

PT ARTHA MAS INVESTAMA
Jakarta Selatan / South Jakarta

PT. GRAHA LESTARI INTERNUSA
Jakarta Selatan / South Jakarta

PT KNIGHTSBRIDGE LUXURY DEVELOPMENT
Bali

04

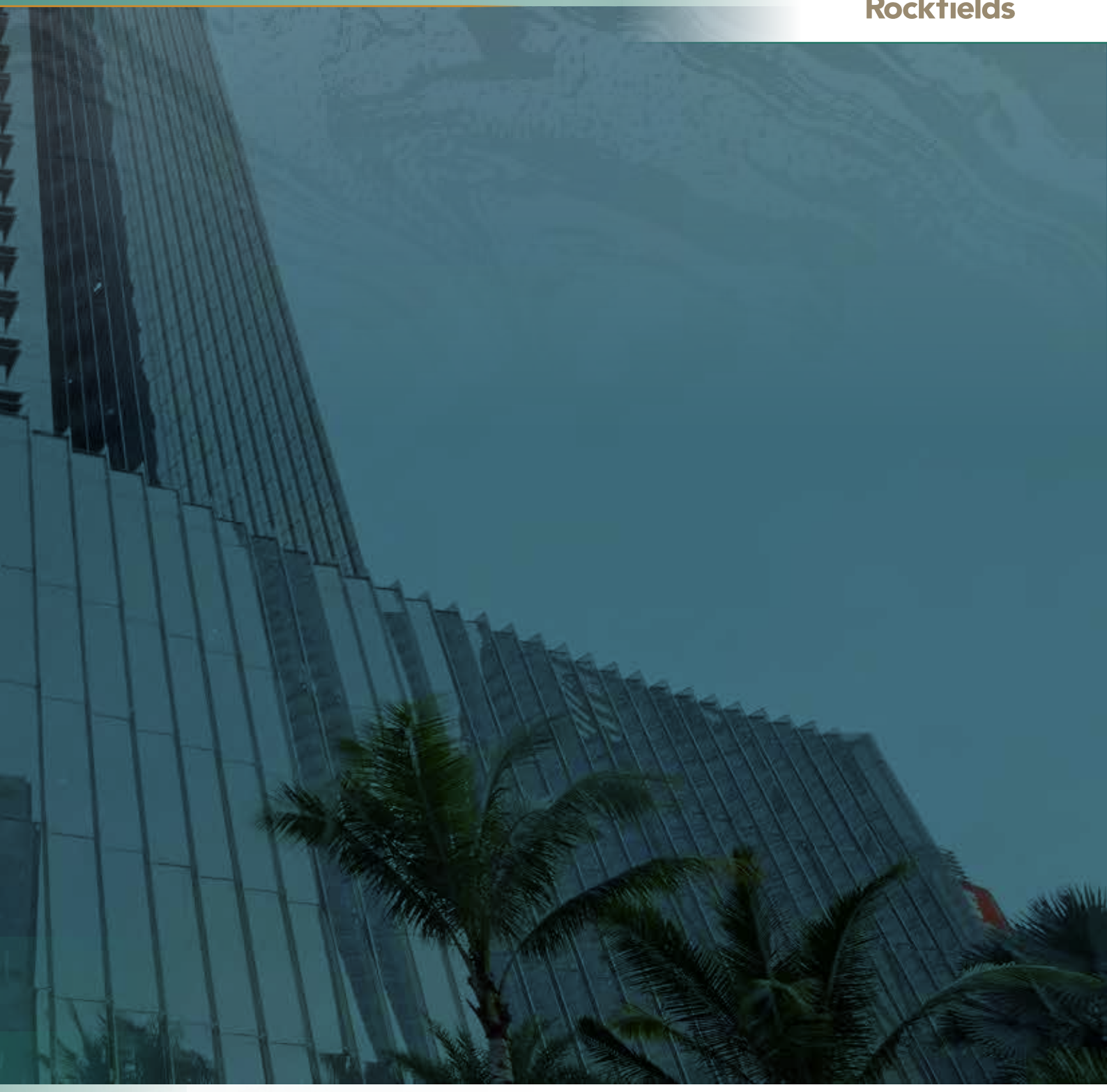

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR
MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

SAMBUTAN DIREKSI
MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS

PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") terus memperkuat komitmen untuk membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Mewakili segenap Manajemen, kami bersyukur dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang ketiga untuk periode tahun buku 2024.

Dear Estemeed Stakeholders,

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (later stated as the "Company") consistently strengthens the commitment to build sustainability culture in all the organization lines. On behalf of the Management, we express our gratitude that we are able to publish the third Sustainability Report for fiscal year 2024 period.

ISU, NILAI, DAN KOMITMEN PERSEROAN

Tahun 2024 kembali diwarnai dengan tantangan yang kompleks sebagai akibat dari perubahan iklim yang masih berlangsung. Cuaca ekstrem dan bencana alam yang terjadi di berbagai wilayah, seperti gelombang panas, banjir bandang, serta perubahan pola curah hujan, membawa dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat dan aktivitas usaha. Kondisi ini turut memengaruhi kestabilan operasional berbagai industri, termasuk Perseroan, yang perlu beradaptasi dengan cepat untuk menjaga keberlangsungan bisnis.

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di sektor properti, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk senantiasa menyadari peran pentingnya dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Kami percaya bahwa pembangunan berkelanjutan merupakan bagian dari tanggung jawab bersama demi memastikan kesinambungan bisnis di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek kegiatan operasional dan strategi perusahaan.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan terus dilanjutkan melalui berbagai inisiatif, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, optimalisasi penggunaan air, serta upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Di samping itu, Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pelaporan aspek keberlanjutan yang dipublikasikan setiap tahun.

ISSUES, VALUES, AND COMPANY COMMITMENTS

2024 was another year overshadowed by complex challenges as result of ongoing climate change. Extreme weather and natural disasters occurred in various regions, such as heat waves, flash floods, and changes in rainfall patterns, have had a significant impact on people's lives and business activities. This condition also affects the operational stability of various industries, including the Company, which needs to adapt quickly to maintain business continuity.

As a business entity engaged in the property sector, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk is always aware of its important role in maintaining environmental sustainability. We believe that sustainable development is part of a shared responsibility to ensure business continuity in the future. Therefore, the Company continues to be committed to implementing sustainability principles into all aspects of the company's operational activities and strategies.

The Company's commitment to sustainability continues through various initiatives, such as energy efficiency, responsible waste management, optimization of water use, and efforts to maintain employee health and welfare. In addition, the Company continues to uphold the principles of transparency and accountability in every sustainability aspect report published annually.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN DAN RESPON TERHADAP ISU KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan dalam menjalankan bisnisnya terus bertumpu pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan dasar itu, inisiasi budaya keberlanjutan di Perseroan mengadaptasi visi dan misi Perseroan serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk emiten dan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan telah melaksanakan agenda Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana direncanakan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAP) 2024 yang kemudian menjadi landasan Perseroan dalam menentukan target kegiatan prioritas dalam strategi keberlanjutan. Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus karena Perseroan percaya bahwa keberadaan suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba namun juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Sebagai kelanjutan dari penerapan Keuangan Berkelanjutan pada tahun sebelumnya, Perseroan telah melaksanakan beberapa aktivitas pada tahun 2024 meliputi aspek produk keuangan berkelanjutan, dan kegiatan literasi keuangan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Di tengah tantangan global yang terus berkembang sepanjang tahun 2024, dengan ditopang oleh fundamental bisnis yang tetap solid, Perseroan berhasil menjaga performa usaha yang stabil dan memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang. Pencapaian ini menjadi bukti nyata ketangguhan Perseroan dalam menghadapi dinamika eksternal dan kemampuan adaptif yang tinggi terhadap perubahan kondisi lingkungan dan pasar.

SUSTAINABILITY POLICY AND RESPONSE TO SUSTAINABLE FINANCE ISSUES

In managing its business continuously, the Company focused on sustainability principles. With that foundation, initiation of sustainability culture in the Company adapts the Company's vision and mission as well as provisions in the prevailing laws and regulations regarding implementation of Sustainable Finance for issuers and listed companies at Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2024, the Company has implemented Sustainable Finance Action agenda as planned in 2024 Work and Budget Plan and then further applied as framework for the Company in setting priority activity targets in the sustainability strategy. The Company places emphasis on aligning economic, environmental, and social aspects, recognizing that its purpose extends beyond mere profit-making. The Company believes that a company should strive to ensure environmental sustainability and demonstrate a commitment to addressing social concerns.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION IN 2024

As a sequence of Sustainable Finance implementation in the previous year, the Company has carried out several activities in 2024 including sustainable financial products, and financial literacy activities.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2024

Amidst the global challenges that continue to grow throughout 2024, supported by solid business fundamentals, the Company has managed to maintain stable business performance and strengthen the foundation for sustainable growth in the future. This achievement is clear evidence of the Company's resilience in dealing with external dynamics and high adaptive capacity to changes in environmental and market conditions.

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 mencerminkan efektivitas strategi dan kebijakan keberlanjutan yang dirancang secara cermat dan dijalankan secara konsisten. Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mampu mempertahankan kinerja operasional yang optimal serta mencatat pertumbuhan yang positif.

The Company's performance throughout 2024 reflects the effectiveness of sustainability strategies and policies that are carefully designed and implemented consistently. With the support of all stakeholders, the Company has been able to maintain optimal operational performance and record positive growth.

Seiring dengan membaiknya kondisi pascapandemi dan meningkatnya fokus global terhadap keberlanjutan, Perseroan berhasil mencatat berbagai kemajuan, termasuk penurunan emisi, pengelolaan limbah yang lebih efisien, serta peningkatan penggunaan energi terbarukan selama tahun 2024.

Along with improving post-pandemic conditions and increasing global focus on sustainability, the Company has managed to record various advances, including reduced emissions, more efficient waste management, and increased use of renewable energy during 2024.

TANTANGAN PENERAPAN USAHA KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2024, usaha menghadapi tantangan besar terkait perubahan cuaca ekstrem dan dampak dari tingginya emisi karbon. Hal ini mempengaruhi operasional dan menambah biaya untuk mengelola dampak lingkungan. Selain itu, investasi dalam teknologi hijau dan praktik berkelanjutan membutuhkan modal yang signifikan, sementara kondisi ekonomi yang tidak menentu memperburuk kesulitan dalam mencari dukungan finansial.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES

In 2024, businesses face significant challenges related to extreme weather changes and the impact of high carbon emissions. This affects operations and increases the costs of managing environmental impacts. In addition, investments in green technologies and sustainable practices require significant capital, while uncertain economic conditions exacerbate the difficulty in finding financial support.

Meski menghadapi berbagai kendala, perusahaan tetap berkomitmen untuk melanjutkan upaya keberlanjutan. Melalui strategi adaptif dan inovatif serta kerjasama dengan semua pemangku kepentingan, perusahaan bertekad untuk mengatasi tantangan ini dan mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Despite the challenges, the company remains committed to continuing its sustainability efforts. Through adaptive and innovative strategies and collaboration with all stakeholders, the company is determined to overcome these challenges and achieve its long-term sustainability goals.

RESPONS TERHADAP TANTANGAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan respons strategis dan tindakan mitigasi yang efektif. Kami terus berupaya untuk mengurangi risiko yang muncul, sekaligus memanfaatkan peluang yang ada. Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah perubahan cuaca ekstrem yang dipengaruhi oleh tingginya emisi karbon dan kerusakan lingkungan lainnya. Oleh karena itu, kami fokus pada efisiensi operasional dan inovasi sebagai bagian dari respons terhadap perubahan iklim.

Perseroan telah mengimplementasikan program efisiensi energi yang lebih lanjut, serta mengembangkan sistem pengelolaan air yang lebih efisien. Kami juga mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya keberlanjutan, serta meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang keberlanjutan di kalangan karyawan melalui berbagai sosialisasi.

RENCANA KE DEPAN

Seiring dengan penguatan Keuangan Berkelanjutan oleh regulator, Perseroan telah menyiapkan rencana untuk terus memperkuat komitmen keberlanjutan pada tahun mendatang. Kami akan memperbaiki dan meningkatkan pilar-pilar keberlanjutan di seluruh lini, mulai dari produk dan jasa hingga kegiatan yang melibatkan pemangku kepentingan, sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang ada.

RESPONSE TO CHALLENGES

In 2024, the Company encountered various challenges that require strategic responses and effective mitigation actions. We continue to strive to reduce emerging risks, while taking advantage of existing opportunities. One of the main challenges was extreme weather changes influenced by high carbon emissions and other environmental damage. Therefore, we focus on operational efficiency and innovation as part of our response to climate change.

The Company has implemented further energy efficiency programs, as well as developed a more efficient water management system. We also support government policies in sustainability efforts, as well as increasing awareness and education about sustainability among employees through various socializations.

FUTURE PLANS

Along with Sustainable Finance enhancement by regulators, the Company has prepared a plan to continue strengthening its sustainability commitment in the coming year. We will improve and enhance the pillars of sustainability across all lines, from products and services to activities involving stakeholders, in accordance with existing sustainability principles.

APRESIASI

Mewakili Manajemen dan seluruh lini Perseroan, kami sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih mendalam kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas capaian Perseroan pada tahun 2024. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan rekan bisnis serta seluruh pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga langkah kita bersama dapat terus berkontribusi dalam membangun Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

APPRECIATION

On behalf of the Management and all parts of the Company, we would like to extend our appreciation and most sincere gratitude to the shareholders and all stakeholders for the Company's achievements in 2024. We would also extend our utmost appreciation to all employees who have worked hard as well as to our business partners and all customers for their trust to the Company. May our endeavors together will always contribute in building the Company towards sustainable growth.

PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE BOARD OF COMMISSIONERS

Faisal Rachman

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019, dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021 Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dari Universitas Jambi pada tahun 1987. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (dari tahun 2014- 2019), Direktur Perencanaan, Pengembangan dan TI PT Taspen Persero (dari tahun 2013-2018, Direktur Operasi dan Pemasaran PT Arthaloka Indonesia (dari tahun 2011-2013) serta Sekertaris Perusahaan PT Taspen Persero (dari tahun 2008-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 64 years old. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2019 and has been appointed as President Commissioner since 2021. He completed his Bachelor of Economics education from University of Jambi in 1987. He previously served as: President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen (from 2014-2019), Director of Planning, Development and IT of PT Taspen Persero (from 2013-2018, Director of Operations and Marketing of PT Arthaloka Indonesia (from 2011-2013) and Corporate Secretary of PT Taspen Persero (from 2008-2011).

He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.

Robert Joppy Kardinal, SAB

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi penting seperti diantaranya merupakan Anggota DPR RI (2004-sekarang), Ketua DPP Partai Golkar (2019- 2024), Bendahara Umum Depinas Soksi (2015-2017), Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar DPR RI (2017-2018), Ketua PPK Kosgoro 1957 (2008-2013), Bendahara Umum DPP Partai Golkar (2016-2019), dan sejumlah jabatan penting lainnya.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Prima Citra Rasa dan PT Nusantara Pratama, menjadi Direktur Utama PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, serta menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 64 years old. He earned his bachelor's degree in business administration from the University of 17 August 1945, Jakarta.

Currently, he holds various important positions, including being a Member of the Indonesian House of Representatives (2004-present), Chairman of the Golkar Party DPP (2019-2024), General Treasurer of Depinas Soksi (2015-2017), Previously he served as Chairman of the Golkar Party Faction of the Indonesian House of Representatives (2017-2018), Chairman of the PPK Kosgoro 1957 (2008-2013), General Treasurer of the Golkar Party DPP (2016-2019), and several other important positions.

He also serves as a Commissioner in several companies such as PT Prima Citra Rasa and PT Nusantara Pratama, as President Director of PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, and serves as Director in several other companies. He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.

PROFIL DIREKSI
PROFILE BOARD OF DIRECTORS

Po Wiwiek Purnomo

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 14 Oktober 1976. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Boston pada tahun 2000.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada bidang properti dan manufaktur.

Beliau menjabat sebagai Direksi pada entitas anak Perseroan dan perusahaan lainnya diantaranya adalah sebagai Direktur PT Graha Lestari Internusa (sejak tahun 2013), Direktur PT Rajawali Mega Persada (sejak tahun 2018), dan beberapa perusahaan lainnya.

Po Wiwiek Purnomo is an Indonesian citizen, born in Semarang on 14 October 1976. He has served as the Company's President Director since 2019.

He graduated with a Bachelor of Science from Boston University in 2000.

He has more than 20 years of experience in property and manufacturing industries.

He serves as Directors of the Company's subsidiaries and other companies, including Director of PT Graha Lestari Internusa (since 2013), Director of PT Rajawali Mega Persada (since 2018) and several other companies.

Dewi Susanti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tanggal 30 Maret 1978, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science and Accounting dari University of Southern California pada tahun 2000.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun dalam industri manufaktur dan distribusi.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Builders Shop Indonesia (sejak tahun 2013).

Dewi Susanti is an Indonesian citizen, born in Semarang on 30 March 1978. She has served as the Company's Director since 2019.

She graduated with a Bachelor of Science and Accounting from Southern California University in 2000.

She has more than 10 years of experience in manufacturing and distribution industries.

Currently, she also serves as the President Director of PT Builders Shop Indonesia (since 2013).

05

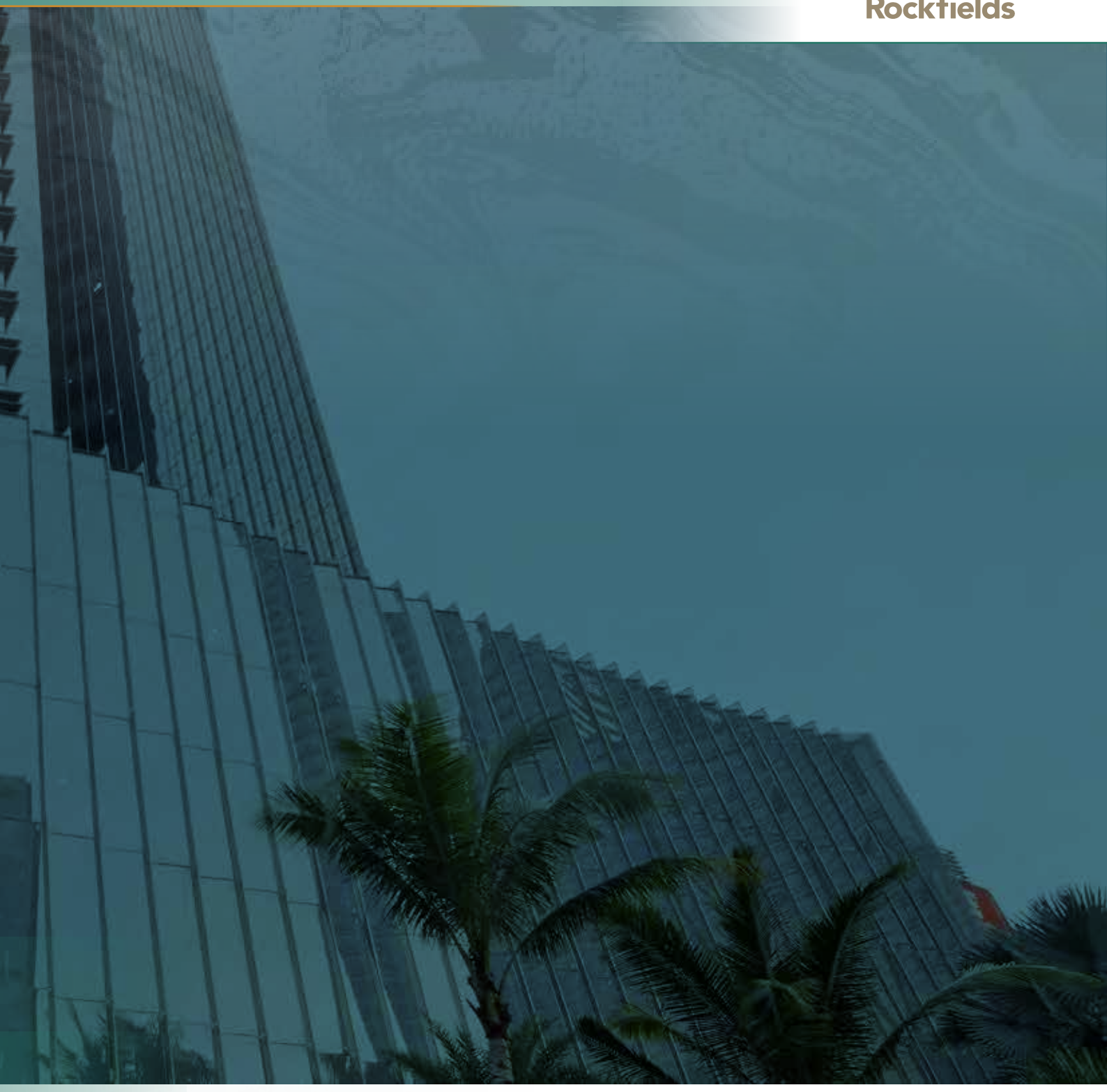

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ Perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang tersebut di atas dan/atau anggaran dasar. UU No. 40 Tahun 2007 Bab VI Pasal 75 dijelaskan bahwa dalam forum RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability the Corporate, Corporate Governance structure is comprised of three Company organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners.

GMS has a special authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits set by the above-mentioned law and/or Articles of Association. Chapter VI Article 75 of Law No. 40 of 2007 stipulates that in a GMS, the Shareholders have the right to receive information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and is not conflicting with the interest of the Company.

The Board of Directors manages the Company in the interest of the Company in accordance with the Company's vision and objectives. The Board of Commissioners supervises the management policy and general administration of the Company and Company's business and gives advice to the Board of Directors.

SUSUNAN STRUKTUR DAN ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND ORGANS

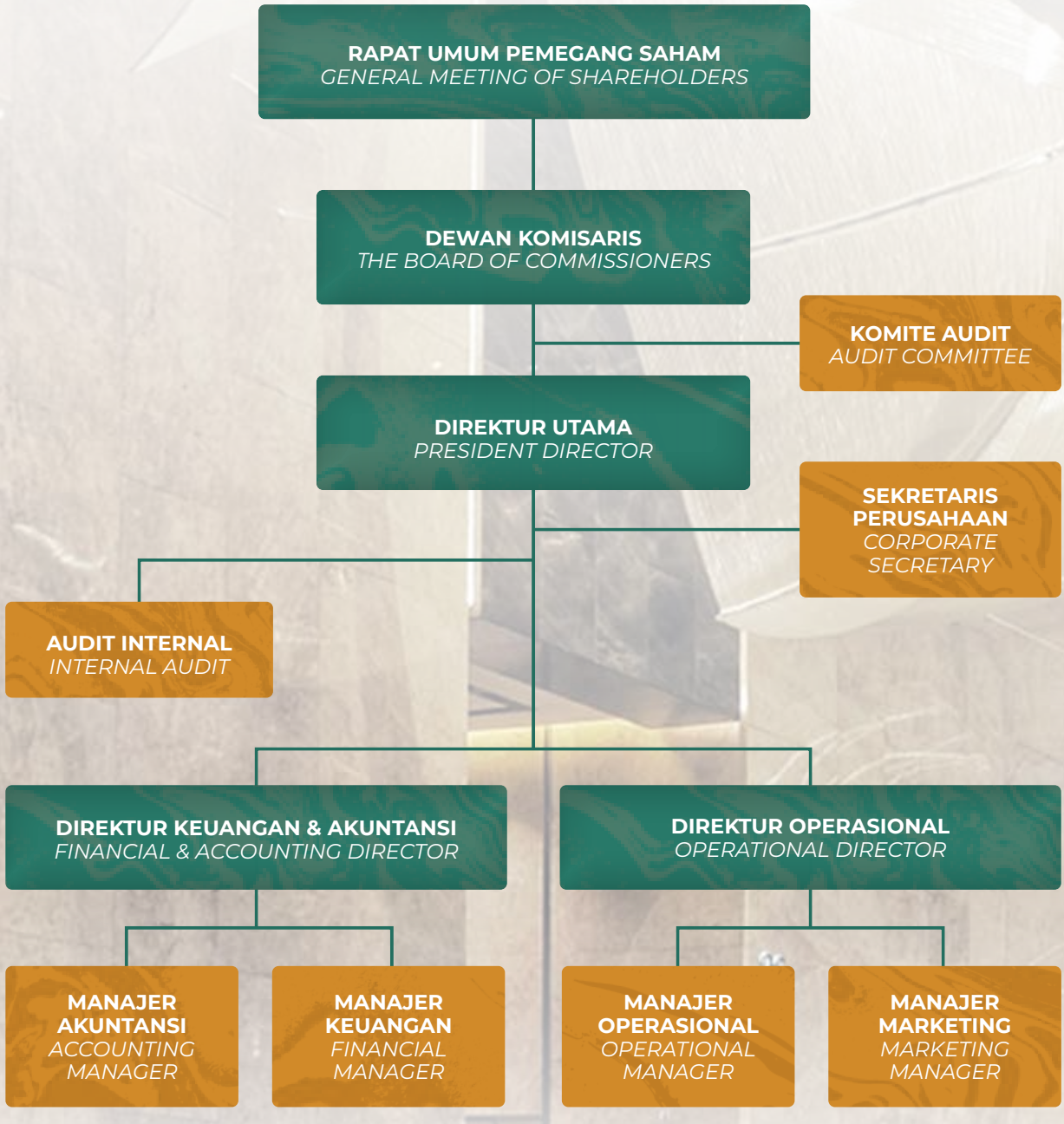

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PERSON IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Sejalan dengan Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam struktur tata kelola perusahaan. Perseroan memastikan keberlangsungan inisiatif ini dengan menunjuk penanggung jawab khusus yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan. Penanggung jawab ini memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa kebijakan dan praktik keuangan Perseroan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, serta memfasilitasi pelaporan dan pengawasan yang berkaitan dengan aspek keuangan berkelanjutan.

In line with the Sustainable Finance Implementation established by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has integrated sustainable finance principles into the company's governance structure. The Company ensures the continuity of this initiative by appointing a specific responsible party accountable for the implementation of sustainable finance. This responsible party plays a key role in ensuring that the Company's financial policies and practices align with sustainability principles, as well as facilitating reporting and oversight related to sustainable financial aspects.

STRUKTUR TATA KELOLA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
GOVERNANCE STRUCTURE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

FUNGSI FUNCTION	KEWENANGAN DAN KETERLIBATAN AUTHORITY AND INVOLVEMENT
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Meninjau, mengawasi dan menyetujui rencana yang diusulkan Direksi. Review, oversee and approve the proposed plan from the BOD.
Direksi Board of Directors	Mengusulkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Propose the Sustainable Financial Action Plan to BOC for approval. Memberikan arahan strategis dan prinsip-prinsip utama untuk rencana tersebut. Provide strategic direction and key principles for the plan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEGIATAN BERKELANJUTAN
COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE ACTIVITIES

Hingga akhir tahun 2024, Direksi, sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan di Perseroan, telah secara aktif mengikuti dan mendorong pengembangan kompetensi terkait keuangan dan kegiatan berkelanjutan. Hal ini mencakup berbagai inisiatif pelatihan, seminar, dan program pengembangan profesional yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam hal keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran dan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, serta untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan operasi Perseroan.

By the end of 2024, the Board of Directors, as the responsible party for sustainability implementation within the Company, has actively pursued and fostered the development of competencies related to finance and sustainable activities. This includes various training initiatives, seminars, and professional development programs designed to enhance understanding and skills in environmental, social, and corporate governance sustainability. These measures aim to strengthen awareness and knowledge of sustainability principles, as well as to make better and more responsible decisions in integrating sustainability aspects into the Company's strategy and operations.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Dalam rangka membangun budaya sadar risiko, selama tahun 2024, Perusahaan telah menjalankan manajemen risiko dengan baik. Pelatihan dan sosialiasi mengenai manajemen risiko diberikan kepada karyawan melalui e-learning sebagai upaya mengenalkan budaya risiko ke seluruh Perusahaan.

To build a risk awareness culture, The Company has carried out good risk management throughout 2024. Training and dissemination sessions on risk management were also carried out for all employees through e-learning to introduce risk culture to all levels of the Company.

Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Secara umum, Direksi bersama seluruh unit Perseroan telah melaksanakan penerapan sistem Manajemen Risiko untuk memastikan keberlanjutan keuangan Perseroan. Proses ini melibatkan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Setiap unit secara sistematis mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin timbul dalam konteks keberlanjutan keuangan, termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memahami potensi dampak risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan mengembangkan strategi mitigasi yang efektif. Pemantauan berkala dilakukan untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi dan dievaluasi secara tepat waktu, serta untuk mengidentifikasi perubahan lingkungan yang mungkin memengaruhi keberlanjutan keuangan Perseroan. Perseroan menyiapkan langkah-langkah mitigasi dari setiap indikasi, baik yang telah diterapkan selama periode pelaporan maupun yang direncanakan.

Risk Identification, Measurement, and Monitoring

In general, the Board of Directors, together with all Company units, has implemented a Risk Management system to ensure the financial sustainability of the Company. This process involves the identification, measurement, and monitoring of risks related to sustainable finance implementation. Each unit systematically identifies and assesses risks that may arise in the context of financial sustainability, including environmental, social, and corporate governance risks. These steps aim to understand the potential impact of risks on the Company's financial performance and develop effective mitigation strategies. Regular monitoring is conducted to ensure that risks are identified and evaluated in a timely manner, as well as to identify environmental changes that may affect the Company's financial sustainability. The Company prepares mitigation measures for each indication, both those implemented during the reporting period and those planned.

Peran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Efektivitas Manajemen Risiko

Direksi secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis yang mempertimbangkan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, serta memastikan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan tujuan keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memainkan peran pengawasan yang penting dengan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan dan memastikan bahwa proses pengelolaan risiko sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Role of Board Members and Board of Commissioners in Risk Management Effectiveness

Board of Directors is actively involved in the strategic decision-making process that considers the risks facing the Company, ensuring that decisions align with the Company's sustainability goals. Additionally, the Board of Commissioners plays a crucial oversight role by evaluating the Company's risk management system and ensuring that the risk management process complies with applicable standards and regulations.

MANAJEMEN RISIKO **RISK MANAGEMENT**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Concerning its business operations, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, as follows:

Mitigasi Risiko

A. Risiko Perseroan

- **Risiko Usaha**
  1. Risiko Menurunnya Tingkat Hunian
     Dengan semakin banyaknya gedung-gedung perkantoran disekitar area gedung Perseroan, maka Perseroan terus melakukan usaha agar menarik para penyewa baik yang sudah ada maupun yang akan menyewa. Salah satunya dengan menyediakan area taman, adanya area kantin, restoran, dan *coffee shop*. Untuk lebih meningkatkan daya saing, Perseroan merencanakan untuk memberikan fasilitas tambahan berupa *private transportation* bagi penghuni Noble House ke stasiun MRT dan halte busway terdekat, ditambah pula pengembangan untuk retail area seperti *foodcourt* dan *casual leasing*.

Risk Mitigation

A. Company Risk

- **Business Risk**
  1. Risk of Decreased Occupancy
     With the increasing number of office buildings around the Company's building area, the Company continues to make efforts to attract both existing and future tenants. One of which is by providing a garden area, a canteen area, a restaurant, and a coffee shop. To further increase competitiveness, the Company plans to provide additional facilities such as private transportation for Noble House residents to the nearest MRT station and busway stop, plus development for retail areas such as food court and casual leasing.

B. Risiko Usaha Terkait Dengan Kegiatan Entitas Anak

1. Risiko Persaingan
   Menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka Perseroan harus menyusun strategi yang tepat agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing sehingga usahanya dapat menghasilkan *Return of earning* yang maksimal. Bila Perseroan menginginkan agar pendapatanya nya maksimum, maka tingkat hunian gedung (*Occupancy rate*) harus berada pada tingkat hunian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara Perseroan harus memperoleh pendapatan yang besar dengan tidak mengabaikan faktor lainnya seperti efisiensi biaya, memberikan *service* yang memuaskan bagi para penyewa, fasilitas yang lebih lengkap dibanding dengan gedung, ruang sewa yang lebih bagus dengan harga yang kompetitif.

2. Risiko Likuiditas
   Perseroan melakukan evaluasi terhadap penyewa dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan kredibilitas nama serta melakukan investigasi untuk memastikan *profile* penyewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah
   Perseroan bersama-sama dengan Perusahaan pengembang lain mencari solusi yang terbaik melalui asosiasi, karena akibat dari perubahan kebijakan pemerintah dapat dipastikan imbasnya bukan hanya kepada Perseroan saja namun juga kepada dunia usaha di industri properti dan pengembang. Selain itu Perseroan juga memiliki tim yang kompeten dan profesional untuk mengurusi hal-hal seperti tersebut diatas untuk melaksanakan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Business Risks Related to Subsidiary Activities

1. Competition Risk
   Facing increasingly fierce competition, the Company must develop the right strategy so that the company has a competitive advantage and its business can generate maximum return of earnings. If the Company wants to maximize its revenue, the building occupancy rate must be fairly high. One way to achieve this is by earning large revenues without neglecting other factors such as cost efficiency, providing satisfactory service to tenants, and providing better facilities with competitive prices.

2. Liquidity Risk
   The Company evaluates the tenants with the prudence principle based on the credibility of tenants by conducting investigations to ensure that the tenant's profile is in accordance with the criteria set by the Company.

3. Government Policy Risk
   The Company and other development companies seek the best solution through associations because the changes in government policies will not only impact the Company but also the property industry and developers. In addition, the Company also has a competent and professional team to handle these matters to comply with the applicable laws and regulations.

4. Risiko Fluktuasi
   Tingkat Suku Bunga Bank Dalam hal ini Perseroan telah mengantisipasinya di awal perjanjian, di mana dalam perjanjian tersebut telah tertulis mekanisme-mekanisme perhitungan yang apabila terjadi kenaikan suku bunga acuan maka Perseroan dapat mengantisipasi dan dapat termonitor dengan baik.

5. Risiko Bencana Alam dan Kebakaran
   Perseroan telah melakukan beberapa langkah untuk mengatasi risiko tersebut seperti perseroan telah memiliki asuransi yang cukup untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki Perseroan, selain itu di setiap lantai dari gedung yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi standar peralatan keselamatan yang memadai serta setiap tahunnya Perseroan mengadakan simulasi kebakaran atau bencana.

6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
   Dengan prinsip kehati-hatian Perseroan dan Entitas anak melakukan investasi salah satunya dengan melakukan pembelian lahan yang akan menjadi land bank yang menurut penilaian Perseroan dan Entitas anak memiliki potensial yang tinggi.

Risiko Umum

1. Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi;

Untuk meminimalisir risiko yang muncul dari kondisi makro ekonomi yang sedang turun, Perseroan menjalin melakukan kerjasama dengan para tenant untuk membuat event-event dan promosi yang menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan.

4. Fluctuation in Interest Rate Risk
   In this case, the Company anticipates it at the beginning of the agreement, in which the calculation mechanism is included in the agreement, so in the event of an increase in the reference interest rate, the Company can anticipate it and it can be properly monitored.

5. Natural Disaster and Fire Hazard Risk
   The Company has taken several steps to overcome these risks, such as sufficient insurance to protect all assets owned by the Company, and every floor of the building is equipped with adequate safety equipment standards. Also, every year the Company holds fire or disaster simulations.

6. Investment Risk or Corporate Action
   With the principle of prudence, the Company and its Subsidiaries make investments, by purchasing land which according to the assessment of the Company and Subsidiaries will have high potential value.

General Risks:

1. Risks Related to Macroeconomic Conditions

To minimize risks arising from the downturn in macroeconomic conditions, the Company collaborates with tenants to create attractive events and promotions, which are expected to increase the number of visits.

2. Risiko Keamanan

Demi menjaga rasa aman dari para pengunjung dan para tenant pusat-pusat perbelanjaan, Perseroan telah bekerja sama dengan pihak jasa keamanan yang memiliki kredibilitas yang baik serta berpengalaman.

3. Risiko Kepatuhan atau Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak

Dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya, Perseroan selalu memperhatikan dan menjalankan setiap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan rancangan perundang undangan yang akan berdampak pada bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas anak di masa depan.

4. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Untuk memitigasi risiko negatif, Perseroan selalu berusaha melakukan segala kegiatan usahanya baik dalam perjanjian dengan pihak ketiga, pengelolaan sarana dan prasarana umum dan pelayanan terhadap konsumen dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga selalu akan berusaha mendorong dan memastikan manajemen dan karyawan-karyawannya taat pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.

5. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Sampai dengan tahun 2024 Perseroan dan Entitas anak dalam memberikan harga sewa sudah tidak menggunakan rate dalam mata uang asing namun langsung dalam denominasi Rupiah.

2. Security Risk

In order to maintain a sense of security for visitors and tenants of shopping centers, the Company collaborates with security services with excellent credibility and experience.

3. Risk of Failure to Comply with the Laws and Regulations Applicable in the Industry

The Company always noticed and implements every applicable law, regulation, and the draft of regulation that will have an impact on the Company and its subsidiaries business in the future.

4. Risk of Lawsuit

To mitigate negative risks, the Company always tries to carry out all its business activities, such as agreements with third parties, management of public facilities, infrastructure, and consumers services with strict attention to applicable laws and regulations. The Company will always try to encourage and ensure that management and employees obey the law in carrying out business activities.

5. Risk of Changes in Foreign Exchange

Until 2024, the Company and its Subsidiaries have not used foreign currencies in providing leasing prices and have been using Rupiah instead.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN **STAKEHOLDERS RELATIONS**

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Engagement		
Metode Pelibatan Method of Engagement	**Frekuensi Pertemuan** Frequency Meeting	**Topik** Topics
Pemegang Saham Shareholders		
• RUPS • Public Expose • Management walk through • Kunjungan lapangan • GMS • Public Expose. • Management walks through. • Field Visit.	Minimal satu kali per tahun At Least once Per Year	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Pembayaran deviden. • Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. • Monitoring and evaluation of performance Company. • Dividend Payment. • Company's Financial Statement Accuracy
Regulator Regulator		
• Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi. • Coordination meetings and socialization events.	Sesuai Kebutuhan As Needed	Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regulasi-regulasi terkait dan/atau terbaru. Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of Indonesian financing sector.
Pekerja Workers		
• Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). • Management walks through. • Meeting with Management (Town hall meeting). • Management walks through.	Sesuai Kebutuhan As Needed	• Jaminan kebebasan berpendapat. • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir. • Freedom to express opinion. • Occupational health and safety insurance. • Career path equality, welfare and clarity.
Pelanggan Customers		
Pertemuan dengan Pelanggan. Customer Gathering.	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Sosialisasi program dan kegiatan marketing. Socialization on program and marketing activity.
Survei Kepuasan Pelanggan. Customer satisfaction survey.	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan. Measurement of the Customer's satisfaction on the Company's services.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
CHALLENGES IN FINANCIAL SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi maupun terlibat sengketa terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan pihak manapun.

In 2024, the Company did not experience or get involved in a dispute regarding the Sustainable Finance implementation with anyone.

06

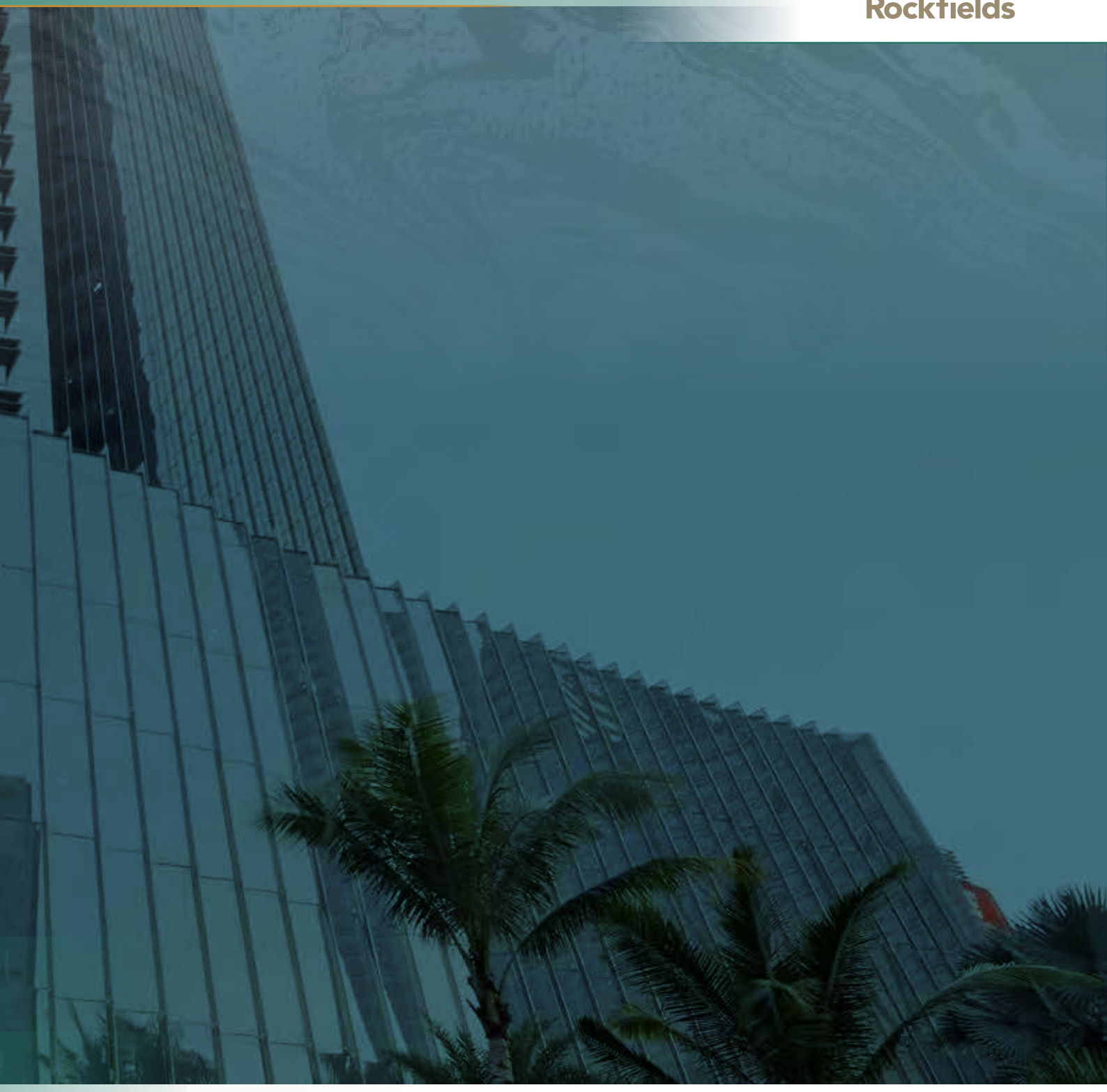

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

Sebagai perusahaan properti yang terus menerus melakukan pembangunan, kami terus berupaya menjadi perusahaan properti terbaik, berkembang demi kelangsungan perusahaan dan keberlanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial disekitar.

As a growing property company, we will continue to strive to be the finest property company possible, developing for the purpose of company continuity and sustainability while remaining conscious of the economic, environmental, and social aspects that surround us.

Kami menghargai setiap hak dari masyarakat sekitar, dan tetap memastikan bahwa segala proses pembangunan yang kami jalankan berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Demi mewujudkan kelangsungan ekonomi yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk tetap memberikan perhatian kepada para pemangku kepentingan.

We continue to respect every right of the surrounding community, and ensure that all development processes are carry out run in accordance with local government regulations. We are dedicated to continue to pay attention to stakeholders in order to achieve a sustainable economy.

Hal ini kami budayakan di semua lini perusahaan dan kami percaya dengan menciptakan kultur yang merata dan konsisten di perusahaan, dapat menambah nilai tersendiri bagi semua karyawan di kalangan perusahaan. Penerapan mulai dari hal hal sederhana kami jadikan rutinitas supaya kesadaran di semua lini organ perusahaan tetap kuat.

We promote this in all lines of business, and we believe that by building an even and consistent culture throughout the company, we can add value to all employees. We make the implementation of basic things a habit so that awareness is maintained across all lines of the company's organs.

Dengan rutinitas yang setiap harinya dilakukan, kami yakin bahwa perusahaan sanggup untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

We believe that with the continous routine, the company will be able to meet the needs of stakeholders in the future.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Deskripsi Description	2024		2023		2022		Satuan
	Target	Aktual	Target	Aktual	Target	Aktual	
Pendapatan Revenues	**122.967.971.860**	**119.352.824.644**	109.412.907.833	106.928.671.183	86.961.829.280	97.965.210.524	Rupiah IDR
Laba atau Rugi Loss or Profit	**13.475.138.845**	**10.818.818.442**	4.441.895.019	11.717.512.039	(4.952.458.576)	5.734.158.172	Rupiah IDR

PERBANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI KINERJA OPERASIONAL
COMPARISON BETWEEN FINANCIAL PERFORMANCE REALIZATION AND PROJECTION

Perbandingan Realisasi dan Proyeksi Kinerja Keuangan

Comparison Between Financial Performance Realization and Projection

Posisi Keuangan Financial Position				
Keterangan Description	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Target 2024** 2024 Target	**Pencapaian (%)** Realization (%) vs MB 2024	**Target 2025** 2025 Target
Total Aset Total Assets	954.083.286.108	950.192.943.915	0,41%	**925.460.787.525**
Total Liabilitas Total Liabilities	154.353.499.257	181.851.968.142	-15,12%	**149.722.894.279**
Total Ekuitas Total Equity	799.729.786.851	768.340.975.773	4,09%	**775.737.893.245**

dalam rupiah I in rupiah

Laba Rugi Profit or Loss				
Keterangan Description	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Target 2024** 2024 Target	**Pencapaian (%)** Realization (%) vs MB 2024	**Target 2025** 2025 Target
Penghasilan Revenues	119.352.824.644	122.967.971.860	-2,94%	**137.255.748.341**
Beban Expenses	(61.181.726.049)	(62.032.728.812)	-1,37%	**-64.240.812.351**
Laba Sebelum pajak Profit Before Tax	23.012.158.514	25.850.473.316	-10,98%	**26.463.982.291**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	(12.193.340.072)	(12.375.334.472)	-1,47%	**-14.022.341.083**
Laba Bersih Net Income	10.818.818.442	13.475.138.845	-19,71%	**12.441.641.208**

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2024 Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 3.351.355.754 yang digunakan untuk keperluan kebersihan gedung, perawatan area hijau, biaya untuk pemrosesan limbah, dan lain-lain.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kenaikan biaya lingkungan hidup. Di tahun 2023 sendiri, biaya lingkungan hidup tercatat sebesar Rp 3.101.234.823. Kenaikan ini menunjukkan komitmen dan langkah nyata Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, baik di sekitar lokasi operasional maupun melalui program-program bantuan kepada masyarakat. Perseroan percaya bahwa langkah ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi Perseroan, para pemangku kepentingan, dan kelestarian lingkungan secara keseluruhan.

Environmental Cost

The Company gives special attention to preserve the environment. Throughout 2024 the Company spent Rp 3.351.355.754 for environmental cost which was used for building cleaning, green area maintenance, costs for waste processing, and others.

In 2024, the Company recorded an increase in environmental costs. In 2023, environmental costs amounted to Rp 3.101.234.823. This increase demonstrates the Company's commitment and concrete steps towards environmental sustainability, both in the vicinity of its operational sites and through community assistance programs. The Company is confident that this initiative will yield long-term benefits for the Company, its stakeholders, and the environment.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan (F5)

1. Penggunaan material kaca gedung *double glass* yang dapat meminimalisasi panas.
2. Tidak menggunakan material asbestos (yang dapat mengakibatkan gangguan pernapasan).
3. Penggunaan *tissue* yang ramah lingkungan.
4. Penggunaan pipa PVR (anti bakterial) .
5. AC menggunakan sistem VRV (yang dapat membuat penggunaan listrik lebih hemat).
6. Penggunaan Lampu LED, (lebih hemat energi dibandingkan dengan lampu konvensional).

Use of Environmentally Friendly Materials (F5)

1. The use of double glass building glass material that can minimize heat.
2. Do not use asbestos material (which can cause respiratory problems)
3. Use of environmentally friendly tissue
4. Use of PVR pipe (anti-bacterial)
5. The air conditioner uses a VRV system (which can make electricity use more efficient)
6. Use of LED lamps, (more energy efficient than conventional lamps)

Jumlah Energi yang Digunakan

Amount of Energy Consumed

Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber Energi Energy Consumption by Energy Source	**2024**	**2023**	**Satuan** Unit
Energi Tidak Terbarukan I Non-Renewable Energy			
Listrik I Electricity	**7.159.470**	6.486.720	kWh

Intensitas Pemakaian Energi

Intensitas penggunaan energi operasional perusahaan pada periode 2024 mencapai nilai sebesar 7.159.470 kWh, yang meningkat dibanding tahun 2023 yakni sebesar 6.486.720 kWh total konsumsi energi.

Tahun 2024 menandakan pulihnya ekonomi pasca pandemi, hal ini terlihat dari meningkatnya aktivitas operasional Perseroan yang berimbas pada konsumsi bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Meskipun terjadi kenaikan, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai upaya strategis.

Intensity of Energy Consumed

The Company's operational energy use intensity in the 2024 period reached a value of 7.159.470 kWh, which increased compared to 2023 which amounted to 6.486.720 kWh of total energy consumption.

The year 2024 marked the recovery of the economy post-pandemic, as evidenced by the increase in the Company's operational activities, which impacted the consumption of fuel oil (BBM) for operational vehicles. Despite the rise, the Company remains committed to environmental sustainability through various strategic initiatives.

Dibandingkan dengan tahun 2023, penggunaan BBM untuk kendaraan operasional di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 11.370 liter. Perseroan mengimplementasikan berbagai upaya efisiensi, seperti optimalisasi rute perjalanan, penggunaan kendaraan hemat bahan bakar, dan peningkatan kesadaran terhadap penghematan BBM.

Penggunaan BBM solar untuk mesin generator menurun, yaitu 10.112 liter di tahun 2024 dibandingkan 11.872 liter di tahun 2023. Hal ini dikarenakan pasokan listrik dari PLN yang lancar. Perseroan juga terus berupaya mengeksplorasi sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan, mendorong upaya kesadaran tentang penghematan energi, dan senantiasa mendukung kebijakan pemerintah dalam pengembangan energi terbarukan.

Upaya Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadopsi serangkaian strategi untuk mencapai efisiensi energi dan mendorong penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

1. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap konsumsi energi di seluruh operasional untuk mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan.
2. Mendorong investasi dalam infrastruktur yang mendukung penggunaan energi terbarukan.
3. Mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil dan meningkatkan kontribusi terhadap upaya global dalam mengurangi emisi karbon.

Compared to 2023, the consumption of fuel for operational vehicles decreased to 11.370 liters in 2024. Company implement various efficiency measures, such as optimizing travel routes, using fuel-efficient vehicles, and raising awareness about fuel savings.

The use of diesel fuel for generator machines slightly increased to 10.112 liters in 2024, compared to 11.872 liters in 2023. This was due to the stable electricity supply from PLN. The Company continuously strives to explore alternative, more environmentally friendly energy sources, promote awareness of energy conservation, and consistently support government policies on the development of renewable energy.

Efforts to Achieve Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

Throughout the year 2024, the Company has adopted a series of strategies to achieve energy efficiency and promote the use of renewable energy as part of its commitment to environmental sustainability.

1. Conducting comprehensive evaluations of energy consumption across all operations to identify areas for improved efficiency.
2. Encouraging investments in infrastructure that support the use of renewable energy sources.
3. Reducing reliance on fossil fuel energy sources to enhance contribution to global efforts in reducing carbon emissions.

Penggunaan Air [F.8]

Water Use [F.8]

Jenis	2024	2023	2022	Satuan
Air	**50.179**	46.618	42.546	M^3

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Amount of Waste and Effluent Produced by Type [F.13]

LIMBAH WASTE	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
Cair Liquid	M2	**42.400**	42.400	42.400
Oli Oil	Liter	**1326**	0	3726
Lampu Bekas Used Lamps	Pcs	**700**	396	197
Baterai Battery	Pcs	**8**	0	19
Padat Solid	Kg	**294.555**	201.974	92.299

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah merupakan salah satu sektor prioritas dalam agenda nasional untuk menurunkan emisi GRK. Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya, baik yang bersifat berbahaya (B3) maupun non-B3. Berikut adalah gambaran praktik pengelolaan limbah Perseroan:

1. Limbah cair: Limbah dari fasilitas toilet dialirkan ke fasilitas pengelolaan limbah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.
2. Oli bekas: Limbah oli yang dihasilkan dari penggantian oli pada mesin genset diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki tanggung jawab dan keahlian dalam pengolahan dan daur ulang oli bekas, sesuai dengan standar lingkungan.
3. Penerangan bekas: Perangkat penerangan yang sudah tidak digunakan, seperti bola lampu dan tabung, dikumpulkan dan diserahkan kepada pihak daur ulang yang diotorisasi untuk pembuangan atau daur ulang yang sesuai untuk mencegah pencemaran lingkungan.

Waste Management

Waste management is one of the priority sectors in the national agenda to reduce greenhouse gas emissions. The Company is committed to managing waste generated from its operational activities, whether hazardous (B3) or non-hazardous. Here is an overview of the Company's waste management practices:

1. Liquid waste: Waste from toilet facilities is directed to waste management facilities operated by the Local Government.
2. Used oil: Waste oil generated from changing oil in generator engines is handed over to third parties responsible for processing and recycling used oil, in accordance with environmental standards.
3. Used lighting: Unused lighting devices, such as light bulbs and tubes, are collected and handed over to authorized recycling entities for disposal or recycling to prevent environmental pollution.

4. Aki genset: Baterai bekas dari genset juga diserahkan kepada perusahaan pengelolaan limbah yang khusus untuk pembuangan atau daur ulang yang aman, meminimalkan risiko polusi lingkungan.
5. Limbah umum: Limbah non-B3 yang dihasilkan dari berbagai kegiatan operasional dikelola oleh perusahaan pengelolaan limbah pihak ketiga.

Melalui praktik pengelolaan limbah ini, Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dan kepatuhan terhadap regulasi, serta berkontribusi pada upaya nasional untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

4. Generator batteries: Used batteries from generators are also handed over to waste management companies specialized in safe disposal or recycling, minimizing the risk of environmental pollution.
5. General waste: Non-B3 waste generated from various operational activities is managed by third-party waste management companies.

Through these waste management practices, the Company is committed to environmental conservation and regulatory compliance, as well as contributing to national efforts to reduce greenhouse gas emissions and promote sustainable development.

EMISI
EMISSIONS

Jumlah Emisi GRK berdasarkan Jenisnya

Total Emissions by Type

Jenis Material Material Type	2024	2023	Satuan
BBM (Solar Genset) BBM (Solar Genset)	**10.112**	11.872	Liter
BBM (Kendaraan Operasional) BBM (Operational Vehicle)	**11.370**	11.550	Liter
Freon Freon	**6**	5	Kaleng/Can

Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Intensitas emisi yang dihasilkan oleh operasional perusahaan mencapai nilai sebesar 10.112 liter untuk BBM Solar Genset dan 11.370 untuk BBM Kendaraan Operasional. Keduanya menunjukkan peningkatan intensitas. Sementara itu, intensitas penggunaan freon naik dari tahun sebelumnya, yakni menjadi 6 kaleng.

Emission Intensity

The emission intensity generated by the company's operations reached a value of 10.112 liters for Solar Genset Diesel and 11.370 liters for Operational Vehicle Diesel. Both indicate an increase in intensity. Meanwhile, the intensity of freon usage increased from the previous year, reaching 6 cans.

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi intensitas emisi GRK ini. Perseroan senantiasa mengaplikasikan strategi dan tindakan untuk mengurangi emisi, baik melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang lebih baik, maupun penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan secara keseluruhan.

Upaya dan Pencapaian Reduksi Emisi GRK

Perseroan meneguhkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) selama periode pelaporan. Meskipun belum menetapkan target khusus untuk reduksi emisi GRK dari inisiatif tersebut, Perseroan telah melakukan penghitungan potensial untuk mengukur dampaknya. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga keberlanjutan inisiatif yang dilakukan agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam upaya pengurangan emisi GRK secara keseluruhan.

Insiden Tumpahan (Spill) [F.15]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalami adanya insiden tumpahan *(spill)*.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Dampak Pada Biodiversitas dan Upaya Konservasi

Kantor Pusat Perseroan tidak ada yang berlokasi di dalam dan/atau berdekatan dengan kawasan dilindungi/ kawasan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian tidak ada kegiatan operasional Perseroan yang berdampak pada kawasan tersebut. Selama tahun 2024 kami turut berpartisipasi pada kegiatan pelesstarian lingkungan.

In addressing the challenges of climate change and supporting sustainability principles, the Company is committed to reducing this greenhouse gas emission intensity. The Company consistently applies strategies and measures to reduce emissions, whether using environmentally friendly technologies, better waste management, or the overall implementation of sustainable business practices.

GHG Emission Reduction Efforts and Achievements

The Company reaffirms its commitment to sustainability by implementing various initiatives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions during the reporting period. While specific targets for GHG emission reduction from these initiatives have not yet been set, the Company has conducted potential calculations to measure their impact. Based on the calculation results, the Company continues to strive to sustain the initiatives undertaken to maximize their contribution to overall GHG emission reduction efforts.

Spill Incident [F.15]

In 2024, the Company did not experience any spill incident.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled [F.16]

In 2024, the Company did not receive any report related to environmental issues.

Impacts on Biodiversity and Conservation Efforts

The Company's headquarters are not located within or adjacent to protected areas or areas of high biodiversity value. Therefore, none of the Company's operational activities impact these areas. Throughout 2024, we actively participated in environmental conservation activities.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan dengan Perseroan memberikan pelayanan yang sama kepada seluruh konsumen (Penyewa) Perseroan tanpa adanya perbedaan, seperti suplai listrik terhadap seluruh penyewa. Fasilitas-fasilitas yang disediakan seperti Musholla, Toilet yang dapat digunakan oleh seluruh penghuni. Respond yang sama terhadap keluhan yang disampaikan.

Commitment to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company is committed to providing services for equal products to consumers. This commitment is realized by the Company to providing the same service to all consumers (Tenants) of the Company without any differences, such as electricity supply to all tenants. The facilities provided such as prayer rooms, toilets that can be used by all residents. The same response to complaints submitted.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.18]

Perseroan dalam menyeleksi calon SDM, tidak membedakan unsur SARA dan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk setiap calon SDM. Perseroan melakukan seleksi terhadap calon SDM dengan memperhatikan standard kompetensi dari calon SDM dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Equal Job Opportunity, Child Labor, and Forced Labor [F.18]

The Company in selecting HR candidates, does not distinguish elements of SARA and opens the widest opportunity for every HR candidate. The Company selects HR candidates by considering the competency standards of HR candidates with the qualifications required by the Company.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Sejak Pendiriannya, Perseroan tidak pernah menggunakan tenaga kerja di bawah umur (tenaga kerja anak) maupun tenaga kerja paksa. Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur (tenaga kerja anak), maupun tenaga kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

Since its establishment, the Company has never used underage labor (child labor) or forced labor. The Company is committed not to use underage labor (child labor), nor forced labor.

PROFIL KARYAWAN
PROFILE OF EMPLOYMENT

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan

Composition Based on Employment Status

Keterangan	2024	2023	2022
Tetap I Permanent	**28**	27	25
Kontrak I Contract	**17**	16	15
Jumlah I Total	**45**	43	40

Komposisi Berdasarkan Jabatan

Composition Based on Position

Keterangan	2024	2023	2022
Manajer I Manager	**6**	5	5
Supervisor I Supervisor	**8**	8	7
Staf I Staff	**31**	30	28
Jumlah I Total	**45**	43	40

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia

Composition Based on Age Discrepancies

Keterangan	2024	2023	2022
>50 tahun I >50 Years	**7**	6	6
41 - 50 Tahun I 41 - 50 Years	**11**	11	11
31 - 40 Tahun I 31 - 40 Years	**11**	11	10
18 - 30 Tahun I 18 - 30 Years	**16**	15	13
Jumlah I Total	**45**	43	40

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Background

Keterangan	2024	2023	2022
SMA (Sederajat) I Highschool	**21**	20	21
Akademi (D3) I Diploma	**4**	4	2
S2 atau S1 I Bachelor or Master	**20**	19	17
Jumlah I Total	**45**	43	40

KARYAWAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY EMPLOYEE

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition Based on Gender

Keterangan	2024	2023	2022
Laki - Laki I Male	**21**	20	19
Perempuan I Female	**6**	6	5
Jumlah I Total	**27**	26	24

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Composition Based on Employment Status

Keterangan	2024	2023	2022
Tetap I Permanent	**20**	19	12
Kontrak I Contract	**7**	7	12
Jumlah I Total	**27**	26	24

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position

Keterangan	2024	2023	2022
Manajer I Manager	**1**	0	1
Supervisor I Supervisor	**4**	4	4
Staf I Staff	**22**	22	19
Jumlah I Total	**27**	26	24

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia
Composition Based on Age Discrepancies

Keterangan	2024	2023	2022
>50 tahun I >50 Years	**2**	1	2
41 - 50 Tahun I 41 - 50 Years	**5**	5	4
31 - 40 Tahun I 31 - 40 Years	**13**	13	6
18 - 30 Tahun I 18 - 30 Years	**7**	7	12
Jumlah I Total	**27**	26	24

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Background

Keterangan	2024	2023	2022
SMA (Sederajat) I Highschool	**16**	16	19
Akademi (D3) I Diploma	**3**	3	2
S2 atau S1 I Bachelor or Master	**8**	7	3
Jumlah I Total	**27**	26	24

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan untuk pemenuhan upah karyawan sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang Upah Minimum Regional.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company always complies with the provisions for fulfilling employee wages in accordance with the provisions governing the Regional Minimum Wage.

Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Hanya terdapat 7 orang karyawan yang mendapat remunerasi sama dengan Upah Minimum Regional, sedangkan sisa karyawan lainnya menerima remunerasi di atas Upah Minimum Regional.

Perseroan berkomitmen untuk tidak memberikan remunerasi di bawah Upah Minimum Regional yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Permanent Employee Remuneration at the Lowest Level of Regional Minimum Wage

There are only 7 employees who receive remuneration equal to the Regional Minimum Wage, while the remaining employees receive remuneration above the Regional Minimum Wage.

The Company is committed not to provide remuneration below the Regional Minimum Wage set by the Government.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi yang tidak relevan dengan kinerja. Komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dilaksanakan melalui berbagai inisiatif selama tahun 2024, antara lain:

1. Perseroan menyediakan fasilitas seperti Musholla bagi karyawan
2. Toilet yang selalu terjaga kebersihannya

Decent and Safe Work Environment [F.21]

The Company is committed to creating a work environment that conducive and free from all forms of discrimination that are not relevant to performance. The commitment to create a decent and safe work environment is carried out through various initiatives during 2024, including:

1. The Company provides facilities such as prayer room for employees
2. Toilets that are always kept clean

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [F.22]
EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Seminar Karyawan 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal dan pengembangan kompetensi dengan tema dan lingkup berbagai bidang. Rangkuman program pelatihan dan pengembangan karyawan pada tahun 2024, sebagai berikut:

1. Training Floor Warden dalam rangka Fire Drill Evacuation Noble House
2. Seminar IPMA
3. Online workshop performance booster
4. Kelas Pajak Online - Edukasi Coretax

List of Employee Training and Seminar in 2024

In 2024, the Company will involve employees in various internal and external training activities and competency development with themes and scopes of various fields. The summary of employee training and development programs in 2024 is as follows:

1. Training Floor Warden for Fire Drill Evacuation Noble House
2. Seminar IPMA
3. Online workshop performance booster
4. Online Tax Class – Coretax Education

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan memberikan kesempatan untuk warga yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Sebagai contoh, meskipun Perseroan menggunakan vendor jasa profesional pihak ketiga untuk kebersihan dan keamanan, namun vendor-vendor tersebut memberikan kuota tertentu yang dialokasikan untuk penduduk sekitar sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Selain itu, dengan beroperasionalnya gedung perkantoran yang dikelola oleh Perseroan melalui entitas anaknya, dapat mendorong UMKM baru di sekitar lokasi usaha Perseroan yang dibuat oleh masyarakat sekitar.

Operational Impact on Surrounding Communities [F.23]

The Company provides opportunities for residents who live around the Company's business locations to support the Company's business activities. For example, although the Company uses third-party professional service vendors for cleanliness and security, these vendors provide certain quotas that are allocated to residents so that they can create new job opportunities. In addition, with the operation of office buildings managed by the Company through its subsidiaries, it can encourage new MSMEs in the vicinity of the Company's business locations created by the surrounding community.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menerima Pengaduan dari masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan Operasional Perseroan.

Customer Complaint [F.24]

Throughout 2024 the Company did not receive any Complaints from the surrounding community in connection with the Company's Operational activities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan untuk warga yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan, Perseroan mengadakan beberapa kegiatan donasi sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility Activities (ESRA) [F.25]

As a manifestation of the Company's concern for residents living around the Company's business locations, the Company held several donation activities in 2024, as follows:

No	Nama Kegiatan Activity Name	Nominal Amount
1	Sumbangan Untuk Kampung AO Donation for AO Village	**Rp50.000.000**
2	Sumbangan Untuk Karang Taruna Untuk Acara 17 Agustus 2024 Doantion for Karang Taruna for 17 August 2024 event	**Rp4.900.000**
3	Sumbangan Untuk P3 KMK dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-79 Donation for First Aid KMK in commemorating RI's 79th Independence Day	**Rp3.000.000**
5	Sumbangan Lingkungan Environmental Donation	**Rp3.420.000**
6	Sumbangan Panti Donation for Orphanage	**Rp50.000.000**
7	Sumbangan Donation	**Rp20.000.000**
8	Biaya Pengembangan Kapel di Purwodadi Donation or Capel Development in Purwodadi	**Rp10.000.000**
9	Ambiente 2024	**Rp20.000.000**
10	Sponsor Kegiatan Story Telling Sponsor for Story Telling Event	**Rp3.000.000**
	Total	**Rp164.320.000**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/ SERVICES DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan terus mendorong inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan yang berkelanjutan sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen. Perseroan mengutamakan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang kami sediakan, dengan mengadopsi strategi pemasaran yang responsif terhadap perubahan kondisi pasar saat ini. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara yang berkelanjutan dan sesuai dengan perkembangan tren dan tuntutan pasar yang terus berubah.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services [F.26]

The Company continues to drive innovation and development of sustainable financial products/ services as part of its commitment to enhance service quality for consumers. Prioritizing customer satisfaction with the products and services we provide, the Company adopts marketing strategies responsive to current market conditions. With this approach, the Company strives to meet consumer needs in a sustainable manner and in line with evolving market trends and demands.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan menempatkan keamanan pelanggan sebagai prioritas utama dalam menyediakan produk/jasa. Gedung perkantoran yang ditawarkan untuk disewakan kepada para konsumen telah melalui proses evaluasi keamanan yang ketat. Perseroan memastikan bahwa setiap bangunan telah memperoleh semua perijinan yang diperlukan sebelumnya, serta dibangun dengan mematuhi standar yang berlaku.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

The Company prioritizes customer safety as its top priority in providing products/services. The office buildings offered for rent to consumers have undergone rigorous security evaluation processes. The Company ensures that each building has obtained all necessary permits beforehand and is constructed in compliance with applicable standards.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan melalui entitas anak, memberikan Produk/jasa penyewaan terhadap gedung perkantoran Grade A yang terletak dikawasan strategis yang ditunjang dengan fasilitas lengkap di sekitarnya. Produk/jasa yang ditawarkan tersebut memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam pemenuhan terhadap kebutuhan hunian kantor yang nyaman untuk dipergunakan dalam hal menunjang kegiatan usahanya.

Impact of Products/Services [F.28]

Through the Company subsidiaries, provides rental products/services for Grade A office buildings located in strategic areas supported by complete surrounding facilities. The products/services offered provide convenience for business actors in meeting the needs of office housing that are comfortable to use in terms of supporting their business activities.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Hingga Desember 2024, tidak terdapat penolakan, kegagalan atau penarikan produk properti yang telah diserahkan oleh Perseroan.

Number of Products Recall [F.29]

As of December 2024, there have been no rejections, failures, or recalls of property products that have been delivered by the Company.

Survey Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kinerja setiap unit kerjanya. Salah satu parameter evaluasi berasal dari survei tingkat kepuasan pelanggan yang memberikan masukan-masukan bagi Perseroan untuk memperbaiki kinerjanya di kemudian hari. Sepanjang tahun 2023 sampai dengan 2024 rata-rata tingkat kepuasan pelanggan mencapai 90%.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

The Company always evaluates the performance of each work unit. One of the evaluation parameters comes from a survey of customer satisfaction levels that provides input for the Company to improve its performance in the future. Throughout 2023 to 2024 the average level of customer satisfaction reached 90%.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk for 2024. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda I Your Profile

Nama (bila berkenan) I Name (if pleased) :
Institusi/Perseroan I Institution/Company :
Email I Email: :
Telp/Hp I Telp/Hp :

Jenis Pemangku Kepentingan I Type of Stakeholders :
Pemegang Saham I Shareholders :
Pemerintah I Government :
Pelanggan I Customers :
Masyarakat I Community :
Pekerja I Workers :
Media I Media :
Lain-lain, mohon sebutkan I Other, please specify :

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda √ di dalam kotak yang tersedia:
Please choose the answer that fits best by marking √ within availible box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
   This report is useful to you:
   ○ Sangat Tidak Setuju (Very Not Agree) ○ Tidak Setuju (Not Agree) ○ Netral (Neutral) ○ Setuju (Agree) ○ Sangat Setuju (Very Agree)
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
   This report describe Company's performance in sustainability development:
   ○ Sangat Tidak Setuju (Very Not Agree) ○ Tidak Setuju (Not Agree) ○ Netral (Neutral) ○ Setuju (Agree) ○ Sangat Setuju (Very Agree)
3. Laporan ini mudah dimengerti
   This report is easy to understand:
   ○ Sangat Tidak Setuju (Very Not Agree) ○ Tidak Setuju (Not Agree) ○ Netral (Neutral) ○ Setuju (Agree) ○ Sangat Setuju (Very Agree)
4. Laporan ini menarik
   This report is interesting:
   ○ Sangat Tidak Setuju (Very Not Agree) ○ Tidak Setuju (Not Agree) ○ Netral (Neutral) ○ Setuju (Agree) ○ Sangat Setuju (Very Agree)
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan
   This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:
   ○ Sangat Tidak Setuju (Very Not Agree) ○ Tidak Setuju (Not Agree) ○ Netral (Neutral) ○ Setuju (Agree) ○ Sangat Setuju (Very Agree)

Mohon berkenan mengisi I Please, kindly fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda I *Which part of the report is most useful for you:*
2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda I *Which part of the report is less useful for you:*
3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda I *Which part of the report is most interesting to you:*
4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda I *Which part of the report is less interesting to you:*
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini I *Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:*

Terima kasih atas partisipasi Anda I Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada I Please send this form back to:

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 C
CROSS REFERENCE TO POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX

Deskripsi	Description	Halaman Page
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation on Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Performance Highlights	
a. Aspek Ekonomi: 1) Kuantitas produk atau jasa yang dijual; 2) Pendapatan atau penjualan; 3) Laba atau rugi bersih; 4) Produk ramah lingkungan; dan 5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	a. Economic Aspect 1) Quantity of products or services sold; 2) Revenues or sales; 3) Net profit or loss; 4) Environment-friendly product; and 5) Involvement of local party related to Sustainable Finance business process.	
b. Aspek Lingkungan Hidup: 1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	b. Environmental Aspect: 1) Energy use (including electricity and water); 2) Reduction of emission (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); 3) Reduction of waste and effluent (waste disposed to the environment) that is generated (for Financial Service for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); or 4) Biodiversity conservation (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment).	
c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	c. Social Aspect: Description on positive and negative impact of Sustainable Finance Implementation to the society and environment (including person, area and proceeds).	
Profil Singkat Perusahaan:	Brief Company Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. vision, mission and sustainability values	
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.	b. name, address, phone number, fax number, electronic mail (e-mail) address, and website as well as branch and/or representative offices.	
c. Skala usaha: 1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4) Wilayah operasional.	c. Business scale 1) total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah); 2) total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status; 3) shares ownership percentage (public and Government); and 4) operational area.	
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Brief explanation on products, services and business activity;	
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership in association;	

Deskripsi	Description	Halaman Page
f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant change, including the branch closure or opening, and ownership structure.	
Penjelasan Direksi memuat:	Explanation from Board of Directors, including	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2) penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	a. Policy to respond challenges in fulfilling sustainable strategy, at least including: 1) explanation on the Company's sustainability values 2) explanation on the Company's response to issues related to Sustainable Finance implementation; 3) explanation on commitment of the Company's leaders in Sustainable Finance implementation achievement; 4) Sustainable Finance implementation performance achievement; and 5) challenge in Sustainable Finance implementation performance achievement.	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	b. Sustainable Finance Implementation: 1) achievement of Sustainable Finance implementation performance (economics, social and environment) compared to target; and 2) explanation on achievement and challenges including significant events during the reporting period (for Financial Service Institution that is required to prepare Sustainable Finance Action Plan).	
c. Strategi pencapaian target: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	c. Target achievement strategy: 1) risk management on Sustainable Finance implementation related to economic, social and environmental aspects; 2) utilization of opportunity and business prospect; and 3) explanation on external situation economic, social and environment that potentially affects the Company's sustainability.	
Tata kelola keberlanjutan memuat	Sustainable governance, including	
a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	a. Description of duty of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	
b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Competency development of the Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	c. Explanation on the Company's procedure in identifying, measuring, monitoring and mitigating risk on Sustainable Finance implementation related to economics, social and environmental aspects, including role of the Board of Directors and Board of Commissioners in mitigating, regularly examining and reviewing the risk management process in the Company.	

Deskripsi	Description	Halaman Page
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	d. Explanation on stakeholders, including: 1) stakeholders involvement based on result of management's assessment. 2) approach applied by the Company in involving the stakeholders in Sustainable Finance implementation.	
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. Issues, progress and impact to the Sustainable Finance implementation.	
Kinerja keberlanjutan:	Sustainable performance:	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	a. Explanation on activity to build sustainable culture in the Company	
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Description on economic performance: 1) comparison between production target and performance, portfolio, financing target or investment, revenues and profit or loss. 2) comparison between portfolio target and performance, financing target or investment with financial instrument or projects that is relevant with Sustainable Finance implementation.	
c. Kinerja sosial: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2) Ketenagakerjaan: a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3) Masyarakat: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c) CSR yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c. Social Performance 1) The Company's commitment to provide equal products and/or services to the customers. 2) Employment: a) Fair job opportunity and whether there is any forced or child labor; b) Percentage of permanent employees at the lowest level to regional minimum wage; c) Proper and safety work environment; and d) Employee training and competency development. 3) Society: a) information of activity or operational area that generated positive and negative impact to the surrounding society, including financial literacy and inclusion; b) Public complaint mechanism and total public complaint received and processed; and c) CSR that is related to support to the sustainable development goals including type and achievement of community empowerment program activity.	

Deskripsi	Description	Halaman Page
d. Kinerja Lingkungan Hidup: 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	d. Environmental Performance: 1) environment budget allocated; 2) description on the use of environment-friendly material, such as the use of recycle material type; and 3) description on energy consumption, at least including: a) total and intensify of energy consumption; and b) energy efficiency initiative and achievement including new and renewable sources;	
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4) emisi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	e. Environmental Performance for Company with business process that is directly engaged to the environment: 1) performance as mentioned in point d; 2) information of activity or operational area that generated positive and negative impacts to the surrounding environment, including the initiatives to improve carrying capacity of the ecosystem; 3) biodiversity, at least including: a) impact of operational area nearby or located in conservation area or having biodiversity; and b) biodiversity conservation initiative that has been done, including protection to the plantation and animal species; 4) emission, at least including: a) total and intensity of the emission generated based on type; and b) emission reduction effort and achievement; 5) waste and effluents, at least including: a) total waste and effluents generated by type; b) waste and effluents management mechanism; and c) spill (if any); and 6) total and material of environmental complaint received and settled.	
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	f. Responsibility on Sustainable Finance products and/or services development: 1) Sustainable Finance products and/or services innovation and development; 2) Number and percentage of products and services that have been evaluated upon the security to the customers; 3) positive and negative impact generated by the Sustainable Finance products and/or services and distribution, and mitigation plan to resolve the negative impacts; 4) Number of recalled products and the reasons; or 5) customer satisfaction survey to the Sustainable Finance product and/or services.	

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements and
Independent Auditor's Report
For The Years Ended
December 31, 2024, and 2023

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia
Noble House, Floor 35
No.2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2
Jakarta 12950, Indonesia

+62 21 2978 3000
+62 21 2978 3001
info@rockfields.co.id
rockfields.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk dan ENTITAS ANAK / *PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk and SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Po Wiwiek Purnomo
   Alamat Kantor / *Office Address* : Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jalan Garden Raya Nomor C6, Rukun Tetangga 014, Rukun Warga 005, Kelurahan/Desa Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-29783000
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Dewi Susanti
   Alamat Kantor / *Office Address* : Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Tampak Siring Raya No.25 RT.006/ RW.007, Kelapa Gading.
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-29783000
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Financial Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries has been included fully and correctly;information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any untrue information or material facts, and do not omit any material information or facts;*

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia
Noble House, Floor 35
No.2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2
Jakarta 12950, Indonesia

+62 21 2978 3000
+62 21 2978 3001
info@rockfields.co.id
rockfields.co.id

4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

   Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the Company internal control system.*

   This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / *March 26,* 2025

Po Wiwiek Purnomo	Dewi Susanti
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / *Financial Director*

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Daftar isi

Table of contents

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 101	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		*Supplementary Information*
Laporan Keuangan Entitas Induk	102	*Statements of Financial Position of Holding Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Induk	103	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	104	*Statements of Changes in Equity of Holding Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	105	*Statements of Cash Flows of Holding Entity*

****

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00041/2.1363/AU.1/03/0968-1/1/III/2025

PEMEGANG SAHAM,
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No: 00041/2.1363/AU.1/03/0968-1/1/III/2025

THE SHAREHOLDERS,
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk ("the Company") and its Subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended December 31, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal - Hal Audit Utama

Hal - hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Properti Investasi – Gedung Perkantoran

   Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki Properti Investasi – Gedung Perkantoran sebesar Rp 462.115.524.148 yang mewakili 48% kompon en aset Grup.

   Gedung Perkantoran dicatat dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Gedung Perkantoran diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 10.

   Properti investasi merupakan hal audit utama karena merupakan komponen aset Grup yang paling signifikan dalam bentuk Gedung dan Prasarana perkantoran Noble House yang beroperasi secara komersial dan berkontribusi dalam memperoleh arus kas operasional yang positif. Penentuan umur manfaat atas gedung dan prasarana melibatkan suatu estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

   Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

   - Memahami dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penilaian estimasi umur manfaat aset.
   - Memperoleh pemahaman tentang proses Grup sehubungan dengan proses penilaian atas penurunan nilai Gedung Perkantoran.
   - Menilai apakah penilaian manajemen atas umur manfaat Gedung dan Prasarana tersebut sesuai dengan informasi yang tersedia secara umum dan kebijakan akuntansi perusahaan - perusahaan lain di industri sejenis.
   - Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian dan kerusakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

1. *Investment Properties – Office Building*

   As of December 31, 2024, The Group has Investment Properties - Office Building amounted to Rp 462.115.524.148 which represents 48% of the Group's asset components.

   The Office Building is recorded using the historical cost method. Details of the Office Building are disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements 10.

   Investment properties are the most significant component of The Group's assets in the form of the Noble House office building and infrastructure which as well as being the main asset component of The Group which operates commercially and contributes to obtaining positive operating cash flow. Determining the useful lives of buildings and infrastructure involves significant estimation and judgment.

   How our audit responds to key audit matters

   - *Understand and evaluate management controls with respect to assessing the estimated useful lives of assets.*
   - *We obtained an understanding of The Group's process with respect to the Office Building impairment assessment process.*
   - *Assess whether management's assessment of the useful life of the Building and Infrastructure is in accordance with publicly available information and the accounting policies of other companies in similar industries.*
   - *Evaluate the adequacy of insurance coverage to cover possible risks against possible events that may cause loss and damage.*

Hal - Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Mengevaluasi Kesesuaian atas pengungkapan-pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian 3s dan 27 tentang pendapatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp 119.352.824.644, dimana komponen paling signifikan terdiri dari pendapatan sewa ruang kantor. Pendapatan sewa ruang kantor pada awalnya diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan kemudian diamortisasi ke akun pendapatan dengan alokasi proporsional dan dengan dasar garis lurus berdasarkan periode realisasinya.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikansinya terhadap kinerja keuangan Grup. Grup hanya memiliki satu entitas anak yang beroperasi secara komersial sehingga sangat bergantung pada pendapatan sewa ruang kantor. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada periode realisasinya pada tanggal pelaporan dan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan sewa ruang kantor dengan alokasi proporsional menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode realisasinya;
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak sewa untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak sewa tersebut;
- Melakukan uji pisah batas atas pendapatan.
- Mengevaluasi kesesuaian atas pengungkapan-pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian

Key Audit Matters (Continued)

How our audit responds to key audit matters

- *Evaluate the appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*

2. *Revenue Recognition*

As disclosed in the notes to consolidated financial statements 3s and 27 regarding revenue for the accompanying consolidated financial statements, The Group has recognized revenue of Rp 119.352.824.644, of which the most significant components consist of office space rental income and service charges. Office space rental income and service charges are initially recognized as unearned revenue and subsequently amortized to a revenue account using a proportional allocation and straight-line basis based on the period realized.

Revenue recognition is a key audit matter because of its significance to The Group's financial performance. The Group has only one subsidiary which operates commercially, so it is highly dependent on office space rental income. In addition, there is a risk that revenue recognition is not in accordance with the cut-off in the period realized at the reporting date and has a material impact on the consolidated financial statements of The Group.

How our audit responds to key audit matters

- *Understand and evaluate the relevant controls for the recognition of office space rental income with a proportional allocation using the straight-line method based on the period of realization;*
- *Obtain details of income and match the value with income that has been recorded in the financial records;*
- *Carry out a sampling of income and understanding the terms of the lease contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the lease contract;*
- *Perform a cutoff test on income.*
- *Evaluate the appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Secara kolektif disebut "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit dan ditandatangani oleh auditor independen lain Ferry Adang (Ijin Akuntan Publik No. AP.1710), dengan laporan auditor independen No. 00345/2.0459/AU.1/03/1710-1/1/III/2024 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of The Group as of December 31, 2024, and for the year then ended, was conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (Holding Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statements of cash flows for the year then ended (Collectively stated as "Financial Information of the Holding Entity"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Holding Entity's Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Holding Entity's Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Holding Entity's financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The Company's financial statements as of December 31, 2023, and for the years then ended were audited and signed by other independent auditors Ferry Adang (Public Accountant License No. AP. 1710), with independent auditor's reports No. 00345/2.0459/AU.1/03/1710-1/1/III/2024 who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 28, 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan melaksanakannya. mernpertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan keuangan konsolidasian atau pernahaman yang kami peroleh selama audit. atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available, and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute Of Certified Public Accountants.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kanel dan Rekan

Ivan Kanel SE., M.Ak., MM., MBA., Ak., BKP., CPA., CA., CFI., CFA., CFAP., CPFA., CPFI., CCFE., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CESA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CRMS., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM., CAP., CFRM., CGAM
Ijin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.0968
Jakarta, 26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

00041

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 / ***DECEMBER 31, 2024 AND 2023***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember / *December 31*, 2024	**Catatan / *Notes***	**31 Desember / *December 31* 2023**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	27.119.115.861	3a, 3d, 3f, 3h, 5, 37	20.955.272.106	*Cash and equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi – bersih	1.295.794.600	3a, 3e, 3f,	1.295.794.600	*Related party*
Pihak ketiga - bersih	5.493.906.180	3i, 6, 33	7.580.384.002	*Third parties*
Piutang lain-lain		3a, 3e, 3f,		*Other receivables*
Pihak ketiga	35.472.804	3i, 7	1.121.000	*Third parties*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - jangka pendek	4.639.951.912	3a, 3f, 3j, 8	3.389.020.810	*Prepaid expense and advances – Short Term*
JUMLAH ASET LANCAR	**38.584.241.357**		**33.221.592.518**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – bersih	3.867.696.583	3a, 3k, 9	3.749.494.477	*Fixed assets – net*
Properti investasi – bersih	462.115.524.148	3a, 3l, 10	494.918.897.177	*Investment properties -- net*
Aset hak guna – bersih	503.048.020	3a, 3d, 3p, 11	680.594.380	*Right of use assets - net*
Konstruksi dalam pengerjaan	399.971.366.000	3a, 3m, 12	399.971.366.000	*Construction in progress*
Tanah untuk pengembangan	48.663.060.000	3a, 3n, 13	46.663.060.000	*Land for development*
Uang Jaminan	378.350.000	3a, 3f, 14	375.350.000	*Security Deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**915.499.044.751**		**946.358.762.034**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**954.083.286.108**		**979.580.354.552**	***TOTAL ASSETS***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31*, 2024	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December 31* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3.701.445.828	3f, 15	3.125.575.479	*Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	615.979.738	3f, 3s, 22	1.338.636.390	*Accrued Expense*
Pendapatan diterima dimuka	23.414.456.519	3f, 3s, 23	19.167.873.194	*Unearned Revenue*
Utang pajak	2.065.214.143	3a, 3t, 16b	1.798.657.068	*Taxes Payables*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long – term liabilities:*
Utang bank	25.255.000.000	3f, 17	19.980.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	863.627.817	3f, 19	800.308.482	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	164.422.704	3f, 3p, 11	162.901.934	*Lease liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**56.080.146.749**		**46.373.952.547**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang deposit	33.540.150.397	18	36.491.322.090	*Deposit payables*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	-	3f, 20	4.560.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-		12.948.000.000	*Third parties*
Pinjaman konversi	61.803.746.580	21	58.072.855.950	*Convertible loan*
Liabilitas imbalan kerja	1.641.610.795	3a, 3r, 24	1.732.912.584	*Employee benefit obligation*
Liabilitas jangka Panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				*Long-term liabilities – after deducting the current liabilities:*
Utang bank	-	3f, 17	25.255.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	920.650.730	3f, 19	1.458.058.518	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	367.194.006	3f, 3p, 11	584.156.128	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**98.273.352.508**		**141.102.303.270**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITIES	**154.353.499.257**		**187.476.255.817**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar -- 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	25	71.759.255.000	*Share capital – par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and Fully paid –1.435.185.100 shares.*
Tambahan modal disetor	852.468.098.718	25	856.198.989.348	*Additional paid-in capital*
Defisit	(125.645.479.299)		(136.587.856.774)	*Deficit*
Penghasilan Komprehensif lain	1.233.681.945		819.417.504	*Other comprehensive Income*
Kepentingan non-pengendali	(85.769.513)		(85.706.343)	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**799.729.786.851**		**792.104.098.735**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**954.083.286.108**		**979.580.354.552**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENEDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / *Notes*	2023	
PENDAPATAN	119.352.824.644	3s, 27	106.928.671.183	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(61.181.726.049)	3s, 28	(59.078.789.345)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	**58.171.098.595**		**47.849.881.838**	***GROSS PROFIT***
Beban operasi				***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran	(378.207.970)	3s, 29	(395.599.826)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(32.490.179.417)	3S, 30	(19.732.998.486)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) kurs –bersih	460.533.119		(172.823.904)	*Gains (loss) on foreign exchange*
Beban operasi lainnya	(46.735.289)	3s, 31	(823.628)	*Other operational expense*
	(32.454.589.557)		**(20.302.245.844)**	
LABA OPERASI	**25.716.509.038**		**27.547.635.994**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				***FINANCIAL INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	224.198.999	3s, 32	1.107.249.436	*Financial income*
Beban keuangan	(2.928.549.523)	3s, 33	(6.176.212.981)	*Financial expenses*
	(2.704.350.524)		**(5.068.963.545)**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**23.012.158.514**		**22.478.672.449**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Beban pajak penghasilan kini - final	(12.193.340.072)	3t, 16b	(10.761.160.410)	*Corporate income tax expense - current*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**10.818.818.442**		**11.717.512.039**	***CURRENT YEAR NET INCOME***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENEDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / *Notes*	2023	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**10.818.818.442**		**11.717.512.039**	***CURRENT YEAR NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	**-**		**-**	*Items to be reclassified to profit or loss in subsequent period*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	**-**		**-**	*Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	414.264.577	3a, 3r, 24	28.919.854	*Remeasurement of defined benefit obligations*
LABA KOMPREHENSIF	**11.233.083.019**		**11.746.431.893**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH YAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	10.818.880.900		11.717.521.638	*Owners of Holding Entity*
Kepentingan non-pengendali	(62.458)		(9.599)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**10.818.818.442**		**11.717.512.039**	***Total***
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	11.233.145.341		11.746.441.316	*Owners of Holding Entity*
Kepentingan non-pengendali	(62.322)		(9.423)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**11.233.083.019**		**11.746.431.893**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM		3v, 35		***INCOME (LOSS) PER SHARE***
DASAR	7,54		8,16	*BASIC*
DILUSIAN	7,50		8,12	*DILLUTED*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENEDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Defisit/ *Deficit*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023		**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**(148.305.378.412)**	**790.497.826**	**768.516.219.712**	**(85.696.920)**	**768.430.522.792**	***Balance as of January 1, 2023***
Penerbitan pinjaman konversi	21	-	11.927.144.050	-	-	11.927.144.050	-	11.927.144.050	*Issuance of convertible loan*
Laba bersih tahun 2023		-	-	11.717.521.638	-	11.717.521.638	(9.599)	11.717.512.039	*Net income in 2023*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	28.919.678	28.919.678	176	28.919.854	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2023		**71.759.255.000**	**856.198.989.348**	**(136.587.856.774)**	**819.417.504**	**792.189.805.078**	**(85.706.343)**	**792.104.098.735**	***Balance as of December 31, 2023***
Penerbitan pinjaman konversi		-	(3.730.890.630)	-	-	(3.730.890.630)	-	(3.730.890.630)	*Issuance of convertible loan*
Pelepasan entitas anak		-	-	123.496.575	-	123.496.575	(848)	123.495.727	*Disposal of subsidiary*
Laba bersih tahun 2024		-	-	10.818.880.900	-	10.818.880.900	(62.458)	10.818.818.442	*Net income in 2024*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	414.264.441	414.264.441	136	414.264.577	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2024		**71.759.255.000**	**852.468.098.718**	**(125.645.479.299)**	**1.233.681.945**	**799.815.556.364**	**(85.769.513)**	**799.729.786.851**	***Balance as of December 31, 2024***

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENEDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari kas pelanggan	125.685.885.791		111.037.395.765	*Cash Receipts from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	(2.687.415.583)		1.107.249.436	*Cash receipt from interest income and other financial income*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(62.070.673.464)		(40.438.921.307)	*Cash paid to suppliers employees and other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	-		(6.254.642.597)	*Payment for interest expenses and other financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(11.961.335.801)	16c	(10.761.160.410)	*Payment for income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**48.966.460.943**		**54.689.920.887**	***Net cash flows provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Perolehan aset tetap	(850.497.135)	9	(307.534.315)	*Fixed assets acquisition*
Penambahan property investasi	(1.556.128.975)		-	*Additional Investment properties*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.000.000.000)		-	*Additional in construction in progress*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(4.406.626.110)**		**(307.534.315)**	***Net cash used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Pembayaran ke pihak berelasi	(4.560.000.000)		(142.984.868.479)	*Payment to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(215.441.352)	11	(167.75.585)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan (pembayaran) dari pihak ketiga	(12.824.303.273)		12.985.120.602	*Receipt (payment) of third parties*
Penerimaan dari pinjaman konversi	-		70.000.000.000	*Receipt from convertible loan*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(816.246.453)		(971.200.000)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran utang bank	(19.980.000.000)		(19.980.000.000)	*Payment for bank loan*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(38.395.991.078)**		**(81.118.704.462)**	***Net cash used for financing activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**6.163.843.755**		**(26.736.317.890)**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**20.955.272.106**		**47.691.589.996**	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**27.119.115.861**		**20.955.272.106**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Aktivitas non kas dijelaskan dalam Catatan 38

Non-cash activities are disclosed in Note 38.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 39.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 39.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0045633 tanggal 19 Agustus 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "Holding Entity") was established in Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 29 dated May 16, 2013 of Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU38449.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 15, 2013 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 18, 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0045633 dated August 19, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building Lv. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Pengendali utama Grup adalah keluarga Tuan Po Sun Kok.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada April 2019. Saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Holding Entity Notarial Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta, the scope of the Company's business activities is to operate in the areas of holding company activities, wholesale trade, and real estate.

As of December 31, 2024 and 2023, the ultimate beneficiary owner of The Group was the family of Mr Po Sun Kok.

The Company has commercially operated in April 2019. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in the Subsidiaries.

b. Dewan komisaris, dewan direksi, dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

b. Board of commissioners, board of directors, and employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors were as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Faisal Rachman	:	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Robert Joppy Kardinal	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Po Wiwiek Purnomo	:	*President Director*
Direktur	:	Dewi Susanti	:	*Director*

c. Komite audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Audit committee

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Komite Audit				***Audit committee***
Ketua	:	Robert Joppy Kardinal	:	*Chief*
Anggota	:	Evangelista Ervandy	:	*Member*
Anggota	:	Winny Wijayanti	:	*Member*

Pembentukan komite audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of The Company's audit committee was in line with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee Work.

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Divisi audit internal dan sekretaris

Kepala divisi audit internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Deddy Taufik Hidayat.

Corporate secretary Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Aris Prasetyo.

Perseroan telah menerima pengunduran diri Saudara Aris Prasetyo sebagai Sekretaris Perseroan efektif pada tanggal 22 Januari 2024. Perseroan akan menunjuk pengganti dalam 60 hari ke depan sejak terjadinya kekosongan Sekretaris Perseroan.

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Dengan ini berdasarkan surat pemberitahuan penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 004/RPI/DIR/III/2024 tertanggal 25 Maret 2024 yaitu Nabilla Ayu Suraya

e. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah 45 dan 43 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perseroan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Internal audit division and corporate secretary

The head of The Company's internal audit division as of December 31, 2024 and 2024 was Deddy Taufik Hidayat.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2023, was Aris Prasetyo.

The Company has accepted the resignation of Brother Aris Prasetyo as Corporate Secretary effective January 22, 2024. The Company will appoint a replacement within the next 60 days following the vacancy of Corporate Secretary.

In connection with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). Hereby based on the notification letter of appointment of Corporate Secretary No. 004/RPI/DIR/III/2024 dated March 25, 2024, namely Nabilla Ayu Suraya.

e. Number of employees

As of December 31, 2024 and 2023, the number of employees owned by the Company and Subsidiaries were 45 and 43 permanent employees (unaudited).

Key management personnel of The Company consists of members of Board Commissioners and Board of Directors

1. UMUM (LANJUTAN) / *1. GENERAL (CONTINUED)*

f. Struktur Grup / *f. Group Structure*

Perseroan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitias anak (selanjutnya disebut "Grup"), yang terdiri dari:

The Company has direct or indirect ownership of the subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group"), consisting of:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation*	Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)*	Tahun akuisisi/ *Year of acquisition*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*					
PT Graha Lestari Internusa	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	2015	99,99%	2013
PT Artha Mas Investama	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2013
PT Graha Metta Karuna	Jakarta	Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa / *Developer, Contractor and Delivery of Services*	-	99,99%	2015
PT Knightsbridge Luxury Development	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2016
PT Rajawali Mega Persada *)	Jakarta	Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2018

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Nama proyek / Project Name	Jumlah aset sebelum eliminasi / *Total asset before elimination* 31 Desember / December 31, 2024	2023
Entitas anak kepemilikan langsung/ *Direct ownership*			
PT Graha Lestari Internusa	Noble House Office Tower	629.655.573.350	618.082.871.332
PT Artha Mas Investama	International Exchange House	342.971.486.722	342.906.180.190
PT Graha Metta Karuna	-	28.882.124.162	28.882.496.277
PT Knightsbridge Luxury Development	Azerai	57.308.113.097	57.172.450.670
PT Rajawali Mega Persada *)	-	-	23.694.274

*) Grup telah melepas kepemilikan dan penendaliannya atas PT Rajawali Mega Persada pada tanggal 30 Desember 2024 / *The Group has divested its ownership and control of PT Rajawali Mega Persada on December 30, 2024.*

1. UMUM (LANJUTAN)

g. Pelepasan entitas anak

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham No 46 diluar rapat umum pemegang saham tanggal 30 Desmber 2024 oleh notaris Sandi Guntara Trisna, S.H., S.Kom.,M.M.,M.Kn noaris dijakarta selatan, para pemegang saham menyetujui untuk menjual seluruh saham milik PT Rockfields Properti Indonesia Tbk sebesar 12.499 saham kepada PT Sentosa Prima Siji.

h. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-237/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 287.037.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.340 (Rupiah penuh) per saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.435.185.100 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (CONTINUED)

g. Disposal of subsidiaries

Based on the statement of shareholders' decision No. 46 outside the general meeting of shareholders dated December 30, 2024 by notary Sandi Guntara Trisna, S.H., S.Kom.,M.M.,M.Kn notary in South Jakarta, the shareholders agreed to sell all shares owned by PT Rockfields Properti Indonesia Tbk amounting to 12,499 shares to PT Sentosa Prima Siji.

h. Public Offering of Share of the Company

On August 31, 2020, The Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S237/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering ("PUT") for 287.037.000 of The Company's shares to the public with a par value of Rp 50 (full Rupiah) per share and offering Price of Rp 1.340 (full Rupiah) per share.

As of December 31, 2024, and 2023 all of The Company's issued shares totaling 1.435.185.100 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments to Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on or after January 1, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (LANJUTAN)

a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Penerapan atas amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan:

- PSAK No. 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- PSAK No. 207 (amendemen) Laporan Arus Kas dan PSAK No. 107 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- PSAK No. 116 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik.
- PSAK No. 117 (amandemen) Kontrak Asuransi.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Amendemen Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (CONTINUED)

a. Amendments to Standards effective in the current year (continued)

The adoption of the following amendments to PSAK that are relevant to its operation does not result in changes to the Grup accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transactions:

- *PSAK No. 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants.*
- *PSAK No. 207 (amendment) Statement of Cash Flows and PSAK 107 (amendment) Financial Instruments: Disclosures regarding Supplier Financing Arrangements.*
- *PSAK No. 116 (amendment) Leases: Lease Liabilities in a Sale and Leaseback.*
- *PSAK No. 117 (amendment) Insurance contract.*

Beginning January 1, 2024, the references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Amendments to Standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group, are issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK No. 221 (amendment) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Ex-changeability.*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (LANJUTAN)

b. Amendemen Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan atas amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau di estimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (CONTINUED)

b. Amendments to Standards issued not yet adopted (Continued)

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adoption of those amendments to standards on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK Indonesia) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan Keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia) which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and constitute Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies". These Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles and accounting reporting practices in other countries and jurisdictions.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan setiap karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/ atau pengungkapan pada laporan keuangan ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Oleh karenanya, Grup akan melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements(continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Grup takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 236.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The directors have, at the time of authorization of the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Dasar Konsolidasian

Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, grup memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

c. Basis of Consolidation

Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiaryand ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

c. Basis of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill)*, dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Untuk transaksi kombinasi bisnis sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal di setor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganization of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination transactions of entities under common control, according to PSAK 338 "Business Combinations of Entities under Common Control", are recognised at carrying amount based on the pooling of interest method. Both the entity that receives the business and the entity that disposes of the business recognise the difference in business combination of entities under common control in equity in additional paid-in capital account and subsequently cannot be recognised as realised gain or loss or reclassified to retained earnings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Foreign currency transactions and balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity"s functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondusif berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapat arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondusif berikut ini: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam laba rugi jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)*.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"): (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- *The Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the fair value of an equity investment in profit loss if certain criteria are met; and*
- *The Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt.instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan bal sahaasis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.*
- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so-called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL 12 bulan. Dalam menentukan ECL pada piutang usaha, Perusahaan telah mempertimbangkan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar serta kerugian pada saat terjadinya gagal bayar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to 12-month ECL. In determining the ECL on the trade accounts receivable, the Company has taken into account the analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor's and general economic conditions of the industry in which the debtor's operate in estimating the probability of default as well the loss upon default.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, a 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relates to the Group core operations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada instrumen pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*
- *significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*
- *existing or forecast adverse changes in business, financial, or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- 27 nstrument keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- *the financial instrument has a low risk of default;*
- *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.*

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has an external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying a significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. *Penilaian probability of default dan loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi.

masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha) dinilai sebagai Grup terpisah;
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information.

as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Company on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. trade receivables) are each assessed as a separate Group;*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *Nature of collateral for finance lease receivables; and*
- *External credit ratings where available.*

The Grouping is reviewed regularly by management to ensure that each Company has the same risk characteristics.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan:
1) Imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis;
2) Dimiliki untuk diperdagangkan; atau
3) Ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not :
1) contingent consideration of an acquirer in a business combination;
2) held-for-trading; or
3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Effective interest rate method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liabilities and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

g. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Kas dan bank yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan bank, dan disajikan secara terpisah dari kas dan bank.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date acquisition.

Cash and bank that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and bank, and are separately presented from cash and bank.

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of services performed in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for expected credit losses.

j. Beban Dibayar Dimuka dan uang muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses and advance

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Aset tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap. termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Perlengkapan dan perabotan	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Kendaraan	8	*Vehicle*

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun, dan dampak atas perubahan estimasi tersebut dicatat secara prospektif.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

k. Property, Plant, and equipment – Direct Acquisition

Property, Plant, and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Such cost includes the purchase price of property and equipment, including costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for intended use.

Property, Plant, and equipment depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, and the effect of any changes in estimates is accounted for on a prospective basis.

Depreciation begins when the property, plant, and equipment is available for use and remains stopped when the property and equipment written off. Depreciation does not cease when the asset is not used.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gains or losses arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment are determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi Perseroan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

I. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated.

The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment property.

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative or sale purposes in daily business activities.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the Company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi Perseroan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran miasa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan Prasarana	4-20	(5% - 25%) *Building and infrastuctures*

m. Konstruksi dalam pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan meliputi pembangunan yang diperuntukan untuk menjadi persediaan, aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun “Persediaan”, “Aset Tetap” atau “Properti Investasi” yang bersangkutan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

l. Investment properties (continued)

For transfers from investment property to property used alone, the Company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the Company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

m. Construction in progress

The construction in progress is stated at cost. Cost includes land acquisition cost and accumulated development costs. The construction in progress includes development which is intended to become inventory, fixed asset or investment property upon completion and construction of which can not be determined reliably the distribution of its designation at the date of reporting. At the time the construction is completed and ready for use, the amount of costs incurred is reclassified to the "Inventory", "Property and Equipment" account in question.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalized as “construction in progress”. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

n. Land for development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value

The cost of land for development consist of preacquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, the corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculation is corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

p. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan /dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

- Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

p. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

- *Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*
- *Fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. (lanjutan)

- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. *Leases (continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. (continued)

- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. *Leases (continued)*

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Sewa (lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. Leases (continued)

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applied PSAK 236 to determine whether right-of-use assets are impaired and records identified impairment losses as described in the impaired assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q. Provision

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

r. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

r. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Company provides defined post employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in the equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest expense is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:
- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

r. Employee Benefits (continued)

Defined benefit costs are categorized as follows:
- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Interest expense;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The employee benefits obligation recognized in the statements of financial position represent the actual deficit in the Company's defined benefit plan.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessments:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance.*
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to transfer the distinctive goods or services to the customer.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut (lanjutan):

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pelanggan telah menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessments (continued):

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (over the time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognized when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be realized when the performance obligation has been satisfied.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha", dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka". Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahan seperti yang dijelaskan di atas.

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Contract assets are presented under "Trade receivables", and contract liabilities are presented under "Unearned income". The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described above.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income tax

ncome tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

t. Income tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

t. Income tax (continued)

recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian (peristiwa penyesuaian), jika ada, tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-p
enyesuaian), jika jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama)

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Events after the reporting period

Events occur after the reporting period that are required adjustments (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events occur after the reporting period that are not required adjustments (non-adjusting events), if material, are disclosed in the financial statements.

x. Events after the reporting period

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain yang melibatkan estimasi yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak material terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 24.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Company's accounting policies, management has not made critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect The Company's employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation and the actuarial assumptions are discoled in Note 24.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kas:			***Cash:***
Rupiah	5.868.400	4.933.890	*Rupiah*
	5.868.400	**4.933.890**	
Bank:			***Bank:***
Rupiah:			*Indonesian Rupiah:*
PT Bank Nationalnobu Tbk	12.469.489.571	167.435.093	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.803.279.681	12.225.781.773	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	753.471.102	378.522.523	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	511.714.955	838.459.186	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KB Bukopin	2.207.274	2.370.011	*PT Bank KB Bukopin*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	825.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
	16.540.162.583	**13.613.393.586**	
Dollar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank Central Asia Tbk	563.934.846	539.323.056	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	333.824.493	319.340.898	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	27.579.968	30.900.909	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	15.965.630	15.227.616	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	941.304.937	**904.792.479**	
Dolar Singapura			*SGD*
PT Bank Nationalobu Tbk	31.779.941	30.484.319	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	31.779.941	**30.484.319**	
Deposito berjangka:			***Time Deposit:***
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.600.000.000	6.401.667.832	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
	9.600.000.000	**6.401.667.832**	
Jumlah kas dan setara kas	**27.119.115.861**	**20.955.272.106**	***Total cash and cash equivalents***

Manajemen memiliki deposito Bank Nationalnobu sebesar Rp 9.600.000.000 dan Rp 6.401.667.832 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang merupakan deposito dengan periode 1 bulan dengan suku bunga 2,75% - 6,00% per tahun

Management has deposits of Bank Nationalnobu amounted to Rp 9,600,000,000 and Rp 6,401,667,832 as of December 31 2024 and 2023 respectively which are deposits with a period of 1 month with an interest rate of 2,75% - 6% per per annum.

5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan.

As of December 31, 2024, and 2023, there were no cash and banks that were guaranteed.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLE*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Builder Shop Indonesia	724.674.600	724.674.600	*PT Builder Shop Indonesia*
PT Aesler Grup Internasional Tbk	571.120.000	571.120.000	*PT Aesler Grup Internasional Tbk*
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	**1.295.794.600**	**1.295.794.600**	***Total trade receivables related parties***
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Star Reachers Indonesia	1.428.746.386	65.290.186	*PT Star Reachers Indonesia*
PT ITSEC Asia	960.616.173	953.381.003	*PT ITSEC Asia*
PT Global Bara Mandiri	692.496.495	491.215.478	*PT Global Bara Mandiri*
PT Citra Angsana Perkasa	532.664.913	498.318.720	*PT Citra Angsana Perkasa*
PT Saic Motor Indonesia	393.171.809	333.000	*PT Saic Motor Indonesia*
PT Foobe Mega Kuningan	327.335.567	299.216.243	*PT Foobe Mega Kuningan*
PT STT GDC Indonesia	287.216.142	5.048.403	*PT STT GDC Indonesia*
PT May Sun Yvan	237.561.206	857.696.692	*PT May Sun Yvan*
China Railway 11 Bureau Group Corporation	219.358.230	-	*China Railway 11 Bureau Group Corporation*
PT Alodokter Teknologi Solusi	31.659.044	1.424.060.647	*PT Alodokter Teknologi Solusi*
Lainnya (dibawah Rp 200 juta)	1.089.141.361	3.645.130.822	*Other (Under Rp 200 million)*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	**6.199.967.326**	**8.239.691.194**	***Total trade receivables third parties***
Cadangan kerugian kredit	**(706.061.146)**	**(659.307.192)**	***Allowance for credit losses***
Jumlah puitang usaha pihak ketiga bersih	**5.493.906.180**	**7.580.384.002**	***Total trade receivables – net***
Jumlah piutang usaha – bersih	**6.789.700.780**	**8.876.178.602**	***Total trade receivables – net***

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN) / *6. TRADE RECEIVABLE (CONTINUED)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Belum jatuh tempo	2.360.397.267	1.729.039.937	*Non-current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due :*
Kurang dari 30 hari	4.248.194.505	6.374.590.529	*Under 30 30 days*
31 – 60 hari	72.618.728	142.359.984	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	2.235.907	137.771.127	*61 – 90 days*
91 – 120 hari	19.490.681	38.269.439	*91 – 120 days*
Lebih dari 120 hari	792.824.838	1.113.454.778	*Over 120 days*
Jumlah	**7.495.761.926**	**9.535.485.794**	***Total***
Cadangan kerugian kredit piutang usaha – pihak ketiga	(706.061.146)	(659.307.192)	*Allowance for credit losses of trade receivables – third parties*
Jumlah piutang usaha – bersih	**6.789.700.780**	**8.876.178.602**	***Total trade receivable – net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai : / *Movement in the allowance for impairment losses :*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Saldo awal	(659.307.192)	(659.307.192)	***Beginning balance***
Penambahan cadangan kerugian kredit puitang usaha (catatan 30)	(46.753.954)	-	*Aditional of allowance for credit losses of trade receivables (Note 30)*
Saldo akhir	**(706.061.146)**	**(659.307.192)**	***Ending balance***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 33.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 33

Manajemen telah melakukan identifikasi atas Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) sesuai dengan PSAK 109.

The management has identified Significant Increase in Credit Risk (PSRK) in connection with PSAK 109.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Manajemen mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi pada risiko kredit adalah terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan. Pada tahun 2024, Manajemen membukukan tambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 46.753.954 dengan total cadangan sebesar Rp 706.061.146 Manajemen menganggap pencadangan tersebut telah cukup untuk memitigasi risiko yang ada.

In determining the recovery of accounts receivable, Management considers changes in the quality of accounts receivable loans from the first time the credit was granted until the end of the reporting period. The concentration on credit risk is limited due to the large number of customers and the lack of interconnectedness. In 2024, Management has booked additional reserves for losses on impairment of accounts receivable amounting to Rp 46,753,954 with a total reserve of Rp 706,061,146. The management considers the reserve to be sufficient to mitigate the existing risks.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Lancar			***Current***
Pihak ketiga	35.472.804	1.121.000	*Third parties*
	35.472.804	**1.121.000**	
Tidak lancar	-	-	***Non-Current***
	-	-	
Jumlah piutang lain – lain	**35.472.804**	**1.121.000**	***Total other receivables***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih.

As of December 31, 2024, and 2023, management did not establish an allowance for doubtful accounts since management believes that the other receivables are collectible in full.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Jasa perantara	3.807.799.280	1.963.341.627	*Agency fee*
Provisi	382.500.000	405.000.000	*Provision*
Asuransi	101.493.880	122.218.091	*Insurance*
Pencatatan tahunan	26.666.663	26.666.667	*Annual listing fee*
Sewa	3.639.846	-	*Rental*
	4.322.099.669	**2.517.226.385**	
Uang muka – Jangka pendek			***Advance – short term***
Uang muka proyek	317.852.243	871.794.425	*Project advance*
	317.852.243	**871.794.425**	
Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	**4.639.951.912**	**3.389.020.810**	***Total prepaid expenses and advances***

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	*Penambahan / Additions*	Pengurangan / *Deductions*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Biaya perolehan					***At cost***
Kepemilikan langsung:					***Directly owned:***
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	1.956.914.800	*Vechile*
Perlengkapan dan perabotan	2.851.772.391	221.795.000	-	3.073.567.391	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1.021.029.054	139.902.135	-	1.160.931.189	*Office Equipment*
Pembiayaan Konsumen:					***Leased assets:***
Kendaraan	3.229.565.000	488.800.000	-	3.718.365.000	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**9.059.281.245**	**850.497.135**	**-**	**9.909.778.380**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:					***Directly owned:***
Kendaraan	1.735.321.036	126.625.000	-	1.861.946.036	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.588.236.471	117.910.374	-	2.706.146.845	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	952.587.959	53.514.033	-	1.006.101.992	*Office equipment*
Pembiayaan Konsumen:					***Consumer financing***
Kendaraan	33.641.302	434.245.622	-	467.886.924	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**5.309.786.768**	**732.295.029**	**-**	**6.042.081.797**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**3.749.494.477**			**3.867.696.583**	***Net book value***

9. ASET TETAP (LANJUTAN) / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)*

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	*Penambahan / Additions*	Pengurangan / *Deductions*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Biaya perolehan					***At cost***
Kepemilikan langsung:					***Directly owned:***
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	1.956.914.800	*Vechile*
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	274.994.000	-	2.851.772.391	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	988.488.739	32.540.315	-	1.021.029.054	*Office Equipment*
Pembiayaan Konsumen:					***Leased assets:***
Kendaraan	-	3.229.565.000	-	3.229.565.000	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**5.522.181.930**	**3.537.099.315**	**-**	**9.059.281.245**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:					***Directly owned:***
Kendaraan	1.596.021.040	139.299.996	-	1.735.321.036	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.576.751.305	11.485.166	-	2.588.236.471	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	889.110.814	63.477.145	-	952.587.959	*Office equipment*
Pembiayaan Konsumen:					***Consumer financing***
Kendaraan	-	33.641.302	-	33.641.302	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**5.061.883.159**	**247.903.609**	**-**	**5.309.786.768**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**460.298.771**			**3.749.494.477**	***Net book value***

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of Property, plant, and Equipment in December 31, 2024, and 2023 were allocated as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	732.295.029	247.903.609	*General and administrative expenses (Note 30)*
Saldo akhir	**732.295.029**	**247.903.609**	***Ending balance***

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tahun 2024 dan 2023, Manajemen mengasuransikan kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.741.000.000 dan Rp 1.898.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Pada tahun 2024, Manajemen mengasuransikan kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.229.565.586.

Pada tahun 2024, Manajemen mengasuransikan kendaraan bermotor terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT BCA Finance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 488.800.000 yang diyakini telah memiliki manajemen yang memadai untuk memitigasi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 , nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan oleh manajemen adalah masing-masing sebesar Rp 4.471.406.651 dan Rp 4.308.487.286.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 236, “Penurunan Nilai Aset”.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)

In 2024 and 2023, the Management insures vehicle against accidents and losses in the insurance policy package of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with total coverage of Rp 1,741,000,000 and Rp 1,898,000,000 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

In 2024, the Management insures vehicles against accidents and losses in the insurance policy package of PT Mandiri Tunas Finance with a total coverage of Rp 3,229,565,586 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

In 2024, the Management insures vehicles against accidents and losses in the insurance policy package of PT BCA Finance with a total coverage of Rp 488,800,000 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, the value of property, plant and equipment that have been depreciated in full but are still used by management are Rp 4,471,406,651, respectively and Rp 4,308,487,286.

As of December 31, 2024, and 2023, there are no fixed assets that are not used temporarily and there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company’s property, plant, and equipment as of December 31, 2024 and 2023 as required by PSAK No. 236, “Impairment Assets”.

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	*Penambahan / Additions*	Pengurangan / *Deductions*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	63.719.837.495	-	-	63.719.837.495	*Land*
Bangunan dan prasarana	667.874.687.334	1.556.128.975	-	669.430.816.309	*Building and infrastructures*
Jumlah biaya perolehan	**731.594.524.829**	**1.556.128.975**	**-**	**733.150.653.804**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	236.675.627.652	34.359.502.004	-	271.035.129.656	*Building and infrastuctures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**236.675.627.652**	**34.359.502.004**	**-**	**271.035.129.656**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**494.918.897.177**			**462.115.524.148**	***Net book value***

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	*Penambahan / Additions*	Pengurangan / *Deductions*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	63.719.837.495	-	-	63.719.837.495	*Land*
Bangunan dan prasarana	665.651.543.584	2.223.143.750	-	667.874.687.334	*Building and infrastructures*
Jumlah biaya perolehan	**729.371.381.079**	**2.223.143.750**	**-**	**731.594.524.829**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	202.656.369.767	34.019.257.885	-	236.675.627.652	*Building and infrastuctures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**202.656.369.767**	**34.019.257.885**	**-**	**236.675.627.652**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**526.715.011.312**			**494.918.897.177**	***Net book value***

10. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN) / *10. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)*

Beban penyusutan properti investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of investment property as of December 31, 2024, and 2023 is allocated as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 20243**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	34.359.502.004	34.019.257.885	*Cost of revenue (Note 28)*
Jumlah beban penyusutan	**34.359.502.004**	**34.019.257.885**	***Total depreciation expenses***

Properti investasi berupa tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan atas Gedung Noble House, yang dimiliki oleh Manajemen, dengan luas tanah sebesar 6.527 meter persegi dan luas bangunan sebesar 83.970 meter persegi, terletak di Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365 yang diterbitkan pada 24 April 1997 berlaku sampai dengan 2 Desember 2041.

Investment properties in the form of land and building is land and building of the Noble House Building, owned in the Management, with a land area of 6.527 square meters and a building area of 83.970 square meters, located in Kuningan Timur Sub-District, District Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta Province, with legal rights in the form of Building Rights Certificate No. 1365 issued on April 24, 1997 valid until December 2, 2041.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen mengasuransikan nilai gedung terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase, risiko kebakaran, dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan sebesar USD 181.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut..

On December 31, 2024 and 2023, Management insures building against earthquake, terrorism and sabotage, fire, and other risks (except land rights) in the insurance policy package PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage each of USD 181,000,000, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks. .

Tanah dan bangunan Noble House Office Tower berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalan SHGB No. 1365/Kuningan Timur telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17.

Land and building of Noble House Office Tower and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk As described in Note 17.

Per 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

As of December 31, 2024 and 2023, The Company's management believes that there is no indication of impairment in the value of investment properties

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	*Penambahan / Additions*	Pengurangan / *Deductions*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Biaya perolehan					***At cost***
Mesin X-Ray	887.731.800	-	-	887.731.800	*X-Ray Machine*
Jumlah biaya perolehan	**887.731.800**	**-**	**-**	**887.731.800**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Mesin X-Ray	207.137.420	177.546.360	-	384.683.780	*X-Ray Machine*
Jumlah akumulasi penyusutan	**207.137.420**	**177.546.360**	**-**	**384.683.780**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**680.594.380**			**503.048.020**	***Net book value***

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	*Penambahan / Additions*	Pengurangan / Deductions	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Biaya perolehan					***At cost***
Mesin X-Ray	887.731.800	-	-	887.731.800	*X-Ray Machine*
Jumlah biaya perolehan	**887.731.800**	**-**	**-**	**887.731.800**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Mesin X-Ray	29.591.060	177.546.360	-	207.137.420	*X-Ray Machine*
Jumlah akumulasi penyusutan	**29.591.060**	**177.546.360**	**-**	**207.137.420**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**858.140.740**			**680.594.380**	***Net book value***

Beban penyusutan aset hak guna pada tahun 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of the right use asset in 2024 was allocated as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	177.546.360	177.546.360	*General and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah beban penyusutan	**177.546.360**	**177.546.360**	***Total depreciation expenses***

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (LANJUTAN) / *11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (CONTINUED)*

Perubahan kelompok-kelompok utama liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities by major classifications are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	747.058.062	851.244.263	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa selama tahun berjalan	-	-	*Additional lease liabilities during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(270.000.000)	(167.756.585)	*Current year payment*
Beban bunga liabilitas sewa	54.558.648	63.570.384	*Interest expense lease liabilities*
Saldo akhir	**531.616.710**	**747.058.062**	***Ending balance***
Dikurangi: bagian lancar yang jatuh tempo dalam satu tahun	164.422.704	162.901.934	*Less: current portion which will be due in one year*
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	**367.194.006**	**584.156.128**	***Total long-term lease liabilities***

12. KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN / *12. CONSTRUCTION IN PROGRESS*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Proyek International Exchange House	342.839.989.330	342.839.989.330	*Project International Exchange House*
Proyek Azerai	57.131.376.670	57.131.376.670	*Project Azerai*
Jumlah konstruksi dalam pengerjaan	**399.971.366.000**	**399.971.366.000**	***Total amortization expenses***

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutation of construction in progress were as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Saldo awal tahun	399.971.366.000	342.839.989.330	*Beginning balance of the year*
Penambahan	-	57.131.376.670	*Addition*
Saldo akhir tahun	**399.971.366.000**	**399.971.366.000**	***Ending balance of the year***

12. KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN (LANJUTAN) / *12. CONSTRUCTION IN PROGRESS (CONTINUED)*

Nama proyek / *Project name*	Persentase penyelesaian / *Precentage of completion* 31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	Estimasi Penyelesaian / *Estimated completion*
Proyek International Exchange House	13,37%	13,37%	2028
Proyek Azerai	4,17%	4,17%	2028

Manajemen memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek International Exchange House yang tingkat penyelesaiannya sebesar 13,37% pada tahun 2024 dan 2023.

Management has a construction in progress account related to the International Exchange House project which has a completion rate of 13.37% in the years 2024 and 2023.

Manajemen memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek Azerai yang tingkat penyelesaiannya sebesar 4,17% pada tahun 2024 dan 2023.

Management has a construction in progress account related to the Azerai project which has a completion rate of 4.17% in year 2024 and 2023..

Tingkat penyelesaian ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023, dikarenakan tidak terdapat progress pekerjaan selama tahun 2024. Namun, manajemen memiliki keyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan karena proyek akan terus berlanjut di masa yang akan datang.

This completion rate has not increased compared to 2023 because there is no work progress during 2024 but Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress because the project will be continued in the future.

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN / *13. LAND FOR DEVELOPMENT*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
PT Graha Metta Karuna	28.820.260.000	28.820.260.000	*PT Graha Metta Karuna*
PT Graha Lestari Internusa	19.842.800.000	17.842.800.000	*PT Graha Lestari Internusa*
Saldo akhir	**48.663.060.000**	**46.663.060.000**	***Ending balance***

PT Graha Metta Karuna / ***PT Graha Metta Karuna***

Per 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Metta Karuna.

As of December 31, 2024, and 2023, there is no change in the value of land for the development of the subsidiary PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follows:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 4.285 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01828 yang akan berakhir sampai dengan 2026

1. Land for development area of 4,285 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 01828 which will expire until 2026.

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

2. Tanah untuk pengembangan seluas 1.737 m2 yang terletak di Jl Panjang (samping jalan tol Tomang – Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2103 yang akan berakhir sampai dengan 2042.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 1.398 m2 yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai Perusahaan dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 32 tanggal 29 Juni 2015, yang sedang diproses sertifikatnya di Kantor Badan Pertahanan Nasional melalui Notaris Tetty Artati, SH per tanggal 5 November 2019.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 1.284 m2 yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02524 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 894 m2 yang terletak KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02533 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 876 m2 yang terletak Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2071 yang akan berakhir pada tahun 2041.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 820 m2 yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02536 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
8. Tanah untuk pengembangan seluas 628 m2 yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02531 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follows: (continued)

2. Land for development area of 1,737 m2 located on Jl Panjang (samping jalan tol Tomang-Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2103 which will expire until 2042.

3. Land for development area of 1,398 m2 located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by the Company with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 32 dated June 29, 2015, the certificate is being processed at the Office of the National Defense Agency through Notary Tetty Artati, SH as of November 5, 2019.

4. Land for development area of 1,284 m2 located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02524 which will expire until 2045.

5. Land for development area of 894 m2 located on KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02533 which will expire until 2045.

6. Land for development area of 876 m2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2071 which will expire in 2041.

7. Land for development area of 820 m2 located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02536 which will expire until 2045.

8. Land for development area of 628 m2 located on Jl Jalur Lambat Tool Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02531 which will expire until 2045

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

9. Tanah untuk pengembangan seluas 612 m2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02629 yang akan berakhir sampai 2047.

10. Tanah untuk pengembangan seluas 565 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1854 yang akan berakhir sampai dengan 2027.

11. Tanah untuk pengembangan seluas 560 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02566 yang akan berakhir sampai dengan 2036.

12. Tanah untuk pengembangan seluas 526 m2 yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02538 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. Tanah untuk pengembangan seluas 517 m2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02532 atas nama Po Sun Kok dikuasai PT Graha Metta Karuna berdasarkan AJB No. 09/2016 tanggal 25 Januari 2016, SHGB berlaku hingga tahun 2045.

14. Tanah untuk pengembangan seluas 508 m2 yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02527 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow: (continued)

9. Land for development area of 612 m2 located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02629 which will expire until 2047.

10. Land for development area of 565 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1854 which will expire until 2027.

11. Land for development area of 560 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02566 which will expire until 2036.

12. Land for development area of 526 m2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02538 which will expire until 2045.

13. Land for development area of 517 m2 located on Jalan Samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02532 on behalf of Po Sun Kok which occupied by PT Graha Metta Karuna based on AJB No. 09/2016 dated January 25, 2016, SHGB will expire in 2045.

14. Land for development area of 508 m2 located on Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02527 which will expire until 2045.

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

15. Tanah untuk pengembangan seluas 470 m2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2207 yang akan berakhir sampai dengan 2042
16. Tanah untuk pengembangan seluas 437 m2 yang terletak di Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02539 yang akan berakhir pada tahun 2053.
17. Tanah untuk pengembangan seluas 420 m2 yang terletak di Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02530 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
18. Tanah untuk pengembangan seluas 403 m2 yang terletak di Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535 yang akan berakhir sampai dengan 2045
19. Tanah untuk pengembangan seluas 390 m2 yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02523 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
20. Tanah untuk pengembangan seluas 373 m2 yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02534 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
21. Tanah untuk pengembangan seluas 293 m2 yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02525 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow: (continued)

15. Land for development area of 470 m2 located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2207 which will expire until 2042.
16. Land for development area of 437 m2 located on Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02539 which will expire in 2053.
17. Land for development area of 420 m2 located on Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02530 which will expire until 2045
18. Land for development area of 403 m2 located on Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2535 which will expire in 2045.
19. Land for development area of 390 m2 located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02523 which will expire until 2045.
20. Land for development area of 373 m2 located on Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02534 which will expire until 2045.
21. Land for development area of 293 m2 located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02525 which will expire until 2045.

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

22. Tanah untuk pengembangan seluas 286 m2 yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 04 tanggal 10 Juli 2015, yang sedang diproses sertipikatnya di Kantor Badan Pertahanan Nasional melalui Notaris Tetty Artati, SH per tanggal 5 November 2019.

23. Tanah untuk pengembangan seluas 242 m2 yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02528 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

24. Tanah untuk pengembangan seluas 208 m2 yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2072 yang akan berakhir pada tahun 2041.

25. Tanah untuk pengembangan seluas 187 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02529 yang akan berakhir pada tahun 2045.

26. Tanah untuk pengembangan seluas 177 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Bangunan No. 07121 pada tanggal 14 Juni 2021.

27. Tanah untuk pengembangan seluas 147 m2 yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02537 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow: (continued)

22. Land for development area of 286 m2 located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 04 dated July 10, 2015, the certificate is being processed at the Office of the National Defense Agency through Notary Tetty Artati, SH as of November 5, 2019.

23. Land for development area of 242 m2 located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02528 which will expire until 2045.

24. Land for development area of 208 m2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2072 which will expire in 2041.

25. Land for development area of 187 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02529 which will expire in 2045.

26. Land for development area of 177 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Freehold Title (SHM) No. 07121 on June 14, 2021.

27. Land for development area of 147 m2 located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02537 which will expire until 2045.

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

28. Tanah untuk pengembangan seluas 113 m2 yang terletak di Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03019 yang akan berakhir sampai dengan 2041.
29. Tanah untuk pengembangan seluas 89 m2 yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2070 yang akan berakhir pada tahun 2041.
30. Tanah untuk pengembangan seluas 81 m2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02540 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
31. Tanah untuk pengembangan seluas 57 m2 yang terletak di Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02526 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

Tanah untuk pengembangan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023 dikarenakan belum terdapat pelaksanaan proyek pada tahun 2024.

PT Graha Lestari Internusa

Per 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 22.088 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 357 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2053.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follows: (continued)

28. Land for development area of 113 m2 located on Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 03019 which will expire until 2041.
29. Land for development area of 89 m2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2070 which will expire in 2041.
30. Land for development area of 81 m2 located on Jalan Samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02540 which will expire until 2045.
31. Land for development area of 57 m2 located on Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02526 which will expire until 2045.

Land for development has not changed compared to 2023 since there has been no project implementation in 2024.

PT Graha Lestari Internusa

As of December 31, 2024, and 2023, there is no change in the value of land for the development of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follows:

1. Land for development area of 22.088 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 357/ Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2053.

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

2. Tanah untuk pengembangan seluas 3.002 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 356 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2053.

3. Tanah untuk pengembangan seluas 2.978 meter persegi yang terletak di Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 691/ Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2042.

4. Tanah untuk pengembangan seluas 320 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 696/ Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

5. Tanah untuk pengembangan seluas 187 m2 yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan No.721 Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2052.

6. Tanah untuk pengembangan seluas 166 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 698 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

7. Tanah untuk pengembangan seluas 147 m2 yang terletak di Jl. Zebra Tengah III dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.700 Pedrugungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

8. Tanah untuk pengembangan seluas 125 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 699 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follows: (continued)

2. Land for development area of 3.002 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 356 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2053

3. Land for development area of 2.978 square meters located on Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 691/ Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2042.

4. Land for development area of 320 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 696 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

5. Land for development covering an area of 187 m2 located in Semarang with legal rights in the form of a certificate of Building Rights No.721 Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2052.

6. Land for development area of 166 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 698 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

7. Land for development covering an area of 147 m2 located on Jl. Zebra Tengah III with legal rights in the form of Building Rights Certificate No.700 Pedrugungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

8. Land for development area of 125 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 699 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

9. Tanah seluas 112 m2 yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan No.715 Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2038.

10. Tanah untuk pengembangan seluas 99 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 711 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2045.

11. Tanah untuk pengembangan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 697/ Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

Tanah untuk pengembangan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023 dikarenakan belum terdapat pelaksanaan proyek pada tahun 2024.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follows: (continued)

9. Land for development area of 112 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 715 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2038.

10. Land for development area of 99 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 711 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2045.

11. Land for development area of 60 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 697 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

Land for development has not changed compared to 2023 because there has been no project implementation in 2024.

14. UANG JAMINAN / ***14. SECURITY DEPOSIT***

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Pengelolaan kawasan	300.000.000	300.000.000	*Environment management*
Sewa	75.000.000	75.000.000	*Rent*
Lainnya	3.350.000	350.000	*Others*
Jumlah uang jaminan	**378.350.000**	**375.350.000**	***Total security deposit***

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables based on vendor are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Jones Lang Lasalle	1.340.678.813	-	*PT Jones Lang Lasalle*
PT PLN (Persero)	674.429.857	-	*PT PLN (Persero)*
PT ISS Indonesia	491.526.777	508.380.000	*PT ISS Indonesia*
PT Kone Indo Elevator	-	2.139.120.104	*PT Kone Indo Elevator*
Lainnya (di bawah Rp 100 juta)	1.194.810.381	478.075.375	*Others (below Rp 100 million)*
Jumlah utang usaha	**3.701.445.828**	**3.125.575.479**	***Total trade payables***

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Utang usaha:			***Trade payables:***
Rupiah	3.701.445.828	3.125.575.479	*Rupiah*
Jumlah utang usaha	**3.701.445.828**	**3.125.575.479**	***Total trade payables***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payables*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Entitas Induk:			*Income taxes:*
PPN Keluaran	40.700.000	44.000.000	*VAT Out*
Pasal 21	3.285.487	49.533.998	*Article 21*
Entitas anak:			*Subsidiary entity:*
PPN Keluaran	1.967.861.094	1.654.339.949	*VAT Out*
Pasal 4 (2)	28.257.324	35.811.772	*Articles 4 (2)*
Pasal 23	21.951.885	12.414.024	*Articles 23*
Pasal 21	3.158.353	2.557.325	*Articles 21*
Jumlah utang pajak	**2.065.214.143**	**1.798.657.068**	***Total taxes payables***

b. Pajak penghasilan badan / *b. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement, and provision income after tax (fiscal loss) is accounted for by PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, for the year ended December 31, 2024, and 2023 as follows:

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / *16. TAXATION (CONTINUED)*

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan) / *b. Corporate income tax (Continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Peredaran bruto	119.352.824.644	106.928.671.183	*Gross income*
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf I Undang-Undang Pajak Penghasilan	12.193.340.072	10.761.160.410	*Final income tax (Article 4 paragraph (2) letter I of Income Tax Law)*

Pada tahun 2024 dan 2023, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 3t).

In 2024 and 2023, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary is subjected to final income tax (Note 3t).

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat catatan 27) menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024, and 2023 (see note 27) become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

Taksiran utang pajak penghasilan-pajak progresif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Provision income tax payable-progressive tax for the year ended December 31, 2024, and 2023 consist of:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Tahun pajak periode berjalan	56.653.049	100.317.119	*Tax years current years*
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	**56.653.049**	**100.317.119**	***Provision income tax payables-progressive tax***

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dikarenakan seluruh pendapatan Grup berasal dari PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, yang dikenakan pajak penghasilan final, sehingga tidak menghitung beban imbalan kerja sebagai komponen dari aset pajak tangguhan (Catatan 3t).

In 2024 and 2023, the Group does not recognize deferred tax because all of the Group's income comes from PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, which is subject to final income tax, so it does not count employee benefits expense as a component of deferred tax assets (Note 3t).

c. Beban (manfaat) pajak / *c. Expenses (benefit) tax*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Beban pajak penghasilan final	12.193.340.072	10.761.160.410	*Corporate income tax-final*
Beban pajak-bersih	**12.193.340.072**	**10.761.160.410**	***Tax expenses-net***

17. UTANG BANK / *17. BANK LOAN*

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.255.000.000	45.235.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	25.255.000.000	45.235.000.000	
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(19.980.000.000)	*Current maturities long term of bank loan*
Bagian jangka panjang	**25.255.000.000**	**25.255.000.000**	***Non - current portion***

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penjelasan sebagai berikut:

PT Graha Lestari Internusa, a direct Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following explanation:

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi I Nomor CRO.SMG/0100/KI/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 24 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 89.800.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Based on the first addendum to the Investment I credit agreement Number CRO.SMG/0100/KI/2018, the Company obtained an Investment Credit Loan-I facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with Deed of Agreement No. 24 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. This Investment Credit Loan-I facility has a maximum amount of Rp 89,800,000,000 with a maturity date of 28 December 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 12 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3- bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 12 months since the signing of the Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since the withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri and margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi II Nomor CRO.SMG/0101/KI/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 25 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 23.720.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Based on the first addendum to the Investment II credit agreement Number CRO.SMG/0101/KI/2018, the Company obtained an Investment Credit Loan-II facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with Deed of Agreement No. 25 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. This Investment Credit Loan-I facility has a maximum amount of Rp 23,720,000,000 with a maturity date of 28 December 2025.

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penjelasan sebagai berikut: (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Jaminan atas pinjaman bank tersebut adalah Sebidang tanah dan bangunan Noble House berdasarkan SHGB Nomor 1365/Kuningan Timur seluas 6.527 m2 .

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank tersebut adalah sebagai berikut:

1. Selama kredit belum lunas, barang agunan wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan syarat Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan klausula tambahan RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) dan Property All Risk.

2. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   - Mengubah anggaran dasar Perseroan
   - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain yang menambah risiko termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas dervatif.
   - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
   - Membayar hutang Perseroan kepada pemilik/ pemegang saham.
   - Mengamibil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa, a direct Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following explanation:

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 6 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri amd margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

The collateral for the bank loan is Land and building of Noble House according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur of 6,527 m2 .

Other important requirements in bank agreement are as follows:

1. *While the bank loan has not been settled, collateral must be insured to insurance company partnered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and additional clausul RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) and Property All Risk.*

2. *While the bank loan has not been settled, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to do the following:*
   - *Change the Company's articles of association.*
   - *Obtain credit or loan facilities from other parties that increase the risk including but not limited to dative facilities*
   - *Binding themselves as a guarantor of a debt or pledging Company assets to another party*
   - *Paying the Company's debt to the owner / shareholder.*
   - *Take part of capital for purposes outside of business and personal interests.*

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penjelasan sebagai berikut: (lanjutan)

- Memelihara arus kas Perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan baik.
- Memenuhi financial covenant sebagi berikut:
  I. Current ratio minimal 110% setelah dikeluarkan current portion long term debt (CPLTD)
  II. Debt to Equity Ratio kurang dari 233%.
  III. Rasio EBITDA terhadap kewajiban pokok dan bunga (DSC) lebih dari 100%.
- Dividen dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 19.980.000.000.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.8299/2023 tertanggal 1 Desember 2023, pada tahun 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah melakukan evaluasi terhadap suku bunga Perusahaan sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

17. *BANK LOAN (CONTINUED)*

PT Graha Lestari Internusa, a direct Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following explanation:

- *Maintaining the Company's cash flow so that it can comply with the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk properly*
- *Comply with the financial covenants as follows:*
  I. Minimum current ratio of 110% after taking out the current portion of long-term debt (CPLTD).
  II. Debt to Equity Ratio less than 233%.
  III. EBITDA Ratio to principal and interest (DSC) is more than 100%
- *Dividends can be distributed if the Company has positive retained earnings.*

As of December 31, 2024, and 2023, the principal repayments paid by the Company amounted to Rp 19,980,000,000, respectively.

Based on a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.8299/2023 dated December 1, 2023, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has carried out an evaluation of the Company's interest rates so that there will be changes as follows:

	Suku Bunga / Interest Rate		
	Semula / *Previously*	**Menjadi / *Become***	
Kredit Investasi – I	7,75%	7,00%	*Credit Investment – I*
Kredit Investasi - II	7,75%	7,00%	*Credit Investment - II*

Perubahan suku bunga tersebut di atas mulai berlaku pada 1 Desember 2023.

The above interest rate changes will take effect on December 1, 2023.

17. UTANG BANK (LANJUTAN) / *17. BANK LOAN (CONTINUED)*

Entitas Anak PT Graha Lestari Internusa menerima Surat mengenai penyesuaian tingkat suku bunga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.1092/2024 tertanggal 19 Februari 2024 sebagai berikut:

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa received another letter regarding interest rate adjustments from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.1092/2024 dated February 19, 2024 as follows:

	Suku Bunga / *Interest Rate*		
Fasilitas	Semula sesuai dengan Surat Nomor: CMB.CM6/CPH.8299/ 2023 tertanggal 1 Desember 2023 / Previously as stated on Letter Number: CMB.CM6/CPH.8299/ 2023 dated December 1 2023	Menjadi / *Become*	*Facility*
Kredit Investasi – I	7,75%	7,00%	*Credit Investment – I*
Kredit Investasi – II	7,75%	7,00%	*Credit Investment – II*

Perubahan suku bunga tersebut berlaku efektif pada 1 Desember 2023 dan atas kelebihan pembayaran pada 1 Desember 2023 sampai dengan 22 Januari 2024 akan disesuaikan pada pembayaran pada 23 Februari 2024.

The interest rate changes will be effective on December 1, 2023 and excess payments from December 1, 2023 to January 22, 2024 will be adjusted for payment on February 23, 2024

Terkait dengan hal ini, manajemen meyakini bahwa peristiwa ini sebagai peristiwa non penyesuaian sehingga tidak memerlukan penyesuaian pada laporan keuangan tertanggal 31 Desember 2024.

In connection with this matter, management believed that this event is a non-adjusting event so that it does not require adjustments to the financial statements dated December 31, 2024.

18. UTANG DEPOSIT / *18. DEPOSIT PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Sewa	22.620.103.013	25.848.077.770	*Rent*
Jasa layanan	7.742.559.384	7.652.036.820	*Service charge*
Telepon	1.600.488.000	1.628.988.000	*Telephone*
Desain ruangan	1.577.000.000	1.362.219.500	*Fit-out*
Jumlah utang deposit	**33.540.150.397**	**36.491.322.090**	***Total deposit payables***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *19. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Tunas Finance	1.505.576.668	2.258.365.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	278.701.879	-	*PT BCA Finance*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	**1.784.278.547**	**2.258.365.000**	***Total consumer financing payables***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	863.627.817	800.308.482	*Less current maturities that will be due in one year*
Bagian jangka panjang	**920.650.730**	**1.458.056.518**	***Long term portion***

Entitas anak PT Graha Lestari Internusa memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance, yaitu:

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa obtained consumer financing facilities from PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, which consists of credit agreements:

Surat perjanjian No / *Agreement letter No*	Tertanggal / Dated	Jangka waktu / *Time period*	Suku bunga / *Interest rate*	Jenis perolehan / *Type of acquisition*
8002301500	17 November 2023	36 bulan / months	2,60%	*1 Unit mobil BMWi7 / 1 Unit of BMW i7Car*
9700000164-PK-003	21 Juni 2024	36 bulan / months	2,75%	*1 Unit mobil cherry / 1 Unit of Cherry car*

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Po Wiwiek Purnomo	-	4.560.000.000	*Po Wiwiek Purnomo*
	-	**4.560.000.000**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pohon Berkat Gemilang	-	12.948.000.000	*PT Pohon Berkat Gemilang*
Jumlah utang lain-lain	**-**	**12.948.000.000**	***Total other payables***

20. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Utang lain-lain kepada pihak ketiga PT Pohon Berkat Gemilang adalah sehubungan dengan perjanjian pinjam meminjam dana No. 009/PPMD/RPI-PBG/XII/ 2023 tertanggal 30 Desember 2023 dengan tingkat bunga 0% dan dan akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, kecuali pengembalian dana tersebut selambatlambatnya pada tanggal jatuh tempo atau pada waktu yang telah disepakati. Nilai pinjaman ini seluruhnya adalah Rp 82.948.000.000, dengan terdapat opsi konversi pada porsi pinjaman senilai Rp 70.000.000.000 sehingga diklasifikasikan sebagai pinjaman konversi (Catatan 21).

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 33.

20. OTHER PAYABLE (LANJUTAN)

Other payables to third party PT Pohon Berkat Gemilang is in relation to fund borrowing agreement No. 009/PPMD/RPI-PBG/XII/ 2023 dated 30 December 2023 with 0% interest rate and will mature within 3 years. There is no collateral for this loan, except for the return of the funds no later than the maturity date or at the agreed time. The total value of this loan is Rp 82,948,000,000, with a conversion option on a portion of the loan amounting to Rp 70,000,000,000, which is classified as a convertible loan (Note 21).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 33

21. PINJAMAN KONVERSI

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Induk menerbitkan instrumen pinjaman konversi dengan rincian sebagai berikut:

21. CONVERTIBLE LOAN

As of December 31, 2024, the Holding Entity issued a convertible loan instrument with the following details:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
PT Pohon Berkat Gemilang	70.000.000.000	70.000.000.000	*PT Pohon Berkat Gemilang*
	70.000.000.000	**70.000.000.000**	
Dikurangi tingkat diskonto yang belum diamortisasi	(8.196.253.420)	(11.927.144.050)	*Less unamortized discounts*
Total pinjaman konversi – bersih	**61.803.746.580**	**58.072.855.950**	***Total convertible loan - net***

Nilai komponen liabilitas dan komponen ekuitas ditentukan pada saat penerbitan pinjaman konversi.

Nilai wajar komponen liabilitas pinjaman konversi dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen utang yang serupa tanpa fitur konversi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

The value of the component liabilities and the equity component is determined at the time of issue of the convertible loan.

The fair value of the components of the convertible loan liability is calculated using the market interest rate for similar liability instruments without conversion features. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is entered in equity.

21. PINJAMAN KONVERSI (LANJUTAN) / *21. CONVERTIBLE LOAN (CONTINUED)*

Pinjaman konversi diakui pada laporan keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

Convertible loan are recognized in the consolidated financial statements, which are calculated as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Nilai nominal	70.000.000.000	70.000.000.000	*The nominal value*
Komponen ekuitas atas pinjaman konversi	(8.196.253.420)	(11.927.144.050)	*The equity component of a convertible loan*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	**61.803.746.580**	**58.072.855.950**	***Components of liability on initial recognition***
Diskonto yang belum diamortisasi	8.196.253.420	11.927.144.050	*Unamortized discount*
Komponen liabilitas	**70.000.000.000**	**70.000.000.000**	***Liability component***

PT Pohon Berkat Gemilang

Pada tanggal 30 Desember 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman konversi dengan PT Pohon Berkat Gemilang, pihak ketiga, dengan nilai pokok sebesar Rp 70.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya dan tingkat bunga 0% sesuai dengan perjanjian pinjaman konversi No: 011/KONVERSI/ RPI-PBG/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2023. Pinjaman ini memiliki klausula konversi menjadi lembaran saham baru pada tanggal jatuh temponya.

Tujuan dari fasilitas pinjaman konversi ini adalah sehubungan dengan fokus utama kegiatan usaha Entitas Induk dalam hal pengelolaan, pengoperasian, dan pengembangan model bisnis dalam bidang real estat, properti, serta perhotelan

Persyaratan dan ketentuan atas pinjaman konversi tersebut adalah nilai pokok pinjaman dapat dikonversikan menjadi lembaran saham baru yang diberikan dengan persetujuan penerbit saham konversi dan/atau pemegang saham terdahulu. Konversi saham dapat dilakukan oleh pemegang saham konversi kepada penerbit saham konversi sebelum tanggal konversi dan konversi saham tunduk pada rasio konversi pada nilai nominal. Pinjaman konversi ini diterbitkan di Jakarta dan tanpa jaminan

PT Pohon Berkat Gemilang

On December 30, 2023, the Holding Entity entered into a convertible loan agreement with PT Pohon Berkat Gemilang, a third party, with a principal amount of Rp 70,000,000,000 which will mature in 3 (three) years from the date of issuance and an interest rate of 0% in accordance with the convertible loan agreement No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 dated December 30, 2023. This loan has a conversion clause into new shares on the maturity date.

The purpose of this convertible loan facility is in connection with the main focus of the Holding Entity's business activities in terms of management, operation and development of business models in the real estate, property and hospitality sectors.

The terms and conditions for the convertible loan are that the principal value of the loan can be converted into new shares provided with the approval of the convertible share issuer and/or previous shareholders. Share conversion can be carried out by the holder of the convertible shares to the issuer of the convertible shares before the conversion date and the share conversion is subject to the conversion ratio at nominal value. This convertible loan is issued in Jakarta and is without collateral.

21. PINJAMAN KONVERSI (LANJUTAN) / *21. CONVERTIBLE LOAN (CONTINUED)*

PT Pohon Berkat Gemilang (Lanjutan)

Tahun 2024, perusahaan menghitung amortisasi untuk tahun berjalan yang akan menjadi agio saham pada kompenen ekuitas. Nilai mutasi tahun berjalan pada pinjaman konversi sebesar Rp 3.730.890.631 sehingga tercatat pada 31 Desember 2024 menjadi Rp 61.803.746.580

PT Pohon Berkat Gemilang (Contonued)

In 2024, the company calculates the amortisation for the current year which will become share capital in the equity component. The current year mutation value of the convertible loan is Rp 3,730,890,631 so that it will be recorded at 31 December 2024 as Rp 61,803,746,580.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *22. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Utilitas	348.384.421	664.159.162	*Utilities*
Jasa profesional	192.465.000	319.450.000	*Professional fee*
BPJS Tenaga Kerja	29.744.458	39.499.840	*BPJS Manpower*
Lainnya	45.385.859	315.527.388	*Others*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	**615.979.738**	**1.338.636.390**	***Total accrued expenses***

23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *23. UNEARNED REVENUE*

	2024	2023	
Sewa gedung	16.667.315.865	14.038.088.733	*Rental of building*
Jasa layanan	6.747.140.654	5.129.784.461	*Service charges*
Jumlah pendapatan diterima dimuka	**23.414.456.519**	**19.167.873.194**	***Total unearned revenue***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION*

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan per hitungan beban imbalan kerja pada tahun 2024 seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 219 (revisi 2013), “Imbalan Kerja” sesuai laporan No. 220/IPK/KKA-TBA/III-2025 tertanggal 3 Maret 2025 untuk PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan No. 219/IPK/KKA-TBA/III-2025 tertanggal 3 Maret 2025 untuk PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung.

The Group provides employee benefits programs based on Law No. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021), and the Company's Collective Labor Agreement.

The Group has appointed an actuary, which was Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office to perform calculations for employee benefits in 2024 as required by PSAK No. 219 (Revised 2013), "Employee Benefits" based on report No. 220/IPK/KKA-TBA/III-2025 dated March 3, 2025, for PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and No. 219/IPK/KKA-TBA/III-2025 dated March 3, 2025, for PT Graha Lestari Internusa, Direct Subsidiary Company.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN) / *24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)*

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan per hitungan beban imbalan kerja pada tahun 2023 seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 219 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" sesuai laporan No. 175/IPK/KKA-TBA/II-2024 tertanggal 13 Februari 2024 untuk PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan No. 174/IPK/KKA-TBA/II-2024 tertanggal 13 Februari 2024 untuk PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung.

The Group has appointed an actuary, which was Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office to perform calculations for employee benefits in 2023 as required by PSAK No. 219 (Revised 2013), "Employee Benefits" based on report No. 175/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 13, 2024, for PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and No. 174/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 13, 2024, for PT Graha Lestari Internusa, Direct Subsidiary Company

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun	55 tahun	*Normal retirement age (year)*
Kenaikan gaji (per tahun)	5,00%	5,00%	*Salary increase (per year)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,08% - 7,09%	7,15% - 7,24%	*Discount rate (per year)*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit obligation which is presented in the statements of financial position was as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.641.610.795	1.732.912.584	*Present value of defined benefit obligations*
Liabilitas bersih	**1.641.610.795**	**1.732.912.584**	***Net liability***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN) / *24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)*

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(1.732.912.584)	(1.424.553.463)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(322.962.788)	(337.278.975)	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service costs*
Biaya bunga	-	-	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	414.264.577	28.919.854	*Actuarial gain or (loss)*
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	**(1.641.610.795)**	**(1.732.912.584)**	***Balance of assets (liability) at the end of the year***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term employees' benefit liabilities for the year ended - dated December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember / *December 31*, 2024		
	Kenaikan 1% / 1% *Increase*	Penurunan 1% / 1% Decrease	
Tingkat bunga diskonto	**-3,73% - -5,48%**	**4,22%- 6,14%**	***Discounted interest rate***
Kewajiban imbalan kerja	1.572.234.207	1.719.815.298	*Employee benefit obligation*
Tingkat kenaikan gaji	**4,31% - 6,21%**	**-3,87% - -5,63%**	***Salary increases***
Kewajiban imbalan kerja	1.721.166.143	1.569.893.107	*Employee benefit obligation*

	31 Desember / *December 31*, 2023		
	Kenaikan 1% / 1% *Increase*	Penurunan 1% / 1% Decrease	
Tingkat bunga diskonto	**-5,07% - -5,73%**	**5,80%- 6,34%**	***Discounted interest rate***
Kewajiban imbalan kerja	1.642.522.682	1.835.574.434	*Employee benefit obligation*
Tingkat kenaikan gaji	**6,18% -6,40%**	**-5,45% - 5,88%**	***Salary increases***
Kewajiban imbalan kerja	1.840.805.619	1.636.833.479	*Employee benefit obligation*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation is calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the statement of financial position.

Berikut adalah informasi profil jatuh tempo tidak didiskonto atas liabilitas imbalan kerja:

Below is undiscounted maturity profile information of defined benefit obligation:

	Profil Jatuh Tempo / Maturity Profile		
	2024	2023	
Tidak didiskonto			***Undiscounted***
<=1 Tahun	830.277.000	606.555.625	*<=1 Year*
Antara 2-5 Tahun	-	595.812.987	*Between 2-5 Years*
Antara 6-10 Tahun	159.877.056	1.001.609.173	*Between 6-10 Years*
Diatas 10 Tahun	19.789.698.402	18.624.193.537	*Up 10 Years*

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital as at December 31, 2024 and 2023, was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal / *Total Share Capital***	
Luciana	387.500.000	27,00	19.375.000.000	*Luciana*
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900	*Po Sun Kok*
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00	18.657.405.000	*PT Pollux Hotels Group Tbk*
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100	*PT Rajawali Bimantara Indonesia*
Masyarakat	287.037.000	20,00	14.351.850.000	*Public*
Jumlah modal saham	**1.435.185.100**	**100,00**	**71.759.255.000**	***Total share capital***

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham sehingga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadi 3.100.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadi 775.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 270 tertanggal 27 Desember 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui atas pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 373.148.100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 dan harga konversi sebesar Rp 1.340 yang seluruhnya diambil dari eksekusi utang obligasi konversi kepada PT Pollux Hotels Group Tbk sebesar Rp 500.000.000.000.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 481.342.595.000 atas eksekusi utang obligasi konversi tersebut.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 287.037.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 362.929.250.298 atas Penawaran Umum tersebut.

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019, by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conduct stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 50 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3,100,000,000 shares and the issued and fully paid of shares of 387,500.000 became 775,000,000 shares.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 270 dated December 27, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed on the issuance of shares in deposits totaling 373,148,100 shares, with a nominal value of each share Rp 50 and a conversion price of Rp 1,340 which taken entirely from the execution of the convertible bonds to PT Pollux Hotels Group Tbk amounted to Rp 500,000,000,000.

The Company obtained a share premium amounting to Rp 481.342.595.000 for the execution of the convertible bond debt.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 161 dated May 28, 2020, by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conduct a Public Offering of 287,037,000 new shares with a par value of Rp 50.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 362,929,250,298 for the execution of the Public Offering

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 Desember 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman konversi dengan PT Pohon Berkat Gemilang, pihak ketiga, dengan nilai pokok sebesar Rp 70.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya dan tingkat bunga 0% sesuai dengan perjanjian pinjaman konversi No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2023.

Pinjaman ini memiliki klausula konversi menjadi lembaran saham baru pada tanggal jatuh temponya. Perseroan memperoleh memperoleh agio saham yaitu berupa komponen ekuitas atas pinjaman konversi ini senilai Rp 8.196.253.420 per 31 Desember 2024.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

On December 30 2023, the Parent Entity entered into a convertible loan agreement with PT Pohon Berkat Gemilang, a third party, with a principal amount of Rp 70,000,000,000 which will mature in 3 (three) years from the date of issuance and an interest rate of 0% in accordance with the convertible loan agreement No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 dated December 30, 2023.

This loan has a conversion clause into new shares on the maturity date. The Company obtained agio shares, which is a component of equity on this convertible loan amounting to Rp 8,196,253,420 as of December 31, 2024.

Additional paid-in capital as of December 31, 2024, and 2023, was as follows:

	2024	2023	
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	362.929.250.298	362.929.250.298	*Share premium as the effect of the initial public offering*
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konvers	481.342.595.000	481.342.595.000	*Share premium as the effect of the execution of convertible*
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi (Catatan 23)	8.196.253.420	11.927.144.050	*Equity component from convertible loan (note 23)*
Jumlah	**852.468.098.718**	**856.198.989.348**	***Total***

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan saham non pengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(85.706.343)	(85.696.920)	*Beginning balance*
Pelepasan entitas anak	(848)	-	*Disposal of subsidiaries*
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan	(62.458)	(9.599)	*Proportion of attributed profit (loss)*
Penghasilan komprehensif lain -bersih	136	176	*Other comprehensive income - net*
Jumlah	**(85.769.513)**	**(85.706.343)**	***Total***

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Rincian bagian pemegang saham atau entitas non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Rajawali Bimantara Indonesia	(85.769.513)	(85.706.343)	*PT Rajawali Bimantara Indonesia*
Jumlah	**(85.769.513)**	**(85.706.343)**	***Total***

26. NON-CONTROLLING INTEREST (CONTINUED)

The details of the shareholders or non-controlling entities are as follows:

27. PENDAPATAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pendapatan sewa	73.039.819.012	67.157.643.860	*Rental revenue*
Pendapatan jasa layanan	29.255.612.896	24.816.061.842	*Service charge revenue*
Telepon dan Listrik	9.675.893.048	8.752.820.970	*Telephone and electricity*
Parkir dan internet	4.054.803.867	3.461.123.210	*Parking and internet*
Instalasi dan desain ruangan	274.380.000	180.420.000	*Installation and fit-out*
Lembur	2.509.625.000	919.800.000	*Overtime*
Air	105.102.365	146.338.361	*Water*
Lainnya	437.588.456	1.494.462.940	*Others*
Jumlah pendapatan	**119.352.824.644**	**106.928.671.183**	***Total revenue***

27. REVENUE

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2024, there were no transactions made to any single party whose amount exceeded 10% of total revenue.

Berikut Ini adalah rincian pendapatan kepada pihak-pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

Below is the detail of revenue to parties that exceeding 10% of total revenue for the year ended December 31, 2023:

	Jumlah / Total	**Persentase terhadap total pendapatan(%) / *Percentage to total revenue (%)***	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Years ended Desember 31,*	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended December 31*	
	2023	**2023**	
PT Wework Services International	11.068.338.218	10,35%	*PT Wework Services International*

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (Catatan 18c).

All income for the years ended December 31, 2024 and 2023 has been the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return (Notes 18c).

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

	2024	2023	
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	34.359.502.004	34.019.257.885	*Depreciation of investment properties (Note 10)*
Listrik	7.912.568.703	7.182.511.821	*Electricity*
Jasa keamanan	5.558.498.084	5.560.303.064	*Security service*
Operasional	3.171.443.971	2.681.406.211	*Operational fee*
Gaji dan tunjangan	2.659.959.164	2.466.620.468	*Salaries and allowance*
Jasa kebersihan	2.518.953.594	2.361.309.392	*Cleaning service*
Jasa perantara	1.739.467.526	1.739.247.000	*Agent fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	959.670.322	916.988.229	*Repair and maintenance*
Air	925.411.935	880.748.605	*Water*
Perlengkapan teknisi	453.669.572	425.680.216	*Technician supplies*
Perlengkapan kebersihan	448.315.760	355.839.031	*Cleaning supplies*
Utilitas	306.985.024	331.262.486	*Utilitites*
Pengendalian hama	90.000.000	90.000.000	*Pest control*
Parkir	45.686.390	38.141.861	*Parking fee*
Lain-lain	31.594.000	29.473.076	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**61.181.726.049**	**59.078.789.345**	***Total cost of revenue***

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Akun ini merupakan saldo beban iklan dan promosi per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 378.207.970 dan Rp 395.599.826.

The account represents the advertising and promotion balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp Rp 378,207,970 and Rp 395,599,826.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Pajak	22.567.125.924	6.586.273.025	*Taxes*
Gaji dan tunjangan	3.010.997.231	3.192.208.306	*Salary and allowance*
Jasa professional	2.420.061.092	1.790.204.199	*Professional fee*
Asuransi	762.924.678	683.667.476	*Insurance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	732.295.035	247.903.609	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	477.590.402	2.908.927.689	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	329.284.218	255.678.740	*Official travel*
Imbalan kerja (Catatan 24)	322.962.788	337.278.975	*Employee benefit (Note 24)*
Perlengkapan kantor	307.913.309	219.837.364	*Office supplies*
Pendaftaran tahunan	300.000.004	245.500.000	*Annual listing fee*
Donasi	283.060.200	108.419.870	*Donation*
Utilitas	188.735.418	160.483.041	*Utilities*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	177.546.360	177.546.360	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Hiburan	159.710.774	230.264.034	*Entertainment*
Keanggotaan tahunan	115.388.874	257.388.874	*Annual membership*
Jasa layanan	78.324.000	78.324.000	*Service charge*
Registrasi dan perijinan	56.280.538	56.325.701	*Registration and permit*
Keamanan dan kebersihan	-	2.000.000.000	*Security and cleaning*
Lainnya	199.978.572	196.767.223	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**32.490.179.417**	**19.732.998.486**	***Total general and administrative expenses***

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33.

As of December 31, 2024, and 2023, the Group provides compensation to its key management personnel as described in Note 33.

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA / *31. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)*

	2024	2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(46.753.954)	-	*Allowance for credit losses of trade receivables (Note 6)*
Pendapatan (beban) operasi lainnya	18.665	(823.628)	*Other operational Income (expense)*
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	**(46.735.289)**	**(823.628)**	***Total other operational income (expense)***

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *32. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of sales are as follows:*

	2024	2023	
Pendapatan jasa giro	224.198.999	1.107.249.436	*Bank interest income*
Beban bunga	(2.551.343.334)	(5.913.681.497)	*Interest expenses*
Beban administrasi dan provisi bank	(259.006.627)	(198.961.100)	*Bank administration and provision expenses*
Beban bunga pembiayaan konsumen	(67.280.760)	-	*Consumer financing interest expense*
Beban bunga liabilitas sewa (catatan 11)	(50.918.802)	(63.570.384)	*Interest expenses on lease liabilities (note 11)*
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	**(2.704.350.524)**	**(5.068.963.545)**	***Total financial income (expenses)***

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *33. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of relationship and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi / *Related parties*	Hubungan / *Relationship*	Sifat Saldo Akun atau transaksi / *Nature of account balances or transactions*
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT Aesler Grup Internasional Tbk	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha / *Trade receivables*
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama/ *President Director*	Utang lain-lain / *Other payables*

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered key management.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

33. *RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)*

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi

b. *Summary of balances arising from significant transactions of subsidiary with related parties*

	2024	2023	
Piutang usaha dari pihak berelasi			***Trade receivables from related parties***
PT Builder Shop Indonesia	724.674.600	724.674.600	*PT Builder Shop Indonesia*
PT Aesler Grup Internasional Tbk	571.120.000	571.120.000	*PT Aesler Grup Internasional Tbk*
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi	**1.295.794.600**	**1.295.794.600**	***Total trade receivables from related parties***
Jumlah aset	**954.083.286.108**	**979.580.354.552**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**0,14%**	**0,13%**	***Percentage to total assets***

Piutang usaha dari pihak berelasi ini adalah milik entitas anak PT Graha Lestari Internusa yaitu sehubungan dengan piutang dari sewa operasi gedung kantor Noble House.

Trade receivables from related parties are Subsidiary PT Graha Lestari Internusa's balance related to receivables from operating leases for the Noble House office building.

	2024	2023	
Utang lain-lain			***Other payables***
Jangka panjang			***Long term***
Po Wiwiek Purnomo	-	4.560.000.000	*Po Wiwiek Purnomo*
Jumlah utang lain-lain kepada pihak berelasi	**-**	**4.560.000.000**	***Total other payables to related parties***
Jumlah liabilitas	**154.353.499.257**	**187.476.255.817**	***Total liabilities***
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**2,43%**	***Percentage to total liabilities***

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. Pada tahun 2023, terdapat utang lain-lain pihak berelasi kepada Po Wiwiek Purnomo sebesar Rp. 4.560.000.000. Utang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has other payables balance from its related parties as follows

1. In 2023, there are debts of other parties related to Po Wiwiek Purnomo of Rp. 4,560,000,000. The debt has been fully repaid in 2024.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada: (lanjutan)

1. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.

33. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Summary of balances arising from significant transactions of subsidiary with related parties (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has other payables balance from its related parties as follows : (continued

1. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on June 28, 2023 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	1.788.000.000	1.887.000.000	*Short-term employee benefit*
Jumlah	**1.788.000.000**	**1.887.000.000**	***Total***

34. SEGMEN OPERASI

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 108, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis sewa.

Pendapatan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 27.

34. SEGMENT OPERATION

The Group has only one reportable business segment under PSAK 108, Operating Segment, which is the rental business segment

Revenues from land and/or building rent are disclosed in Note to the consolidated financial statements 27.

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.818.880.900	11.717.521.638	*Net income attributable to owners of the holding company*
Jumlah saham	**Lembar/*Shares***	**Lembar/*Shares***	***Total shares***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	1.435.185.100	1.435.185.100	*Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share*
Laba (rugi) per saham dasar	**7,54**	**8,16**	***Basic earnings (loss) per share***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian	1.442.856.333	1.442.856.333	*Weighted average number of shares for the computation of diluted earnings per share*
Laba per saham dilusian	**7,50**	**8,12**	***Diluted earnings per share***

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Konstruksi

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.470.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.292.340.000.

Berdasarkan kontrak No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.150.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.850.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/KBLD-IEB/VI/2019 tertanggal 5 Januari 2019, PT Knightsbridge Luxury Development, entitas anak langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Impaq Era Baru, pihak ketiga dalam proyek pekerjaan infrastruktur, sarana dan prasarana di Jl. Bali Cliff, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.231.376.000

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

Construction Service Agreement

Based on contract No. 01/SPK/AMI-TGA//VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81,470,000,000.

Based on contract No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 59,292,340,000.

Based on contract No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81,150,000,000.

Based on contract No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama, a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 58,850,000,000.

Based on contract no. 01/SPK/KBLD-IEB/VI/2019 dated January 5 2019, PT Knightsbridge Luxury Development, a direct subsidiary, signed a construction services agreement with PT Impaq Era Baru, a third party in the infrastructure, facilities and infrastructure work project on Jl. Bali Cliff, Ungasan Village, Kuta District, Badung Regency, Bali with a contract value of Rp 27,231,376,000.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT*

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan / *a. Categories and classes of financial instruments*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*
Aset keuangan/ *Financial assets*						
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	27.119.115.861	-	-	20.955.272.106	-	-
Piutang usaha / *Trade receivables*	6.789.700.780	-	-	8.876.178.602	-	-
Piutang lain-lain / *Other receivables*	35.472.804	-	-	1.121.000	-	-
Uang jaminan / *Security deposit*	378.350.000	-	-	375.350.000	-	-
Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	**34.322.639.445**	**-**	**-**	**30.207.921.708**	**-**	**-**
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*						
Utang usaha / *Trade payables*	-	-	3.701.445.828	-	-	3.125.575.479
Beban yang masih harus dibayar / *Accrued expenses*	-	-	615.979.738	-	-	1.338.636.390
Utang deposit / *Deposit payables*	-	-	33.540.150.397	-	-	36.491.322.090
Utang pembiayaan konsumen / *Consumer financing payables*	-	-	1.784.278.547	-	-	2.258.365.000
Utang bank / *Bank loan*			25.255.000.000			45.235.000.000
Pinjaman konversi / *Convertible loan*	-	3.730.890.630	58.072.855.950	-	58.072.855.950	-
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**-**	**3.730.890.630**	**122.969.710.460**	**-**	**58.072.855.950**	**88.448.898.959**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan / *b. Financial risk management objectives and policies*

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses for the Company.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab dewan direksi. Dewan direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the board of directors. The board of directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management policies as well as the principles covering specific areas, such as foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing USD dan SGD.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas kredit bank, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel dibawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and policies

i. Foreign Currency Risk Management

The Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates of USD and SGD.

ii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and bank credit facility, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The table below represents the Group's financial liabilities profile based on undiscounted payment contracts as of December 31, 2024 and 2023

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	**⩽ 1 Tahun / *⩽ 1 year***	**1 – 2 Tahun / *1 – 2 Years***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank	7%	25.255.000.000	-	25.255.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	-	3.701.445.828	-	3.701.445.828	*Trade payables*
Utang deposit	-	-	33.540.150.397	33.540.150.397	*Deposit payables*
Biaya yang masih harus dibayar	-	615.979.738	-	615.979.738	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	-	863.627.817	920.650.730	1.784.278.547	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	164.422.704	367.194.006	531.616.710	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**-**	**30.600.476.087**	**34.827.995.133**	**65.428.471.220**	***Total liabilities***

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

ii. Liquidity Risk Management (continued)

Tabel dibawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below represents the Company's financial liabilities profile based on undiscounted payment contracts as of December 31, 2024, and 2023

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	**⩽ 1 Tahun / *⩽ 1 year***	**1 – 2 Tahun / *1 – 2 Years***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank	7,75%	19.980.000.000	25.255.000.000	45.235.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	-	3.125.575.479	-	3.125.575.479	*Trade payables*
Utang deposit	-	-	36.491.322.090	36.491.322.090	*Deposit payables*
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.338.636.390	-	1.338.636.390	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	-	800.308.482	1.458.056.518	2.258.365.000	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	162.901.934	584.156.128	747.058.062	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**-**	**25.407.422.285**	**63.788.534.736**	**89.195.957.021**	***Total liabilities***

iii. Manajemen Risiko Kredit

iii. Credit Risk Management

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Overview of the Company's exposure to credit Risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	***Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	*ECL 12 bulan/ 12-month ECL*

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Credit Risk Management (continued)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Overview of the Company's exposure to credit Risk (continued)

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	***Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL***
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is *>30 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition*.	*ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit impaired*
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit impaired.	*ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit impaired*
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	*Saldo dihapuskan/ Amount is written-of*

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit Risk Management (continued)

Overview of the Company's exposure to credit Risk (continued)

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2024	**Peringkat kredit internal/ Internal kredit rating**	***ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL***	***Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount***	***Cadangan kerugian/ Loss allowance***	***Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount***	***December 31, 2024***
Kas dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	27.119.115.861	-	27.119.115.861	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.495.761.926	(706.061.146)	6.789.700.780	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	35.472.804	-	35.472.804	*Other receivables*
Uang jaminan	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	378.350.000	-	378.350.000	*Security deposit*
Jumlah			**35.028.700.591**	**(706.061.146)**	**34.322.639.445**	***Total***

31 Desember 2023	**Peringkat kredit internal/ Internal kredit rating**	***ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL***	***Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount***	***Cadangan kerugian/ Loss allowance***	***Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount***	***December 31, 2023***
Kas dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	20.955.272.106	-	20.955.272.106	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.535.485.794	(659.307.192)	8.876.178.602	*Trade receivables*
Piutag lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.121.000	-	1.121.000	*Other receivables*
Uang jaminan	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	375.350.000	-	375.350.000	*Security deposit*
Jumlah			**30.867.228.900**	**(659.307.192)**	**30.207.921.708**	***Total***

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Perusahaan terhadap risiko kredit.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan,

Jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Perusahaan tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit Risk Management (continued)

Overview of the Company's exposure to credit Risk (continued)

The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and,

If not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Company has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any Company of counterparties having similar characteristics.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Perusahaan tetap tidak berubah. Struktur modal Perusahaan terdiri dari Bank (Catatan 5), utang lain-lain dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan, mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrument keuangan yang dimiliki dengan hierarki yang dikategorikan kedalam tiga level teknik penilaian sebagai berikut:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Capital risk management (continued)

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximize the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged. The Company's capital structure consists of banks (Note 5), other payables and equity shareholders, consisting of capital stock, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Company's capital structure, considering the cost of capital and associated risks.

d. Fair value measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities carried at amortised cost approximate their fair values.

The Company measures the fair value of the financial instruments held based on the hierarchy that categorized into three levels of the input valuation techniques, as follows:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrument keuangan yang dimiliki dengan hierarki yang dikategorikan kedalam tiga level teknik penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari Teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

d. Fair value measurements (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (continued)

The Company measures the fair value of the financial instruments held based on the hierarchy that categorized into three levels of the input valuation techniques, as follows: (continued)

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derives from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH ACTIVITIES (CONTINUED)

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perolehan aset tetap kendaraan melalui fasilitas utang pembiayaan konsumen	342.160.000	3.229.565.000	*Acquisition of fixed assets vehicle by using consumer financing payables facility*

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Arus kas / *Cash flows*	Perubahan non-kas / Non-cash changes: Akuisisi / *Acquisition*	Bunga / *Interest*	Saling hapus / *net off*	Diskonto yang belum diamortisasi/ *Unamortized discount*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank	45.235.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-	-	25.255.000.000	*Bank Loan*
Liabilitas sewa	747.058.062	(215.441.352)	-	-	-	-	531.616.710	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2.258.365.000	(816.246.453)	342.160.000	-	-	-	1.784.278.547	*Consumer financing payables*
Utang lain-lain								*Other payables*
Pihak berelasi	4.560.000.000	(4.560.000.000)	-	-	-	-	-	*Related party*
Pihak ketiga	12.948.000.000	(12.948.000.000)	-	-	-	-	-	*Third party*
Pinjaman konversi	58.072.855.950	-	-	-	-	3.730.890.630	61.803.746.580	*Convertible loan*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**123.821.279.012**	**(38.519.687.805)**	**342.160.000**	**-**	**-**	**3.730.890.630**	**89.374.641.837**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	Arus kas / *Cash flows*	Perubahan non-kas / Non-cash changes: Akuisisi / *Acquisition*	Bunga / *Interest*	Saling hapus / *net off*	Diskonto yang belum diamortisasi/ *Unamortized discount*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Utang bank	65.215.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-	-	45.235.000.000	*Bank Loan*
Liabilitas sewa	851.244.263	(167.756.585)	-	63.570.384	-	-	747.058.062	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	(971.200.000)	3.229.565.000	-	-	-	2.258.365.000	*Consumer financing payables*
Utang lain-lain								*Other payables*
Pihak berelasi	147.544.868.479	(142.984.868.479)	-	-	-	-	4.560.000.000	*Related party*
Pihak ketiga	-	12.948.000.000	-	-	-	-	12.948.000.000	*Third party*
Pinjaman konversi	-	70.000.000.000	-	-	-	(11.927.144.050)	58.072.855.950	*Convertible loan*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**213.611.112.742**	**(81.155.825.064)**	**3.229.565.000**	**63.570.384**	**-**	**(11.927.144.050)**	**123.821.279.012**	***Total liabilities from financing activities***

40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI DEFISIT

Akumulasi defisit dan rencana strategis Grup

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membukukan akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 125.645.479.299 dan Rp 136.587.856.774, serta adanya indikasi ketergantungan pendapatan karena hanya terdapat 1 (satu) entitas anak yang beroperasi secara komersial.

40. ECONOMIC CONDITION AND ACCUMULATED DEFICIT

Accumulated deficit and The Group's strategic plan

As of December 31, 2024 and 2023, The Group had recorded accumulated deficit amounted to Rp 125,645,479,299 and Rp 136,587,856,774, respectively and there were indications of income dependency because there was only 1 (one) subsidiary operating commercially.

40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI DEFISIT (LANJUTAN)

Akumulasi defisit dan rencana strategis Grup (lanjutan)

Dalam perkembangan selanjutnya, Manajemen Grup optimis terhadap kemajuan kinerja pada entitas anak PT Graha Lestari Internusa selaku pemilik dan manajemen gedung perkantoran Noble House. Manajemen yakin dengan perbaikan kinerja tersebut di masa yang akan datang dapat mengurangi akumulasi defisit sampai menjadi saldo laba yang positif dan terus berkembang secara signifikan. Manajemen Grup juga optimis bahwa rencana strategis sedang dalam proses untuk diraih secara bertahap.

Beberapa rencana strategis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan potensi pendapatan atas usaha yang telah dijalankan salah satu entitas anak Grup saat ini yaitu PT Graha Lestari Internusa, dengan menaikkan tingkat okupansi Gedung Noble House dalam bentuk aksi nyata sebagai berikut:
   (1) konsisten menjalankan Kerjasama yang baik dengan para agen pemasaran gedung kantor;
   (2) melakukan penyesuaian harga sewa unit perkantoran secara bertahap dikarenakan kondisi sudah berangsur normal;
   (3) memanfaatkan perkembangan ekonomi digital dengan cara memaksimalkan pemasaran secara digital melalui platform media sosial;
   (4) menjalin kemitraan dengan pihak-pihak profesional di bidang office space;
   (5) melakukan efisiensi terkait operasional Gedung perkantoran;
   (6) mempertahankan existing tenant;
   (7) menawarkan program kemudahan dalam menyewa ruang kantor dengan menyediakan ruangan dengan semifurnish (fit out);

40. ECONOMIC CONDITION AND ACCUMULATED DEFICIT (CONTINUED)

Accumulated deficit and The Group's strategic plan (continued)

In further developments, Group Management is optimistic about the performance progress of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa as the owner and management of the Noble House office building. Management believes that improving performance in the future will reduce the accumulated deficit to positive retained earnings and continue to grow significantly. Group management is also optimistic that the strategic plan is in the process of being achieved in phases

Some of the strategic plans made by The Group are as follows:

1. Maximize the potential revenue from one of The Group's subsidiary businesses which is currently running namely PT Graha Lestari Internusa, by increasing the occupancy level of the Noble House Building in the form of real action as follows
   (1) consistently carrying out good cooperation with office building marketing agents;
   (2) make adjustments to the rental price of office units in stages because conditions are getting back to normal;
   (3) take advantage of digital economic developments by maximizing digital marketing through social media platforms;
   (4) establish partnerships with professional parties in the field of office space;
   (5) carrying out efficiency related to office building operations
   (6) maintaining existing tenants;
   (7) offering convenience programs in renting office space by providing semi-furnished (fit-out) rooms;

40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI DEFISIT (LANJUTAN)

Akumulasi defisit dan rencana strategis Grup (lanjutan)

Beberapa rencana strategis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mensukseskan proyek International Exchange House dan proyek Azerai yang dimiliki oleh entitas anak Grup namun dengan tetap mencermati keadaan ekonomi dan menunggu momentum yang tepat terkait dengan potensi kebangkitan sektor properti pada tahun 2023 dan seterusnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana kerja di atas telah cukup untuk menjalankan kegiatan usaha Grup dalam basis kelangsungan usaha. Manajemen dalam hal ini optimis atas keseluruhan prospek dari bisnis real estat Grup dan berkeyakinan bahwa Grup akan memperoleh saldo laba positif pada tahun 2026 dengan semakin banyaknya pembangunan dan pengembangan yang akan dilaksanakan di masa depan.

Optimisme dari Manajemen Grup tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa indikator berikut ini:

1. Occupancy rate Gedung kantor Noble House office tower terus mengalami peningkatan;
2. Efisiensi operasional yang dilakukan telah berbuah positif pada kinerja Grup;
3. Grup memiliki arus kas konsolidasian positif dari aktivitas operasi;
4. Grup memiliki tingkat laba sebelum penyusutan, pajak, penyusutan, dan amortisasi (EBITDA) yang kuat.

Grup berencana membentuk cadangan saldo laba sesuai yang diwajibkan dalam UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketika Perseroan telah membukukan saldo laba positif yang diproyeksikan akan diperoleh pada tahun 2026.

40. ECONOMIC CONDITION AND ACCUMULATED DEFICIT (CONTINUED)

Accumulated deficit and The Group's strategic plan (continued)

Some of the strategic plans made by The Group are as follows: (continued)

2. Succeeding the International Exchange House project and the Azerai project which are owned by The Group's subsidiaries while still observing the economic situation and waiting for the right momentum related to the potential for a revival of the property sector in 2023 and beyond.

Based on the above matters, The Group's management believes that the corporate actions and strategic plan above is sufficient to carry out The Group's business activities on a business going concern basis. Management in this regard is optimistic about the overall prospects of The Group's real estate business and believes that The Group will obtain a positive retained earnings balance in 2026 with more construction and development to be carried out in the future.

The optimism of the management of the group can be demonstrated by the following indicators:

1. The occupancy rate of the Noble House office tower office building continues to increase;
2. The operational efficiency that has been carried out has brought positive results to the Group's performance;
3. The Group has positive consolidated cash flows from operating activities;
4. The Group has strong earnings before depreciation, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

The Group plan to form appropriations of retained earnings as required in UU No 40 Tahun 2007 concerning Limited Liability Companies, when The Group has reached positive retained earnings which is projected will be obtained in 2026.

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2025.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The consolidated financial statements of the company as of 31 December 2024 and for the years then ended were approved for issue by the Board of Directors of the Group, as those responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, on 26 March 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK / HOLDING ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31* 2024	**31 Desember / *December 31* 2023**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.267.322.113	443.443.643	*Cash and equivalents*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	276.666.663	404.218.167	*Prepaid expense and advances*
JUMLAH ASET LANCAR	**2.543.988.776**	**847.661.810**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	1.042.645.000.000	1.019.179.990.000	*Share investment*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**1.042.645.000.000**	**1.019.179.990.000**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.045.188.988.776**	**1.020.027.651.810**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	-	142.000.000	*Third parties*
Utang pajak	43.985.487	93.533.998	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	79.073.027	177.277.300	*Accrued expenses*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**123.058.514**	**412.811.928**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	107.278.000.000	68.335.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	12.948.000.000	*Third parties*
Pinjaman konversi	61.803.746.580	58.072.855.950	*Convertible loan*
Liabilitas imbalan kerja	1.178.435.579	1.340.635.773	*Employee benefit obligation*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**170.260.182.159**	**140.696.491.723**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITIES	**170.383.240.673**	**141.109.303.021**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	71.759.255.000	*Share Capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and fully paid - 1.435.185.100 shares*
Tambahan modal disetor	852.468.098.718	856.198.989.348	*Additional paid in capital*
Defisit	(50.161.572.075)	(49.435.513.545)	*Deficit*
Komponen ekuitas lainnya	739.966.460	395.617.986	*Other component equity*
JUMLAH EKUITAS	**874.805.748.103**	**878.918.348.789**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.045.188.988.776**	**1.020.027.651.810**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK / HOLDING ENTITY)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyaItakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	4.800.000.000	4.800.000.000	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.193.145.511)	(3.391.755.984)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	**1.606.854.489**	**1.408.244.016**	***GROSS INCOME***
BEBAN OPERASI			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	(98.795.288)	(68.842.163)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.997.068.147)	(1.914.317.220)	*General and administrative expenses*
	(2.095.863.435)	**(1.983.159.383)**	
RUGI OPERASI	**(489.008.946)**	**(574.915.367)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAINLAIN – BERSIH			***OTHER INCOME (EXPENSES) – NET***
Pendapatan keuangan	979.105	1.573.217	*Financial income*
Beban keuangan	(238.028.685)	(2.861.285.233)	*Financial expenses*
	(237.049.580)	**(2.859.712.016)**	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(726.058.526)**	**(3.434.627.383)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	-	-	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(726.058.526)**	**(3.434.627.383)**	***CURRENT YEAR LOSS NET***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**344.348.474**	**(61.621.274)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(381.710.052)**	**(3.496.248.657)**	***CURRENT YEAR COMPREHENSIVE LOSS***
LABA (RUGI) PER SAHAM			***INCOME (LOSS) PER SHARE***
DASAR	(0,50)	(2,39)	*BASIC*
DILUSIAN	(0,51)	(2,38)	*DILLUTED*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK/ *HOLDING ENTITY)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / *Share capital*	**Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital***	**Defisit / *Deficit***	**Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income***	**Jumlah ekuitas / *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2023	**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**(46.000.886.162)**	**457.239.260**	**870.487.453.396**	***Balance as of January 1, 2023***
Penerbitan pinjaman konversi	-	11.927.144.050	-	-	11.927.144.050	*Issuance of convertible loan*
Rugi bersih tahun 2023	-	-	(3.434.627.383)	-	(3.434.627.383)	*Net income in 2023*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	(61.621.274)	(61.621.274)	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2023	**71.759.255.000**	**856.198.989.348**	**(49.435.513.545)**	**395.617.986**	**878.918.348.789**	***Balance as of December 31, 2023***
Penerbitan pinjaman konversi	-	(3.730.890.630)	-	-	(3.730.890.630)	*Issuance of convertible loan*
Rugi bersih tahun 2024	-	-	(726.058.526)	-	(726.058.526)	*Net income in 2024*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	344.348.474	344.348.474	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2024	**71.759.255.000**	**852.468.098.718**	**(50.161.572.071)**	**739.966.460**	**874.805.748.107**	***Balance as of December 31, 2024***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK/ *HOLDING ENTITY)*

LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada / ***For the years ended***
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 / ***DECEMBER 31, 2024 AND 2023***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari kas pelanggan	4.800.000.000	4.800.000.000	*Cash Receipts from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	979.105	1.573.217	*Cash receipt from interest income and other financial income*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(5.396.613.450)	(4.861.588.828)	*Cash paid to suppliers employees and other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(238.028.685)	(2.861.285.233)	*Payment for interest expenses and other financial expenses*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(833.663.030)**	**(2.921.300.844)**	***Net cash flows used for operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Penambahan penyertaan saham pada entitas anak	(23.465.010.000)	(99.215.000.000)	*Additional in share investment to subsidiaries*
Penerimaan dari realisasi uang muka setoran saham	127.551.500	93.817.448.500	*Receipt from realization of advance for share*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(23.337.458.500)**	**(5.397.551.500)**	***Net cash used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan dari pihak berelasi	38.943.000.000	-	*Receipt from related parties*
Pembayaran ke pihak berelasi	-	(74.538.868.476)	*Payment to related parties*
Penerimaan dari pihak ketiga	(12.948.000.000)	12.948.000.000	*Receipt from third parties*
Penerimaan dari pinjaman konversi	-	70.000.000.000	*Receipt from convertible loan*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**25.995.000.000**	**8.409.131.524**	***Net cash provided by financing activities***
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	**1.823.878.470**	**90.279.180**	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**443.443.643**	**353.164.463**	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**2.267.322.113**	**443.443.643**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Rockfields

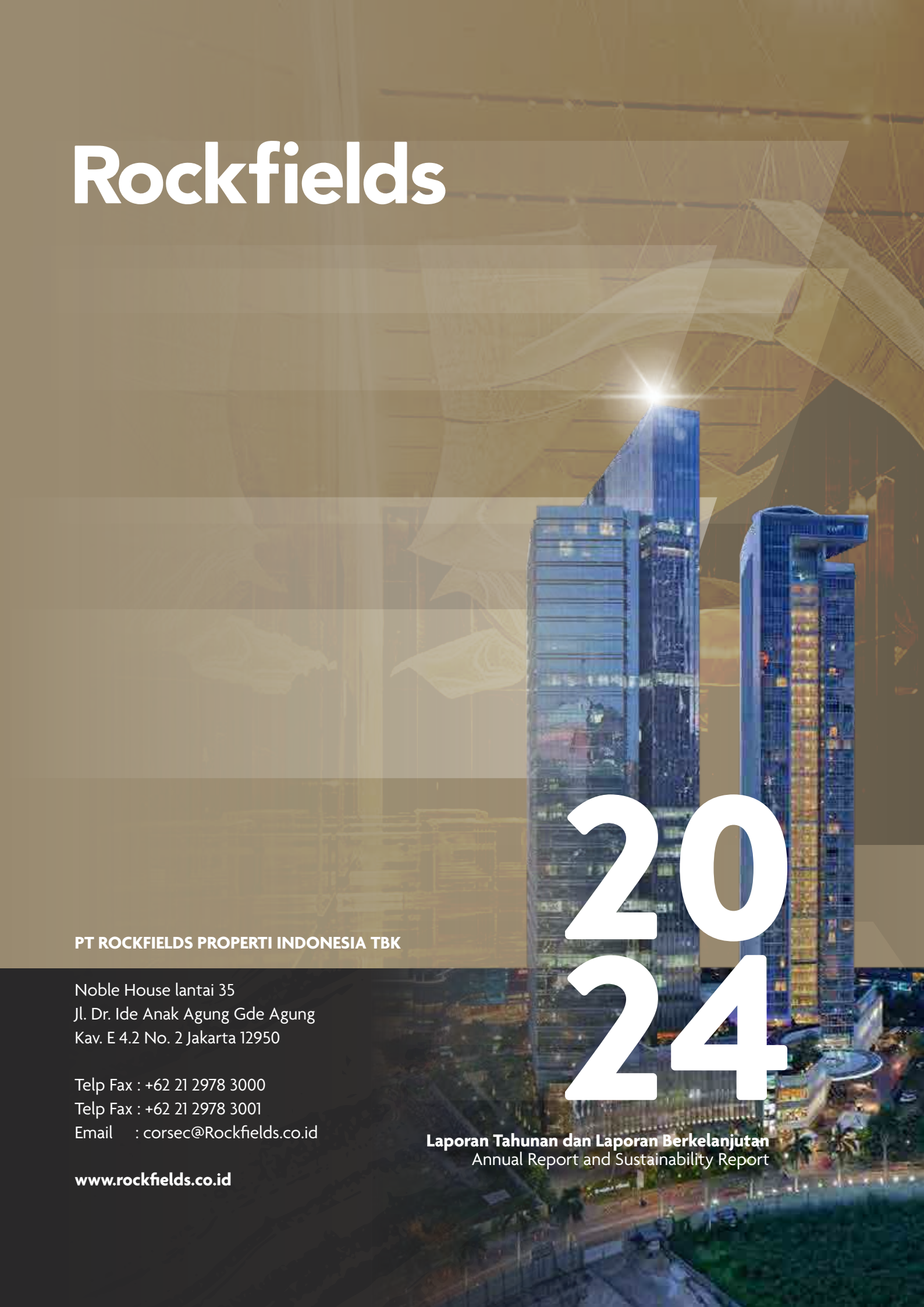

2024

Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan
Annual Report and Sustainability Report

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK

Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2 No. 2 Jakarta 12950

Telp Fax : +62 21 2978 3000
Telp Fax : +62 21 2978 3001
Email : corsec@Rockfields.co.id

www.rockfields.co.id